

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, METODE
PEMBELAJARAN DAN PARTISIPASI BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR WARGA BELAJAR PAKET C
SPNF SKB SIDRAP**

TESIS
Untuk Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar Magister Manajemen



Oleh:
MUSDALIFAH
2018.MM.1.1652

PROGRAM PASCASARJANA
STIE NOBEL INDONESIA
MAKASSAR
2021

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, METODE
PEMBELAJARAN DAN PARTISIPASI BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR WARGA BELAJAR PAKET C
SPNF SKB SIDRAP**

**TESIS
Untuk Memenuhi Syarat
Memperoleh Gelar Magister Manajemen**



**Oleh:
MUSDALIFAH
2018.MM.1.1652**

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN
KONSENTRASI MANAJEMEN PENDIDIKAN**

**PROGRAM PASCASARJANA
STIE NOBEL INDONESIA
MAKASSAR
2021**

MABASISWA, PENGESAHAN TESIS

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, METODE
PEMBELAJARAN DAN PARTISIPASI BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR WARGA BELAJAR PAKET C
SPNF SKB SIDRAP**

Oleh

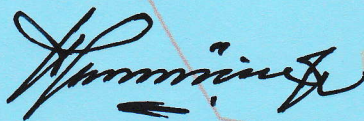
MUSDALIFAH

Telah dipertahankan di depan Penguji
Pada tanggal 4 Maret 2021
Dinyatakan telah memenuhi syarat

Menyetujui :

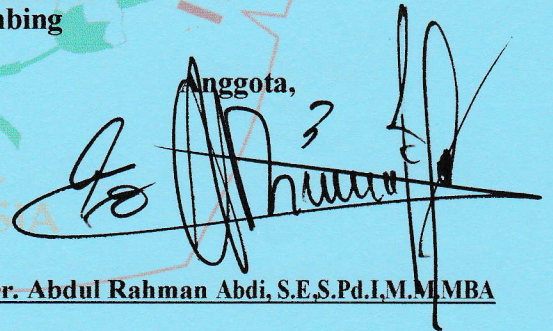
Komisi Pembimbing

Ketua,



Dr.H. Muhammad Hidayat, S.E., M.M

Anggota,



Dr. Abdul Rahman Abdi, S.E.S.Pd.I.M.MBA

School Of Business

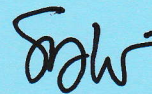
Mengetahui :

**Direktur PPS
STIE Nobel Indonesia,**



Dr. Maryadi, S.E., M.M.

**Ketua Program Studi
Magister Manajemen,**



Dr. Sylvia Sjarlis, S.E., M.Si., Ak., C.A.

HALAMAN IDENTITAS

MAHASISWA, PEMBIMBING DAN PENGUJI

JUDUL TESIS :

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, METODE PEMBELAJARAN DAN PARTISIPASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR WARGA BELAJAR PAKET C SPNF SKB SIDRAP

Nama Mahasiswa : Musdalifah
NIM : 2018MM11652
Program Studi : Magister Manajemen
Peminatan : Manajemen Pendidikan

KOMISI PEMBIMBING:

Ketua : Dr.H. Muhammad Hidayat, S.E.,M.M
Anggota : Dr. Abdul Rahman Abdi, S.E,S.Pd.I,M.M.MBA

TIM DOSEN PENGUJI :

Dosen Penguji 1 : Dr. H. Mashur Razak, S.E.,M.M.
Dosen Penguji 2 : Dr. Sudirman Dandu, S.Sos., M.M

Tanggal Ujian : 04 Maret 2021
SK Penguji Nomor : 316/PPS/STIE-NI/III/2021

PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenar benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam Naskah Tesis ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan sumber kutipan serta daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam Naskah Tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia Tesis (MAGISTER MANAJEMEN) ini dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Sidrap, Januari 2021

Mahasiswa,



MOTTO

~Study Hard, Do Good and the Good Life will Follow~

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil alamin, segala puji hanya kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis berjudul “**Pengaruh Motivasi Belajar, Metode Pembelajaran dan Partisipasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Warga Belajar Paket C SPNF SKB Sidrap**”. Tesis ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Manajemen pada Program Studi Magister Manajemen Program Pascasarjana STIE Nobel Indonesia Makassar.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini banyak kekurangan-kekurangan dalam penulisan dan pembahasannya juga menyadari bahwa penulisan ini tidak akan tersusun tanpa bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini Penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Ketua STIE Nobel Indonesia Makassar.
2. **Dr. Maryadi, S.E., M.M.** selaku Direktur Pascasarjana STIE Nobel Indonesia Makassar.
3. **Dr. Sylvia Sjarlis, S.E., M.Si., Ak.CA.** selaku Ketua Program Studi Magister Manajemen Pascasarjana STIE Nobel Indonesia Makassar.
4. **Dr. H. Muhammad Hidayat, S.E., M.M.** selaku Ketua Komisi Pembimbing, dan **Dr. Abdul Rahman Abdi, S.E., S.Pd., M.M., MBA.** selaku anggota Komisi Pembimbing yang telah bersedia membimbing, menyumbangkan masukan dan saran serta kritikan untuk kesempurnaan tesis ini.

5. Keluarga yang tercinta yang senantiasa memberikan dukungan do'a, nasehat, dan motivasi yang diberikan selama kuliah sampai penulisan tesis ini sehingga dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.
6. Bapak/Ibu Dosen, serta staf Program Pascasarjana Program Studi Manajemen STIE Nobel Indonesia Makassar, atas bantuan yang telah di berikan selama ini, kiranya akan menjadi bekal hidup dalam mengabdikan ilmu saya dikemudian hari.
7. Teman sejawat mahasiswa prodi Magister Manajemen PPs STIE Nobel Indonesia Makassar atas bantuan dan kerja samanya selama ini. Dan semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu, semoga senantiasa mendapatkan kebaikan dari-Nya atas bantuan yang diberikan hingga tesis ini terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari atas segala keterbatasan, untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan tesis ini dengan harapan, semoga tesis ini bermanfaat bagi pengambilan kebijakan di bidang manajemen dan pengembangan ilmu pengetahuan bagi penelitian selanjutnya. Amin.

Sidrap, Maret 2021

Penulis

ABSTRAK

Musdalifah. 2021. Pengaruh Motivasi Belajar, Metode Pembelajaran, dan Partisipasi Belajar Warga terhadap Hasil Belajar Warga Belajar Program Paket C SPNF Sidrap, dibimbing oleh Muhammad Hidayat dan Abdul Rahman Abdi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi belajar, metode pembelajaran, dan partisipasi belajar terhadap hasil belajar warga belajar program Paket C. Penelitian ini dilaksanakan pada SPNF SKB Sidrap dengan sampel 95 warga belajar. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara parsial dan simultan motivasi belajar, metode pembelajaran, dan partisipasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0.477 yang menunjukkan bahwa hasil belajar warga belajar Paket C dipengaruhi sebesar 47.7% oleh variabel bebas motivasi belajar metode pembelajaran dan partisipasi belajar dan sebesar 52.3% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Motivasi Belajar, Metode Pembelajaran, Partisipasi Belajar, Hasil Belajar*



ABSTRACT

Musdalifah. 2021. *The Effect of Learning Motivation, Learning Methods, and Citizen Learning Participation toward Citizen Learning Outcomes of the SPNF Sidrap Package C Program, supervised by Muhammad Hidayat and Abdul Rahman Abdi.*

This study aims to determine and analyze the effect of learning motivation, learning methods, and learning participation on learning outcomes of learning citizens in the Paket C program. This study was conducted at SPNF SKB Sidrap with a sample of 95 learning citizens. The results of this study prove that partially and simultaneously learning motivation, learning methods, and learning participation have an effect toward learning outcomes with a coefficient of determination of 0.477 which indicates that the learning outcomes of learning citizens in Package C are influenced by 47.7% by the independent variables of learning motivation, learning methods and participation learning and as much as 52.3% affected by other variables not examined in this study.

Keywords: *Learning Motivation, Learning Methods, Learning Participation, Learning Outcomes*



DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Dalam	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Halaman Identitas Mahasiswa, Pembimbing dan Penguji.....	iv
Motto	v
Kata Pengantar	vi
Pernyataan Orisinil Tesis	vii
Abstrak.....	ix
Abstract	x
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel.....	xiv
Daftar Kerangka.....	xvii
Daftar Lampiran.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 RumusanMasalah.....	6
1.3 TujuanPenelitian.....	6
1.4 Manfaat	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 PenelitianTerdahulu	8
2.2 Motivasi Belajar	11
2.2.1. Pengertian Motivasi.....	11
2.2.2. Indikator Motivasi Belajar	14
2.2.3 Prinsip-prinsip Motivasi Belajar	15
2.2.4. Fungsi Motivasi Dalam Belajar	16
2.2.5. Bentuk – Bentuk Motivasi Belajar	17
2.2.6. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	18
2.3 Metode Pembelajaran.....	20
2.3.1. Metode Ceramah dan Metode Tanya Jawab.....	21

2.3.2. Demonstrasi.....	21
2.3.3. Diskusi Kasus dan Presentasi.....	22
2.3.4. Permainan	22
2.3.5. Karyawisata.....	22
2.4 Partisipasi Belajar	23
2.4.1. Sikap dan Perilaku Pendidik	26
2.4.2. Prinsip Partisipasi Belajar	26
2.4.3. Faktor Biologis.....	27
2.4.4. Faktor Psikologis.....	27
2.5 Hasil Belajar	31
2.5.1. Pengertian Hasil Belajar	31
2.5.2. Manfaat Hasil Belajardalam Proses Pembelajaran.....	34
2.5.3. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	36
2.6 Program Kejar Paket C	36
2.6.1. Pendidikan Nonformal.....	36
2.6.2. Pengertian Program Paket C	37
2.6.3. Fungsi Program Paket C	38
2.6.4. Pelaksanaan Program Paket C.....	38
2.6.5. Partisipasi Program Paket C.....	41

BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka Konseptual.....	43
3.2 Hipotesis.....	45
3.3 Definisi Operasional Variabel	45

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Pendekatan Penelitian	48
4.2 Tempat dan Waktu Penelitian	48
4.3 Populasi dan Sampel	49
4.4 Teknik Pengumpulan Data.....	51
4.5 Jenis dan Sumber Data.....	52
4.6 Teknik Analisis Data	53
4.6.1 Uji Kualitas Data.....	53

4.6.2 Asumsi Klasik	54
4.6.3 Analisis Linear Berganda	56
4.6.4 Uji Hipotesis	57
4.6.5 Koefisien Determenasi	59
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
5.1 Hasil Penelitian	59
5.1.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian	59
5.1.2 Struktur Organisasi SPNF SKB Sidrap	60
5.1.3 Deskripsi Responden.....	65
5.1.4 Analisis Tanggapan Responden Atas Kuesioner Penelitian.....	108
5.1.5 Hasil Analisis Data	110
5.2 Pembahasan	111
5.2.1 Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar.....	111
5.2.2 Pengaruh Metode Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar.....	113
5.2.3 Pengaruh Partisipasi Belajar Terhadap Hasil Belajar	115
5.2.4 Pengaruh Antara Motivasi Belajar, Metode Pembelajaran dan Partisipasi Belajar Terhadap Hasil Belajar	117
BAB VI SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
6.1 Kesimpulan.....	120
6.2 Implikasi.....	120
6.3 Saran.....	121
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Populasi	52
Tabel 4.2 Sampel	53
Tabel 5.1 Jumlah Responden Menurut Umur	65
Tabel 5.2 Jumlah Responden Menurut Jenis Kelamin.....	66
Tabel 5.3 Jumlah Responden Menurut Kelas.....	67
Tabel 5.4 Tanggapan Responden Pada Pertanyaan X1.1.....	67
Tabel 5.5 Tanggapan Responden Pada Pertanyaan X1.2.....	68
Tabel 5.6 Tanggapan Responden Pada Pertanyaan X1.3.....	68
Tabel 5.7 Tanggapan Responden Pada Pertanyaan X1.4.....	69
Tabel 5.8 Tanggapan Responden Pada Pertanyaan X1.5.....	69
Tabel 5.9 Tanggapan Responden Pada Pertanyaan X1.6.....	70
Tabel 5.10 Tanggapan Responden Pada Pertanyaan X1.7.....	71
Tabel 5.11 Tanggapan Responden Pada Pertanyaan X1.8.....	71
Tabel 5.12 Tanggapan Responden Pada Pertanyaan X1.9.....	72
Tabel 5.13 Tanggapan Responden Pada Pertanyaan X1.10.....	72
Tabel 5.14 Tanggapan Responden Pada Pertanyaan X1.11	73
Tabel 5.15 Tanggapan Responden Pada Pertanyaan X1.12.....	73
Tabel 5.16 Tanggapan Responden Pada Pertanyaan X1.13.....	74
Tabel 5.17 Tanggapan Responden Pada Pertanyaan X1.14.....	74
Tabel 5.18 Tanggapan Responden Pada Pertanyaan X1.15.....	75
Tabel 5.19 Tanggapan Responden Pada Pertanyaan X2.1	76
Tabel 5.20 Tanggapan Responden Pada Pertanyaan X2.2.....	76
Tabel 5.21 Tanggapan Responden Pada Pertanyaan X2.3.....	77
Tabel 5.22 Tanggapan Responden Pada Pertanyaan X2.4.....	77
Tabel 5.23 Tanggapan Responden Pada Pertanyaan X2.5.....	78
Tabel 5.24 Tanggapan Responden Pada Pertanyaan X2.6.....	78
Tabel 5.25 Tanggapan Responden Pada Pertanyaan X2.7.....	79
Tabel 5.26 Tanggapan Responden Pada Pertanyaan X2.8.....	79
Tabel 5.27 Tanggapan Responden Pada Pertanyaan X2.9	80

Tabel 5.28	Tanggapan Responden Pada Pertanyaan X2.10.....	81
Tabel 5.29	Tanggapan Responden Pada Pertanyaan X2.11.....	81
Tabel 5.30	Tanggapan Responden Pada Pertanyaan X2.12.....	82
Tabel 5.31	Tanggapan Responden Pada Pertanyaan X2.13.....	82
Tabel 5.32	Tanggapan Responden Pada Pertanyaan X2.14.....	83
Tabel 5.33	Tanggapan Responden Pada Pertanyaan X2.15.....	83
Tabel 5.34	Tanggapan Responden Pada Pertanyaan X3.1.....	84
Tabel 5.35	Tanggapan Responden Pada Pertanyaan X3.2.....	84
Tabel 5.36	Tanggapan Responden Pada Pertanyaan X3.3.....	85
Tabel 5.37	Tanggapan Responden Pada Pertanyaan X3.4.....	86
Tabel 5.38	Tanggapan Responden Pada Pertanyaan X3.5.....	86
Tabel 5.39	Tanggapan Responden Pada Pertanyaan X3.6.....	87
Tabel 5.40	Tanggapan Responden Pada Pertanyaan X3.7.....	87
Tabel 5.41	Tanggapan Responden Pada Pertanyaan X3.8.....	88
Tabel 5.42	Tanggapan Responden Pada Pertanyaan X3.9.....	88
Tabel 5.43	Tanggapan Responden Pada Pertanyaan X3.10.....	89
Tabel 5.44	Tanggapan Responden Pada Pertanyaan X3.11.....	89
Tabel 5.45	Tanggapan Responden Pada Pertanyaan X3.12.....	90
Tabel 5.46	Tanggapan Responden Pada Pertanyaan X3.13.....	90
Tabel 5.47	Tanggapan Responden Pada Pertanyaan X3.14.....	91
Tabel 5.48	Tanggapan Responden Pada Pertanyaan X3.15.....	92
Tabel 5.49	Tanggapan Responden Pada Pertanyaan Y1.....	92
Tabel 5.50	Tanggapan Responden Pada Pertanyaan Y2.....	93
Tabel 5.51	Tanggapan Responden Pada Pertanyaan Y3.....	93
Tabel 5.52	Tanggapan Responden Pada Pertanyaan Y4.....	94
Tabel 5.53	Tanggapan Responden Pada Pertanyaan Y5.....	94
Tabel 5.54	Tanggapan Responden Pada Pertanyaan Y6.....	95
Tabel 5.55	Tanggapan Responden Pada Pertanyaan Y7.....	95
Tabel 5.56	Tanggapan Responden Pada Pertanyaan Y8.....	96
Tabel 5.57	Tanggapan Responden Pada Pertanyaan Y9.....	96
Tabel 5.58	Tanggapan Responden Pada Pertanyaan Y10.....	97

Tabel 5.59 Tanggapan Responden Pada Pertanyaan Y11.....	97
Tabel 5.60 Tanggapan Responden Pada Pertanyaan Y12.....	98
Tabel 5.61 Uji Validitas Butir Pertanyaan Variabel Motivasi Belajar	99
Tabel 5.62 Uji Validitas Butir Pertanyaan Variabel Metode Pembelajaran	100
Tabel 5.63 Uji Validitas Butir Pertanyaan Variabel Partisipasi Belajar .	100
Tabel 5.64 Uji Validitas Butir Pertanyaan Variabel Hasil Belajar	101
Tabel 5.65 Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar.....	102
Tabel 5.66 Uji Reliabilitas Variabel Metode Pembelajaran.....	102
Tabel 5.67 Uji Reliabilitas Variabel Partisipasi Belajar	103
Tabel 5.68 Uji Reliabilitas Variabel Hasil Belajar	103
Tabel 5.69 Pengujian Normalitas	104
Tabel 5.70 Pengujian Multikolinearitas	104
Tabel 5.71 Pengujian Autokorelasi.....	105
Tabel 5.72 Pengujian Heterokedastisitas	105
Tabel 5.73 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	106
Tabel 5.74 Pengujian Pengaruh Secara Simultan/Bersama-sama	109
Tabel 5.75 Koefisien Determinasi	110

DAFTAR KERANGKA

3.1 Kerangka Konseptual	47
5.1 Struktur Organisasi SPNF SKB Sidrap	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel Nomogram Harry King

Lampiran 2. Kuesioner Penelitian

Lampiran 3. Tabel Distribusi Nilai r Tabel

Lampiran 4. Tabel Distribusi Nilai t Tabel

Lampiran 5. Tabel Distribusi Nilai F Tabel

Lampiran 6. Tabel Distribusi Durbin Watson

Lampiran 7. Hasil Olahan Data Penelitian Dengan Aplikasi SPSS

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembangunan sumber daya manusia. Sumber daya manusia adalah asset dalam suatu Negara ataupun institusi sehingga sangatlah penting untuk memberikan layanan pendidikan yang baik. Dengan memberikan layanan pendidikan yang baik kepada sumber daya manusia akan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Pada zaman modern sekarang ini menuntut suatu negara untuk mengembangkan sumber daya manusia (SDM)-nya. Sebagai salah satu cara mengembangkann SDM adalah melalui jalur pendidikan, dengan pendidikan sumber daya manusia dapat lebih mandiri dan maju begitupun juga suatu bangsa. Oleh karena itu perlunya Negara menjaga mutu pendidikan.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN), dinyatakan bahwa : “Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan jaman.”

Pendidikan di Indonesia dibagi menjadi pendidikan formal, pendidikan nonformal, dan pendidikan informal. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang dilaksanakan di sekolah-sekolah pada umumnya. Sementara itu pendidikan nonformal yang juga dikenal dengan pendidikan kesetaraan program paket A,B, dan C, merupakan salah satu pilihan masyarakat dalam upaya memenuhi

kebutuhan pendidikan yang tidak mampu melanjutkannya atau menyelesaikan pendidikannya di sekolah formal. Sedangkan pendidikan informal adalah sebuah pendidikan yang ditempuh dalam keluarga dan lingkungan. Pendidik dalam pendidikan nonformal perlu memahami konsep tentang pendidikan orang dewasa, karena orang dewasa sudah memiliki konsep belajar yang mandiri tidak bergantung pada orang lain, pengalaman belajar yang sudah banyak, kesiapan belajar orang dewasa berorientasi pada menguasai tugas-tugas yang berkaitan dengan peranan dalam kehidupan mereka, perspektif waktu semakin berorientasi pada penggunaan hasil belajar selain itu partisipasi orang dewasa dalam program paket C juga perlu di perhatikan.

Kenyataannya, kebanyakan latar belakang kualifikasi pendidik Program Paket C adalah juga sebagai pendidik dalam pendidikan formal sehingga pendidik kurang lebih dapat memahami konsep pendidikan orang dewasa. Keberhasilan Kegiatan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh pendidik sebagai pengelola utama di dalam kelas. Peran pendidik di dalam mengatur serta mengorganisir lingkungan yang ada di sekitar warga belajar dapat mendorong warga belajar melakukan proses belajar secara efektif dan efisien. Pelaksanaan pembelajaran yang baik dapat menuntun partisipasi belajar warga belajar dalam mengikuti proses pembelajaran. Warga belajar merasa betah dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

Partisipasi diperlukan dalam proses pembelajaran, sebab pada prinsipnya belajar adalah berbuat untuk mengubah tingkah laku, jadi melakukan kegiatan maksudnya warga belajar harus aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Partisipasi adalah keterlibatan mental dan emosi seseorang dalam situasi kelompok yang mendorongnya untuk memberikan sumbangan kepada kelompok dalam usaha mencapai tujuan serta tanggung jawab terhadap usaha yang bersangkutan. Dalam belajar, partisipasi siswa sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran, karena siswa tidak hanya sebagai pendengar saat guru mengajar, akan tetapi harus ditunjukkan partisipasinya dalam proses belajar mengajar sebagai bentuk keaktifan. Keaktifan warga belajar dalam mengikuti pelajaran dapat ditunjukkan dengan memahami penjelasan pendidik, bertanya kepada pendidik, mampu menjawab pertanyaan dari pendidik.

Pendidik dapat meningkatkan partisipasi siswa dengan melakukan berbagai kegiatan yang dapat direncanakan sebelumnya. Kebanyakan warga belajar tidak akan melakukan partisipasi aktif dengan inisiatif mereka sendiri tanpa *stimulus* dan dorongan yang dilakukan oleh pendidik melalui berbagai metode yang telah disiapkan. Pendidik harus dapat mengarahkan warga belajar untuk lebih berperan serta lebih terbuka dan sensitif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga mampu menciptakan suasana kelas yang hidup yaitu ada interaksi antar pendidik dengan warga belajar maupun warga belajar dengan warga belajar.

Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal atau dalam diri seorang individu seperti gender, pendapatan, dan pekerjaan. Satuan Pendidikan Nonformal atau yang disingkat SPNF Sidenreng Rappang ditunjang oleh Tutor Paket C berjumlah 12 orang, penyelenggara 1 orang, dan pegawai TU 2 orang. Untuk program paket C ada 3 kelas (kelas 1, 2, dan 3). Pembelajaran dilaksanakan selama

3 tahun seperti halnya ditempuh di sekolah formal. Mata pelajaran yang diampuh program paket C, yaitu Bahasa (Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris), Prakarya, PKn, Matematika, Agama, Seni Budaya, Penjas, Sosiologi, Ekonomi, Sejarah dan Geografi. Proses pembelajaran diselenggarakan 3 kali pertemuan selama seminggu, yaitu hari Senin, Rabu dan Jumat, pembelajaran dimulai pada pukul 13.30 -17.00 WIB. Target program Paket C yaitu lulus dengan nilai yang baik dan mendapatkan pekerjaan.

Durasi dan frekuensi belajar warga belajar SPNF SKB Sidrap yang tergolong masih kurang dikarenakan jadwal belajarnya yang hanya 3 kali pertemuan dalam seminggu dan juga masih rendahnya tingkat kehadiran warga belajar. Hanya beberapa warga belajar membuat catatan ketika berlangsungnya proses pembelajaran. Kemudian, kurang uletnya warga belajar dalam mengerjakan soal atau pekerjaan rumah yang diberikan oleh Tutor dan mengumpulkan tugasnya yang mana ini menunjukkan kurangnya motivasi belajar atau dorongan dari dalam diri warga belajar itu sendiri.

Sedangkan beberapa Tutor SPNF SKB Sidrap masih sering menggunakan metode ceramah dalam mengajar, itulah menyebabkan kurangnya partisipasi warga belajar dalam pembelajaran di kelas seperti menyampaikan pendapat, pertanyaan dan jawaban sehingga tidak adanya umpan balik. Sedangkan umpan balik merupakan bentuk komunikasi yang terjalin antara tutor dan warga belajar ketika berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Ketika terjalin komunikasi antara tutor dan warga belajar akan terjalin pula hubungan emosional yang dapat menjadi stimulus warga belajar dalam berpartisipasi aktif di kelas.

Melibatkan warga belajar berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, berarti pendidik mengembangkan kapasitas belajar dan potensi yang dimiliki warga belajar secara penuh. Namun di dua tahun terakhir hasil belajar Paket C di SPNF SKB Sidrap menurun. Berdasarkan data tahun 2018 warga belajar memperoleh nilai rata-rata ujian nasional PKn (45.5), Bahasa Indonesia (49.3), Bahasa Inggris (46.4), Matematika (30.2), Ekonomi (31.7), Sosiologi (38.9) dan Geografi (35.8) sedangkan di tahun 2019 warga belajar memperoleh nilai rata-rata ujian nasional PKn (34.0), Bahasa Indonesia (32.2), Bahasa Inggris (27.3), Matematika (29.4), Ekonomi (26.6), Sosiologi (40.8) dan Geografi (29.1). Terjadinya penurunan nilai rata-rata hasil ujian warga belajar di dua tahun terakhir.

Menurunnya atau meningkatkan hasil belajar dipengaruhi diantaranya oleh motivasi belajar, metode pembelajaran dan partisipasi belajar oleh siswa itu sendiri. Hasil belajar warga belajar yang kurang optimal dipengaruhi oleh metode atau cara guru yang tidak sesuai. Agar proses belajar mengajar berhasil, tutor harus memfasilitasi warga belajar untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Di dalam kelas, tingkat partisipasi warga belajar berbeda-beda. Sedang partisipasi belajar itu ada apabila keinginan belajar dari siswa itu ada. Keinginan belajar akan berpengaruh terhadap aktivitas siswa dalam proses belajar di sekolahan, apabila memiliki keinginan atau motivasi maka berpengaruh terhadap kegiatan belajar di kelas sehingga menjadi siswa yang aktif di kelas. Dalam kegiatan belajar mengajar, tugas siswa adalah belajar apabila siswa tidak berbuat sesuatu yang seharusnya dikerjakan yaitu belajar maka perlu diselediki sebab-

sebabnya. Oleh karena itulah, peneliti meneliti tentang “*Pengaruh Motivasi Belajar, Metode Pembelajaran dan Partisipasi Belajar terhadap Hasil Belajar Warga Belajar Program PAKET C SPNF SKB Sidrap*”

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang dirumuskan adalah:

1. Apakah motivasi belajar, metode pembelajaran dan partisipasi belajar secara parsial berpengaruh terhadap hasil belajar warga belajar pada program paket C di SPNF SKB Sidrap?
2. Apakah motivasi belajar, metode pembelajaran dan partisipasi belajar secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar warga belajar pada program paket C di SPNF SKB Sidrap?
3. Variabel apakah yang paling dominan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar warga belajar pada program paket C di SPNF SKB Sidrap?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis motivasi belajar, metode pembelajaran dan partisipasi belajar secara parsial berpengaruh terhadap hasil belajar warga belajar pada program paket C di SPNF SKB Sidrap
2. Untuk mengetahui dan menganalisis motivasi belajar, metode pembelajaran dan partisipasi belajar secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar warga belajar pada program paket C di SPNF SKB Sidrap

3. Untuk mengetahui dan menganalisis variabel yang paling dominan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar warga belajar pada program paket C di SPNF SKB Sidrap

1.4 MANFAAT

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teoritis
 - a. Sebagai sumbangasih pemikiran bagi dunia pendidikan bahwa motivasi belajar, metode pembelajaran dan partisipasi belajar warga belajar berpengaruh terhadap hasil belajar
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada guru Bahasa Inggris di Sekolah nonformal dan peneliti selanjutnya tentang hasil belajar warga belajar.
2. Praktikan
 - a. Bagi guru mata pelajaran Bahasa Inggris, dapat memberikan inovasi baru terutama dalam mengajar pelajaran
 - b. Bagi warga belajar dapat menumbuhkan semangat belajar agar tidak bosan dalam belajar sehingga siswa termotivasi untuk terus belajar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, yaitu :

Amril dan Ernawati (2020) dalam penelitian “Pengaruh Metode Permainan terhadap Hasil Belajar Perkalian Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III SDN 319 Lokahaja Kabupaten Bulukumba”, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa: (1) skor rata-rata tes hasil belajar matematika sebelum diterapkannya metode permainan (pretest) adalah 62.56. Dan berada pada kategori sangat rendah dengan standar deviasi 3.81 dimana skor terendah diperoleh adalah 33.00 dan skor tertinggi adalah 93.00 dari skor ideal 100. Dari hasil tersebut diperoleh bahwa 5 siswa atau 17.86% mencapai ketuntasan individu sementara 23 siswa atau 82.14 % tidak mencapai ketuntasan individu dan ini berarti bahwa ketuntasan secara klasikal tidak tercapai dan setelah diterapkannya model pembelajaran tersebut (posttest) diperoleh skor rata-rata tes hasil belajar siswa adalah 80.93 dan berada pada kategori tinggi dengan standar deviasi 4.53 dimana skor terendah diperoleh 62,00 dan skor tertinggi 100 dari skor ideal 100. Dari hasil tersebut bahwa 22 siswa atau 78.57% mencapai ketuntasan individu, sementara 6 siswa atau 21.43% tidak mencapai ketuntasan individu dan ini berarti bahwa ketuntasan secara klasikal dapat tercapai. Berdasarkan hasil penelitian, maka metode permainan berpengaruh dan dapat diterapkan terhadap hasil belajar perkalian pada mata pelajaran matematika kelas III SD Negeri 319 Lokajaha Kabupaten Bulukumba.

Setiawan dan Soedjarwo, (2019) dalam penelitiannya “Hubungan Antara

Motivasi Belajar dan Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Peserta Didik Paket C di UPT SPNF SKB Cerme Gresik”, menemukan bahwa korelasi antara motivasi belajar dengan hasil belajar menunjukkan r hitung lebih besar dari r tabel ($0.699 > 0.361$). Hasil uji signifikansi juga menunjukkan t hitung lebih besar dari t table ($5.171 > 2.048$). Sementara untuk hasil penelitian korelasi kecerdasan emosioal dengan hasil belajar menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel ($0.638 > 0.361$). Hasil uji signifikansi juga menunjukkan t hitung lebih besar dari t tabel ($4.383 > 2.048$). Dan untuk hasil penelitian korelasi motivasi belajar dan kecerdasan emosional secara bersama-sama dengan hasil belajar menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel ($0.722 > 0.361$). Hasil uji signifikansi juga menunjukkan bahwa F hitung lebih besar daripada F tabel ($14.44 > 3.35$). Hubungan antara ketiga variabel tersebut termasuk dalam kategori kuat karena berada pada interval koefisiensi $0.60 - 0.799$. Sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan kecerdasan emosional dengan hasil belajar peserta didik UPT SPNF Cerme Gresik. Dengan demikian, dari hasil penelitian di lembaga tersebut menghasilkan hubungan yang positif antara motivasi belajar dan kecerdasan emosional dengan hasil belajar.

Chozaipah (2018) dalam penelitiannya “Peran dan Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi di SMKN 1 Dumai Provinsi Riau “, menyatakan bahwa peran yang berprestasi dalam kategori rendah (45.19%), Partisipasi siswa dalam pembelajaran rendah (49.62), dan prestasi belajar dalam kategori cukup (65.19%), Ada pengaruh signifikan antara motivasi

berprestasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran terhadap prestasi belajar baik secara simultan maupun secara parsial. Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil simpulan ada pengaruh signifikan antara motivasi berprestasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas XII SMKN 1 AK 3 Dumai Kota Madya Dumai Provinsi Riau baik secara simultan maupun parsial.

Pubriyanto, R dan Rustiana, A (2018) dalam penelitiannya “Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa”, menyatakan hasil analisis regresi berganda diperoleh persamaan $Y = 65,621 + 0,057X_1 + 0,093X_2 + 0,213X_3 + e$. Hasil uji hipotesis secara simultan (Uji F) diperoleh $F_{hitung} = 14,463$ dengan signifikansi 0,000, sehingga H_1 diterima. Koefisien determinasi simultan (R^2) sebesar 34,1%, berarti bahwa disiplin belajar, lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 34.1%. Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 5.01%, lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa sebesar 7.12% dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 15.60%.

Suhendro dkk (2018) dalam penelitiannya “Pengaruh Metode Demonstrasi dan Metode Ceramah terhadap Hasil Belajar Geografi di SMAN 3 Metro”, menunjukkan ada perbedaan hasil belajar geografi dengan metode demonstrasi dan metode ceramah serta terdapat pengaruh penggunaan metode demonstrasi terhadap hasil belajar geografi, disarankan kepada guru dan calon guru geografi untuk menerapkan metode demonstrasi di kelas.

Ricardo dan Intansari, M. R. (2017) dalam penelitiannya “Impak minat

dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa”, menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan dari minat belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa baik secara simultan maupun parsial. Artikel ini menekankan pentingnya kedua variabel tersebut dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa.

Cahyono dan Budiarto (2016) dalam penelitiannya “Pengaruh Self Efficacy dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP 22 Surabaya Pada Materi Lingkaran”, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) ada pengaruh yang signifikan antara *self efficacy* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 22 Surabaya pada materi lingkaran apabila motivasi belajar dikontrol dengan nilai koefisien determinasi sebesar 5,08%, (2) ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 22 Surabaya pada materi lingkaran apabila *self efficacy* dikontrol pada materi lingkaran dengan nilai koefisien determinasi sebesar 3.19%, (3) ada pengaruh yang signifikan antara *self efficacy* dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi lingkaran dengan nilai koefisien determinasi sebesar 19.15%.

Yulistina (2016) dalam penelitiannya “Pengaruh Metode Pembelajaran dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SDN CilamayaWetan – Karawang”, menemukan bahwa(1) terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara metode belajar inkuiri dengan metode belajar konvensional terhadap hasil belajar IPA siswa. Hal ini dapat dibuktikan dari $\text{sig } 0.002 < 0.05$ dan $F_0 = 10.10$. (2) tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara

motivasi belajar terhadap hasil belajar IPA siswa. Hal ini dapat dibuktikan dari $\text{sig. } 0.350 > 0.05$ dan $F_0 = 0.887$. (3) tidak terdapat pengaruh interaksi antara metode belajar dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar IPA. Hal ini ditandai dengan nilai sig. untuk metode belajar dan motivasi belajar $0.815 > 0.05$ dan $F_{\text{hitung}} 0.055 < F_{\text{tabel}} 4.02$.

2.2. Motivasi Belajar

2.2.1 Pengertian Motivasi

Kata motivasi sangat sering didengar dalam kehidupan sehari-hari. Banyak sekali, bahkan sudah umum orang menyebut dengan “motif” untuk menunjukkan mengapa seseorang itu berbuat sesuatu. Kata “motif”, diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Penggerak dari dalam diri seseorang yang dapat menimbulkan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan disebut motivasi belajar (Sadirman dalam Novalinda dkk, 2017). Dalam kegiatan belajar mengajar, apabila ada seorang warga belajar, misalnya tidak berbuat sesuatu yang tidak seharusnya dikerjakan, maka harus diselidiki sebab-sebabnya (Nasution, 2010).

Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Perannya yang khas adalah dalam hal yang menumbuhkan gairah semangat dalam belajar. Warga belajar yang memiliki keinginan kuat akan mempermudah dalam belajar. Seseorang tidak memiliki motivasi, kecuali karena terpaksa atau hanya sekedar seremonial. Hasil belajar akan optimal jika ada motivasi yang maksimal. Memberikan motivasi kepada warga belajar berarti menggerakkan mereka untuk melakukan sesuatu atau ingin melakukan sesuatu.

Pada tahap awalnya akan menyebabkan si subjek belajar merasa ada kebutuhan dan ingin melakukan sesuatu kegiatan belajar.

Motivasi yang ada dalam diri warga belajar dapat dilihat dengan adanya minat dan perhatian warga belajar terhadap mata pelajaran, semangat warga belajar untuk mengerjakan tugas, tanggung jawabnya untuk menyelesaikan tugas, reaksi yang ditunjukkan warga belajar terhadap stimulus yang diberikan guru, serta memiliki rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh tutor (Sudjana, dalam Novalinda dkk, 2017). Sebaliknya warga belajar yang tidak memiliki motivasi belajar akan menampakkan tidak semangatnya dan tidak bertanggung jawabnya dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Hal ini disebabkan oleh dalam diri tidak adanya dorongan dalam diri warga belajar.

Kondisi belajar mengajar yang efektif adalah minat dan perhatian warga belajar dalam belajar. Minat merupakan suatu sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat besar sekali pengaruhnya terhadap belajar, sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya tanpa minat dan semangat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu yang disukainya. Hal ini menyebabkan pendidik harus memberikan motivasi kepada warga belajarnya agar sistem belajar di dalam kelas maupun di luar kelas akan berjalan dengan baik.

Karena motivasi merupakan daya dalam diri untuk mendorongnya melakukan sesuatu, atau menyebabkan kesiapannya untuk memulai rangkaian tingkah laku atau perbuatan (Usman, 2011). Motivasi dapat timbul dari dalam individu maupun dari luar, hal ini akan diuraikan sebagai berikut:

1. Motivasi Instrinsik, yaitu ingin mencapai tujuan yang terkandung dalam proses belajar. Jenis motivasi ini sebab terjadi dari dalam individu tanpa paksaan orang lain, melainkan atas kemauan sendiri. Misalnya anak muda ingin belajar karena ingin mendapatkan ilmu. Oleh karena itu ia rajin belajar agar mendapatkan ilmu.
2. Motivasi Ekstrinsik, yaitu jenis motivasi yang timbul dari pengaruh luar individu. Apakah dari ajakan orang lain, suruhan, paksaan sehingga dengan kondisi yang demikian akhirnya ia mau melakukan sesuatu atau belajar, karena disuruh atau dipaksa orang lain (Djaali, 2012).

2.2.2. Indikator Motivasi Belajar

Menurut Makmun (dalam Ricardo, 2017) ada delapan indikator penting untuk mengukur motivasi belajar, yaitu durasi belajar; frekuensi belajar; persistensi pada kegiatan belajar; ketabahan, keuletan dan kemampuan dalam menghadapi rintangan dan kesulitan; devosi dan pengorbanan untuk mencapai tujuan; tingkat aspirasi yang hendak dicapai dengan kegiatan yang dilakukan; tingkat kualifikasi prestasi/produk (output) yang dicapai dari kegiatan yang dilakukan; dan arah sikap terhadap sasaran kegiatan.

Wigfield & Guthrie (dalam Ricardo, 2017) mengatakan bahwa suatu keyakinan akan tujuan yang hendak dicapai dalam mengikuti proses belajar mengajar, merupakan salah satu indikator motivasi belajar. Sedangkan menurut Fredricks et al. (dalam Ricardo, 2017), motivasi belajar dapat dinilai dari segi keterlibatan, fokus, partisipasi, dan persistensi. Adapun menurut Reeve (dalam Ricardo, 2017), untuk mengetahui motivasi seorang siswa dalam belajar, yang

perlu diperhatikan adalah tingkah laku yang dimiliki siswa, tingkat keseringan siswa dalam belajar dan kegigihan siswa untuk belajar.

Menurut Sardiman dalam (Samara 2016) bahwa ciri-ciri siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi memiliki ciri-ciri adalah:

1. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama);
2. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa), tidak memperlukan;
3. Dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya);
4. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa (misalnya masalah pembangunan, agama, politik, keadilan, pemberantasan KKN, dan sebagainya);
5. Lebih senang kerja mandiri;
6. Cepat bosan dengan tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja sehingga kurang kreatif);
7. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu);
8. Tidak mudah melepaskan sesuatu hal yang sudah diyakini;
9. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

2.2.3. Prinsip-Prinsip Motivasi Belajar

Motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Menurut Syaiful Bahri Djamarah (dalam Majid, 2015), “tidak ada seorangpun yang belajar tanpa ada motivasi, tidak ada motivasi maka tidak ada kegiatan belajar”. Untuk memaksimalkan fungsi motivasi, maka prinsip-prinsip

motivasi dalam belajar bukan hanya sekedar diketahui, akan tetapi harus diterapkan dalam aktivitas belajar mengajar. Berikut ini ada beberapa prinsip motivasi dalam belajar menurut Syaiful Bahri Djamarah, yaitu :

- 1 Motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar.
- 2 Motivasi intrinsik lebih utama dari motivasi ekstrinsik dalam belajar.
- 3 Motivasi berupa pujian lebih baik daripada hukuman.
- 4 Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan dalam belajar.
- 5 Motivasi dapat memupuk optimisme dalam belajar.
- 6 Motivasi melahirkan prestasi dalam belajar.

2.2.4. Fungsi Motivasi Dalam Belajar

Berkaitan dengan kegiatan belajar motivasi sangat berperan penting dalam kegiatan belajar. Motivasi tidak hanya digunakan oleh para pelajar namun pendidik, pekerja dan pada karyawanpun juga membutuhkan motivasi. Motivasi memiliki fungsi sebagai berikut :

1. Motivasi bersifat mengarahkan dan mengatur tingkah laku. Motivasi dalam kehidupan nyata sering digambarkan sebagai, pembimbing, pengarah, dan pengoreintasi suatu tujuan tertentu dari individu. Tingkah laku individu dikatakan bermotif jika bergerak menuju kearah tertentu. Dengan demikian suatu motif dipastikan memiliki arah tujuan, tertentu, mengandung ketekunan dan kegigihan dalam bertindak. Tidak dapat dimungkiri jika suatu tingkah laku yang bermotif itu bersifat kompleks karena struktur keadaan yang ada telah menentukan tingkah laku individu yang bersangkutan (Prawira, 2013).

2. Motivasi sebagai penyeleksi tingkah laku individu. Motif di punyai pada diri individu sehingga membuat individu yang bersangkutan bertindak secara terarah kepada suatu tujuan yang telah terpilih yang telah diniatkan oleh individu tersebut. Dengan pernyataan lain, motif, membuat individu menghindari dari perilaku yang tidak terarah atau buyar dalam bertingkah laku guna mencapai tujuan tertentu yang telah di rencanakan.

2.2.5. Bentuk – Bentuk Motivasi Belajar

Dalam kegiatan itu perlu diketahui bahwa cara dan jenis menumbuhkan motivasi bermacam-macam. Tetapi untuk motivasi ekstrinsik kadang tepat, dan kadang kurang sesuai. Hal ini para pendidik harus berhati-hati dalam menumbuhkan dan memberi motivasi bagi kegiatan belajar para warga belajar. Ada beberapa cara untuk menumbuhkan motivasi belajar warga belajar antara lain (Sardiman dalam Sobandi, 2017):

1. Memberi angka / nilai

Angka dalam hal ini adalah sebagai nilai pada kegiatan belajarnya. Banyak warga belajar yang belajar untuk mencapai angka-angka yang baik. Sehingga yang dikejar warga belajar dan dicapai dalam ujian adalah nilai yang baik pada raport mereka. Angka yang baik itu bagi para warga belajar adalah sebagai motivasi yang sangat kuat. Tetapi ada juga, bahkan banyak warga belajar yang hanya belajar untuk naik kelas saja. Oleh karena itu, langkah selanjutnya yang harus dicapai oleh pendidik adalah bagaimana cara memberikan angka yang sesuai dengan standar kemampuannya, tidak hanya sekedar kognitif saja tetapi juga harus melihat ketrampilan dan afeksinya.

2. Hadiah

Hadiah juga dapat dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidaklah selalu demikian. Karena hadiah untuk suatu pekerjaan, mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak senang dalam pekerjaan tersebut. Sebagai contoh hadiah yang diberikan untuk warga belajar yang mendapatkan nilai baik, mungkin tidak terlalu menarik bagi warga belajar yang tidak mendapatkan nilai yang baik. Bentuk pemberian hadiah akan sangat mudah meningkatkan motivasi belajar warga belajar, namun pendidik tidak boleh membiasakan dengan pemberian hadiah terus menerus, dikarenakan pemberian hadiah akan membuat warga belajar menjadi bergantung semata-mata demi hadiah bukan karena keinginan untuk belajar.

3. Pujian

Apabila ada warga belajar yang sukses dan berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu diberikan pujian sebagai motivasi yang positif bagi warga belajar. Dengan pujian ini warga belajar akan merasa senang dan dapat meningkatkan gairah belajar warga belajar. Dengan dipuji biasanya warga belajar merasa bahwa usaha belajar yang telah ia timbulkan tidak sia-sia dan membuat semangat warga belajar semakin besar dalam proses pembelajaran yang akan berpengaruh pada pembelajaran dikemudian hari.

2.2.6. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Dalam kegiatan belajar mengajar peranan motivasi sangat diperlukan. Motivasi bagi siswa dapat mengembangkan aktifitas dan inisiatif, dapat mengarahkan akan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar.

Dalam kaitannya dengan itu perlu diketahui ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar, yaitu:

1. Kematangan
2. Usaha yang bertujuan
3. Pengetahuan mengenai hasil dalam motivasi
4. Partisipasi
5. Penghargaan dan hukuman (Mulyadi dalam Hamalik, 2012)

Berikut ini uraian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar:

1. Kematangan

Dalam pemberian motivasi, faktor kematangan fisik, sosial dan psikis haruslah diperhatikan, karena hal itu dapat mempengaruhi motivasi. Seandainya dalam pemberian motivasi itu tidak memperhatikan kematangan, maka akan mengakibatkan frustrasi dan mengakibatkan hasil belajar tidak optimal.

2. Usaha yang bertujuan

Setiap usaha yang dilakukan mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Semakin jelas tujuan yang ingin dicapai, akan semakin kuat dorongan untuk belajar.

3. Pengetahuan mengenai hasil dalam motivasi

Dengan mengetahui hasil belajar, siswa terdorong untuk lebih giat belajar. Apabila hasil belajar itu mengalami kemajuan, siswa akan berusaha untuk mempertahankan atau meningkatkan intensitas belajarnya untuk mendapatkan

prestasi yang lebih baik dikemudian hari. Prestasi yang rendah menjadikan siswa giat belajar guna memperbaikinya.

4. Partisipasi

Dalam kegiatan mengajar perlu diberikan kesempatan pada siswa untuk berpartisipasi dalam seluruh kegiatan belajar. Dengan demikian kebutuhan siswa akan kasih sayang dan kebersamaan dapat diketahui, karena siswa merasa dibutuhkan dalam kegiatan belajar itu

5. Penghargaan dengan hukuman.

Pemberian penghargaan itu dapat membangkitkan siswa untuk mempelajari atau mengerjakan sesuatu. Tujuan pemberian penghargaan berperan untuk membuat pendahuluan saja. Penghargaan adalah alat, bukan tujuan. Hendaknya diperhatikan agar penghargaan ini menjadi tujuan. Tujuan pemberian penghargaan dalam belajar adalah bahwa setelah seseorang menerima penghargaan karena telah melakukan kegiatan belajar yang baik, ia akan melanjutkan kegiatan belajarnya sendiri di luar kelas. Sedangkan hukuman sebagai reinforcement yang negative tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi.

2.3. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan cara-cara yang digunakan pendidik untuk menyajikan informasi atau pengalaman baru, menggali pengalaman warga belajar, menampilkan kinerja unjuk warga belajar. Menurut Ditjen PMPTK dalam Yusuf, (2013) metode merupakan upaya untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun

tercapai secara optimal. Menurut Sapriati (dalam Yulistina : 2016) faktor-faktor yang perlu menjadi bahan pertimbangan dalam memilih metode pembelajaran yaitu:

1. Tujuan Pembelajaran
2. Kemampuan siswa
3. Psikologi belajar
4. Bahan Pengajaran
5. Alokasi waktu dan sarana prasaran

(Hamzah & Nurdin 2011), metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran orang dewasa antara lain:

2.3.1. Metode Ceramah dan Metode Tanya Jawab

Hamzah & Nurdin (2011), metode ceramah adalah metode yang berisi tentang penjelasan konsep, prinsip dan fakta pembelajaran. Metode ceramah adalah metode yang mengharuskan warga belajar harus mendapatkan informasi yang sama dalam jumlah warga belajar yang banyak. Metode ceramah ini digunakan untuk memberikan konsep awal kepada warga belajar.

2.3.2. Demonstrasi

Demonstrasi adalah salah satu metode dalam pendidikan orang dewasa yang sangat sering digunakan dalam bidang pertanian maupun industri. Pemilihan metode demonstrasi disesuaikan dengan situasi pembelajaran. Metode demonstrasi berhasil pada kondisi seperti pembelajaran ketrampilan atau manipulative serta pengembangan pengertian. Metode demonstrasi berfungsi untuk menunjukkan bagaimana melakukan praktik-praktik baru, serta untuk memperkuat

penerimaan sesuatu yang baru dan memperbaiki cara melakukan sesuatu (Suprijanto, 2011). Metode praktikum dapat dilakukan, setelah pendidik memberikan petunjuk pelaksanaan, kemudian warga belajar mempraktekannya dengan menggunakan alat-alat tertentu. Jenis-jenis demonstrasi cara dan demonstrasi hasil.

2.3.3. Metode Diskusi Kasus dan Presentasi

Metode diskusi merupakan interaksi antar warga belajar dengan warga belajar atau interaksi peserta dengan pendidik untuk menganalisis, memecahkan masalah, menggali atau memperdebatkan topik atau permasalahan tertentu (Hamdani, 2011). Metode diskusi merupakan alat yang sangat efektif jika warga belajar yang terlibat sedikit. Penggunaan metode ini untuk pembagian kelompok yang berjumlah 10 orang atau lebih. Ada beberapa teknik khusus dalam diskusi antara lain kelompok huddle, kelompokbuzz, teknikPhilips 66, dua pimpinan diskusi, tim kepemimpinan diskusi, timpen dengar, permainan role, curah pendapat, dramatic skit, diskusi informal, debat, diskusi mangkukikan, dan teknik kelompok nominal.

2.3.4. Permainan

Metode permainan yang melibatkan warga belajar untuk saling berinteraksi tentang topik atau situasi. Warga belajar melakukan peran masing-masing sesuai dengan tokoh yang diperankan. Warga belajar berinteraksi sesama mereka melakukan peran terbuka.

2.3.5. Karyawisata

Karyawisata adalah media yang penting untuk pendidikan orang dewasa, kunjungan pada tempat diluar kelas untuk mengamati situasi, mengamati kejadian, mengamati kegiatan praktek atau membawa seseorang atau obyek yang tidak dapat dibawa ke kelas atau ketempat pertemuan. Karyawisata memberikan kesempatan untuk mengumpulkan pengalaman dan informasi baru. Prosedur yang diamati oleh peserta akan dapat dipraktekkan oleh peserta. Karyawisata dapat berperan baik untuk mendorong partisipasi peserta dalam diskusi dan tindak lanjut setelah karyawisata.

2.4. Partisipasi Belajar

Partisipasi atau "*participation*" adalah pengambilan bagian atau pengikutsertaan, bahwa partisipasi adalah keterlibatan mental dan emosi seseorang untuk pencapaian tujuan dan ikut bertanggung jawab didalamnya. Hamalik (2012), partisipasi merupakan bentuk keikutsertaan atau keterlibatan seseorang dalam kegiatan tertentu yang ditunjukkan dengan perilaku fisik dan psikisnya.

Berdasarkan beberapa pengertian, dapat disimpulkan bahwa partisipasi adalah keterlibatan seseorang baik secara mental maupun emosi dalam rangka untuk mencapai suatu tujuan dan ikut bertanggung jawab di dalamnya. Partisipasi warga belajar dalam pembelajaran merupakan keterlibatan peserta didik secara intelektual, mental dan emosi dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan yaitu hasil belajar warga belajar yang memuaskan. Pendidik yang berinteraksi dengan warga belajar secara akrab, dapat menyebabkan proses pembelajaran itu akan lebih baik dan lancar. Selain itu, warga belajar merasa dekat dengan warga

belajar, maka warga belajar akan berpartisipasi secara aktif dalam belajar.

Partisipasi warga belajar akan menunjukkan suatu keaktifan warga belajar dalam proses kegiatan belajar. Partisipasi warga belajar dalam pembelajaran dapat ditunjukkan dengan keaktifannya dalam proses pembelajaran yaitu perhatian saat pendidik menerangkan di kelas, dan menanyakan apa yang menjadi ganjalan dalam pikirannya serta dapat berkomunikasi timbal balik dalam pembelajaran. Karakteristik dari keterlibatan warga belajar adalah keterlibatan intelektual, keterlibatan emosional dalam kegiatan belajar mengajar yang bersangkutan, asimilasi, akomodasi kognitif dalam pencapaian pengetahuan, perbuatan serta pengalaman langsung terhadap umpan balik dalam pembentukan keterampilan dan penghayatan serta internalisasi nilai-nilai dalam pembentukan sikap.

Partisipasi warga belajar pada pembelajaran dapat membantu warga belajar untuk mendapatkan pengetahuan yang bermakna. Keterlibatan warga belajar akan mempengaruhi dirinya sendiri secara sadar akan menuntun kemandirian dan berinteraksi sosial dengan sama. Pembelajaran tanpa ada partisipasi belajar dan keaktifan warga belajar maka tidak ada proses belajar. Setiap warga belajar pasti aktif dalam belajar, yang membedakannya adalah kadar/bobot keaktifan warga belajar dalam belajar. Kadar keaktifan itu dengan kategori rendah, sedang dan tinggi.

Pembelajaran orang dewasa dapat efektif apabila pembelajaran berpusat pada warga belajar. Pembelajaran yang menempatkan warga belajar sebagai subyek, sehingga warga belajar dapat berperan aktif dalam pembelajaran. Pendidik harus mampu memotivasi warga belajar agar orang dewasa menemukan

dan mengembangkan kepribadian mereka. Pendidik diharapkan mampu mendengarkan dan menerima setiap gagasan dari warga belajar, kemudian memberikan penilaian dan menjawab pertanyaan yang diajukan. Orang dewasa pada hakikatnya adalah makhluk yang kreatif, untuk menggali potensi yang mereka miliki diperlukan ketrampilan dan kiat untuk pembelajaran. Orang dewasa akan belajar secara aktif apabila orang dewasa ikut dilibatkan dalam aktifitas pembelajaran, terutama dilibatkan untuk memberi sumbangan pikiran dan gagasan yang membuat orang dewasa merasa dihargai, serta memiliki hargadiri di depan sesama temannya. Hal ini dapat diartikan orang dewasa akan belajar lebih baik apabila pendapat dirinya dihormati dan orang dewasa akan lebih senang untuk memberikan pendapat dan mengemukakan ide pikirannya daripada menerima teori dan gagasannya dari pendidik.

Menurut Hamdani (2011) menyatakan bahwa sifat belajar orang dewasa bersifat subyektif dan unik, terlepas dari benar atau tidaknya, segala pendapat, perasaan, pikiran, gagasan, teori dan sistem nilainya perlu dihargai. Pendidik dalam pembelajaran orang dewasa perlu memberikan motivasi kepada orang dewasa untuk menumbuhkan percaya diri. Orang dewasa memiliki sistem nilai yang berbeda mempunyai pendapat dan pendirian yang berbeda. Terciptanya suasana yang baik, orang dewasa dapat mengemukakan isi hati dan isi pikirannya tanpa rasa takut dan cemas, saling menghargai pendapat.

Menurut Hamdani (2011), keterbukaan pendidik dalam pembelajaran orang dewasa sangat membantu bagi kemajuan orang dewasa untuk mengembangkan potensi pada dirinya di dalam kelas. Sifat keterbukaan untuk mengungkapkan diri

dan terbuka untuk mendengarkan gagasan, akan berdampak pada psikologis dan psikis orang dewasa. Pendidik juga harus memahami bahwa setiap warga belajar memiliki karakteristik yang berbeda, begitu pula setiap pendapat dari warga belajar. Orang dewasa, terciptanya suasana belajar yang kondusif merupakan fasilitas yang mendorong orang dewasa untuk berani tampil beda, dapat berlaku dengan sikap baru, mencoba pengetahuan baru yang orang dewasa. Burton (dalam Basleman, A & Mappa, S, 2011) faktor-faktor yang mendukung adanya partisipasi warga belajar secara aktif yaitu

2.4.1. Sikap dan Perilaku Pendidik

Pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan oleh guru atau pendidik untuk membentuk, mengubah dan mengendalikan tingkah laku warga belajar. Sehingga nantinya warga belajar mampu berkembang sesuai dengan yang diinginkannya. Sikap dan perilaku seorang pendidik mempunyai pengaruh yang besar dalam pembelajaran. Alasan ini dikarenakan bahwa orang dewasa lebih kritis, orang dewasa mempunyai bahan untuk menilai sikap pendidik, orang dewasa berpegang pada norma norma yang berlaku dalam masyarakat.

Pendidik harus memahami belajar bagi orang dewasa akan menghasilkan perubahan baik dalam pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Fungsi pendidik dalam pembelajaran orang dewasa sebagai pembimbing, penyebar pengetahuan, pelatih keterampilan dan perancang pengalaman pengalaman belajar kreatif (Suprijanto, 2011)

2.4.2. Prinsip Partisipasi Belajar

Ada beberapa aspek yang bisa dijadikan acuan dalam partisipasi untuk

mendorong peserta didik dalam memberikan sebuah kontribusi sehingga tercapai tujuan pembelajaran. Aspek tersebut mengacu pada Made Sumadi (dalam Majid, 2015) antara lain:

- 1 Partisipasi Bertanya.
- 2 Partisipasi Menjawab
- 3 Menyelesaikan tugas rumah secara tuntas.
- 4 Partisipasi dalam diskusi.
- 5 Mencatat penjelasan guru.
- 6 Menyelesaikan soal di papan tulis.
- 7 Mengerjakan soal tes secara individu.
- 8 Menyimpulkan materi pelajaran di akhir pertemuan.

2.4.3. Faktor Biologis

Faktor biologis berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan-kebutuhan biologis warga belajar. Kebutuhan biologis adalah kebutuhan yang fundamental. Abraham Maslow (dalam Suprijanto, 2011), tingkatan kebutuhan seseorang yang paling mendasar adalah kebutuhan fisik seperti makan, minum, pakaian dan sebagainya. Setelah itu kebutuhan akan rasa aman, pengakuan diri, harga diri dan perwujudan diri. Orang dewasa akan ikut terlibat dalam pembelajaran apabila kebutuhanakan fisik, rasa amannya terpenuhi, adanya pengakuan sebagai anggota masyarakat. Meningkatkan harga dirinya dalam masyarakat lebih tinggi maka orang dewasa memerlukan pengetahuan yang lebih luas dan sikap. Orang dewasa akan terlibat aktif apabila kebutuhan secara biologisnya terpenuhi.

2.4.4. Faktor Psikologis

Bagi orang dewasa proses belajar adalah khas dan bersifat individual. Setiap orang punya cara dan kecepatan sendiri untuk belajar dan memecahkan masalah. Faktor psikologis sebagai faktor yang dari dalam individu seseorang yang menentukan intensitas belajar orang dewasa. Faktor luar mendukung akan tetapi faktor psikologis tidak mendukung maka faktor luar hasilnya akan kurang signifikan. Seseorang akan ikut terlibat dalam pembelajaran apabila terdapat minat, kecerdasan, bakat, motivasi dan kemampuan-kemampuan kognitif lainnya.

1. Minat

Slameto (Djamarah, 2011), minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat hubungan tertentu maka minat akan semakin kuat. Minat mempengaruhi keterlibatan warga belajar dalam proses belajar. Orang dewasa tidak dapat ikut terlibat dalam pembelajaran apabila dalam dirinya tidak ada ketertarikan pada bahan pelajaran serta kegunaannya dalam kehidupannya.

Ketertarikan tersebut mampu membuat seorang individu ikut serta dalam pembelajaran menumbuhkan minat ini maka pendidik seharusnya memberikan informasi kepada warga belajar mengenai hubungan antara suatu bahan pengajaran yang akan diberikan dengan bahan pengajarannya lalu atau menguraikan kegunaannya dimasa depan bagi warga belajar khususnya orang dewasa.

2. Kecerdasan

Kecerdasan adalah kemampuan belajar disertai kecakapan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapinya. Menurut Kartono (Hamdani, 2011), kecerdasan merupakan salah satu aspek yang penting dan sangat menentukan berhasil-tidaknya belajar seseorang. Seseorang yang memiliki kecerdasan yang tinggi umumnya akan mudah untuk belajar dan hasilnya cenderung baik. Kecerdasan pada umumnya dapat diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat (Hamdani, 2011).

3. Motivasi

Motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi adalah faktor yang mendorong keadaan warga belajar untuk belajar. Seseorang akan ikut terlibat dalam belajar apabila ada motivasi dalam dirinya. Motivasi dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang bersumber dari dalam diri seseorang yang atas kesadaran sendiri untuk belajar, adapun motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang datang dari luar diri warga belajar yang menyebabkan warga belajar melakukan kegiatan belajar.

4. Bakat

Bakat adalah kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan atau latihan, menurut Sunarto & Hartono (Djamarah, 2011). Bakat adalah potensi atau kemampuan kalau diberi kesempatan untuk dikembangkan melalui belajar, akan menjadi kecakapan yang nyata. Warga

belajar yang tidak berbakat akan sukar untuk mempelajari sesuatu secara mendalam.

Bahan pelajaran yang dipelajari warga belajar sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya akan lebih baik karena warga belajar senang belajar dan warga belajar lebih giat dalam belajar. Mengetahui bakat yang dimiliki warga belajar itu sangat penting karena dengan mengetahuinya, maka akan dapat menempatkan warga belajar tersebut belajar di sekolah sesuai dengan bakatnya.

5. Sosial Ekonomi Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan terkecil dalam masyarakat tempat seseorang dilahirkan dan dibesarkan, Slameto (Hamdani,2011). Keluarga adalah lembaga pendidikan pertama dan utama. Orang tua harus menyadari bahwa pendidikan dimulai dari keluarga, adapun sekolah atau lembaga pendidikan merupakan pendidikan lanjutan. Perhatian orangtua dapat memberikan motivasi kepada anak untuk belajar lebih giat.

Perhatian orang tua seharusnya dapat diwujudkan dengan perhatian pada kebutuhan belajar anak, hubungan harmonis kedua orang tua. Ekonomi keluarga yang terlalu lemah atau tinggi yang membuat anak berlebih lebihan. Lingkungan keluarga dapat mendorong anak untuk dapat belajar dengan rajin. Kebutuhan seseorang dalam keluarga terpenuhi maka seorang individu dapat belajar berkembang secara optimal.

6. Tempat Tinggal

Lingkungan atau tempat tinggal merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi warga belajar dalam belajar. Kartono (Hamdani, 2011)

mengemukakan bahwa lingkungan masyarakat menimbulkan kesukaran belajar warga belajar, terutama teman sebayanya. Lingkungan sekitar tempat tinggal ikut serta membentuk kepribadian warga belajar. Lingkungan sekitar warga belajar tinggal terdapat teman-teman sebaya yang rajin belajar maka warga belajar akan terdorong untuk ikut belajar. Kondisi dan suasana masyarakat yang tenang, nyaman, harmonis akan membuat warga belajar terdorong untuk belajar. Suasana masyarakat yang nyaman dan tenang akan membuat keberhasilan warga belajar dalam belajar di pendidikan formal maupun nonformal.

7. Prestasi Belajar

Prestasi adalah hasil suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan kegiatan. Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar. Aktivitas warga belajar dalam belajar melibatkan semua aspek yang dimiliki oleh warga belajar untuk mencapai hasil yang diinginkan. Aktivitas belajar seperti bertanya, mendengarkan, menulis, mencatat dan sebagainya.

2.5. Hasil Belajar

2.5.1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan hasil dalam perilakunya. Menurut Sudjana, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya (Majid, 2015). Setelah menerima pengalaman

belajarnya, maka siswa akan mengalami suatu perubahan baik langsung maupun tidak langsung. Sedangkan Suryabrata (dalam Sumadji, 2015) menyatakan bahwa hasil belajar adalah sejauh mana perubahan tingkat kemampuan siswa dalam menguasai pelajaran yang telah diajarkan. Berhubungan dengan arti dari hasil belajar di sekolah secara khusus, hasil belajar adalah sejauh mana perubahan tingkat kemampuan siswa dalam menguasai pelajaran yang telah diajarkan.

. Hasil belajar dikatakan bermakna apabila hasil belajar tersebut dapat membentuk perilaku warga belajar, bermanfaat untuk mempelajari aspek lain, dapat digunakan sebagai alat untuk memperoleh informasi dan pengetahuan lainnya, ada kemauan dan kemampuan untuk belajar sendiri dan dapat digunakan untuk mengembangkan kreativitasnya. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar.

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki warga belajar setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar pada hakikatnya merupakan perubahan tingkah laku setelah melalui proses belajar mengajar. Hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar. Hasil belajar tersebut terjadi terutama berkat evaluasi pendidik.

Hasil belajar dapat berupa dampak pengajaran dan dampak pengiring. Kedua dampak tersebut bermanfaat bagi pendidik dan warga belajar. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki warga belajar setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi pendidik dan dari sisi warga belajar. Dari sisi warga belajar, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila

dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Sedangkan dari sisi pendidik, hasil belajar merupakan saat terselesikannya bahan pelajaran. Hasil juga bisa diartikan adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Berdasarkan pendapat di atas hasil belajar adalah merupakan hasil dari suatu proses belajar mengajar yang memberikan informasi tentang sejauh mana ia menguasai materi pelajaran, bukan suatu penguasaan hasil latihan, melainkan perubahan kelakuan.

Tiga ranah hasil belajar yang diutarakan oleh Bloom (dalam Sumadji, 2015) adalah: (1) kognitif meliputi ingatan, pemahaman, aplikasi, sintesis, dan evaluasi, (2) afektif meliputi penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, internalisasi, (3) psikomotorik meliputi gerakan reflex, ketrampilan gerakan dasar, kemampuan perceptual, keharmonisan atau ketepatan, Menurut Bloom dalam (Hamzah, 2019) indikator hasil belajar dalam domain kognitif, yaitu :

1. Ingatan Pengetahuan (knowledge)

Seseorang siswa dikatakan berpikir mengingat (*remember*), bila dapat menyebutkan definisi konsep tertentu tanpa memahami maknanya atau siswanya mampu mengingat kembali satu atau lebih fakta-fakta yang lebih sederhana. Termasuk di dalam dimensi ini adalah *recognizing* dan *recalling*.

2. Pemahaman (comprehension)

Bila konsep yang sama ditanyakan kepada siswa, kemudian dia dapat menjelaskan dengan kata-katanya sendiri, berarti dia sudah memahaminya,

yang termasuk dimensi ini adalah *interpreting*, *exemplifying*, *classifying*, *summarizing*, *inferring*, *comparing*, dan *explaining*.

3. Penerapan (application)

Bila siswa dapat mengaplikasikan konsep yang sudah dipahaminya, berarti dia sudah berpikir aplikasi, yang termasuk dimensi ini adalah *executing* dan *implementing*.

4. Analisis (analysis)

Pada dimensi analisis, siswa diminta untuk menganalisis suatu hubungan atau situasi yang kompleks atas konsep-konsep dasar, mengurai atau memecahkan sesuatu dalam bagian-bagian yang saling berhubungan. Siswa diminta menguraikan sesuatu dalam komponen-komponennya dalam kondisi tertentu, mencari komponen utama serta adanya perbedaan. Termasuk dalam dimensi ini adalah *differentiating*, *organizing*, dan *attributing*.

5. Sintesis (Synthesis)

Bila sudah mampu menggabungkan atau menghubungkan hal-hal yang berada di dalam lingkup konsep sehingga membentuk suatu kesimpulan tertentu, berarti dia sudah berpikir sintesis.

2.5.2. Manfaat Hasil Belajar dalam Proses Pembelajaran

Hasil belajar pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik. Pendidikan dan pengajaran dikatakan berhasil apabila perubahan-perubahan yang terjadi pada warga belajar merupakan akibat dari proses belajar mengajar yang dialaminya yaitu proses yang ditempuhnya melalui program dan kegiatan-kegiatan yang dirancang dan

dilaksanakan oleh pendidik dalam pembelajaran tersebut memberi manfaat antara lain:

1. Bagi warga belajar

Warga belajar akan mempunyai motivasi yang cukup besar untuk belajar lebih giat, agar lain kali mendapat hasil yang memuaskan lagi. Memberikan umpan balik kepada warga belajar dan pendidik dengan tujuan memperbaiki cara belajar mengajar, mengadakan perbaikan dan pengayaan bagi warga belajar, serta menempatkannya pada situasi belajar mengajar yang lebih tepat sesuai dengan tingkat kemampuan yang dimilikinya.

2. Bagi orang tua

Memberi informasi kepada orang tua tentang tingkat keberhasilan siswa dalam belajar dengan tujuan untuk memperbaiki, mendalami atau memperluas pelajarannya.

3. Bagi sekolah

Hasil belajar merupakan cermin kualitas suatu sekolah. Informasi dari pendidik tentang tepat tidaknya kurikulum untuk sekolah itu dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perencanaan sekolah untuk masa-masa yang akan datang. Informasi hasil belajar yang diperoleh dari tahun ketahun, dapat digunakan sebagai pedoman bagi sekolah, yang dilakukan sekolah sudah memenuhi standar atau belum. Pemenuhan standar akan terlihat dari bagusnya angka-angka yang diperoleh warga belajar.

2.5.3. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Sudjana (dalam

Samara, 2016) yaitu:

1. Faktor Internal (dari dalam individu yang belajar), faktor ini lebih ditekankan pada faktor dari dalam individu yang belajar. Adapun faktor yang mempengaruhi kegiatan tersebut adalah faktor psikologis, antara lain : motivasi, perhatian, pengamatan, tanggapan dan terdiri atas membedakan, mengorganisasi, dan lain sebagainya.
2. Faktor eksternal (dari luar individu yang belajar) , pencapaian tujuan belajar yang kondusif, diantaranya mendapatkan pengetahuan, penanaman konsep keterampilan dan pembentukan sikap.

2.6. Program Kejar Paket C

2.6.1. Pendidikan Non Formal

Menurut Josoef (dalam Anugrah, 2017) mengartikan bahwa Pendidikan non formal adalah Pendidikan yang teratur dengan sadar dilakukan tetapi tidak mengikuti peraturan-peraturan yang ketat dan tetap. Pendidikan non formal merupakan salah satu jalur Pendidikan pada sistem Pendidikan nasional yang bertujuan antara lain untuk memenuhi kebutuhan belajar masyarakat yang tidak dapat dijangkau dan dipenuhi oleh jalur Pendidikan formal. Pendidikan non formal memberikan berbagai pelayanan Pendidikan untuk setiap warga masyarakat memperoleh Pendidikan sepanjang hayat yang sesuai dengan perkembangan dan tuntutan perkembangan zaman.

2.6.2. Pengertian Program Paket C

Pendidikan kesetaraan terbagi menjadi tiga yaitu program Paket A setara SD, Paket B setara SMP, dan Paket C setara SMA. Program ini ditujukan bagi

warga belajar yang berasal dari masyarakat yang kurang beruntung, tidak sekolah, putus sekolah dan putus lanjut, serta usia produktif yang ingin meningkatkan pengetahuan dan kecakapan hidup. Program ini juga melayani warga masyarakat lain yang memerlukan layanan khusus dalam memenuhi kebutuhan belajarnya sebagai dampak dari perubahan peningkatan taraf hidup, ilmu pengetahuan dan teknologi.

Program Paket C setara SMA merupakan salah satu dari Pendidikan Kesetaraan. Program ini diselenggarakan sebagai pengganti, penambah, dan pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat dan pemerataan pendidikan. Adapun warga belajar atau peserta didik adalah warga masyarakat yang membutuhkan dan mengikuti proses pembelajaran pendidikan kesetaraan Paket C. Sedangkan guru yang mengajar di satuan kesetaraan disebut Tutor.

Program Paket C dalam buku terbitan Direktorat Kesetaraan Program Paket C adalah program pendidikan menengah pada jalur non formal setara SMA/MA bagi siapapun yang terkendala kependidikan formal atau berminat dan memilih Pendidikan Kesetaraan untuk ketuntasan pendidikan menengah. Tujuan penyelenggaraan Program Paket C adalah agar warga belajar memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan diri, bekerja mencari nafkah dan melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi sehingga siap menghadapi persaingan kerja di masa depan. Dengan demikian bukti hasil belajar yang menjadi fokus perhatian penyelenggaraan kejar paket C adalah warga belajar yang telah menyelesaikan

kejar paket C memiliki pekerjaan yang layak atau mandiri membuka lapangan kerja bagi dirinya dan sesamanya.

2.6.3. Fungsi Program Paket C

Program Paket C setara SMA berfungsi memberikan layanan yang berjenjang melalui jalur pendidikan non formal bagi warga masyarakat yang tidak atau belum mendapatkan pelayanan pendidikan pada jenjang SMA, memberikan peluang pada masyarakat yang telah menyelesaikan program Paket B setara SMP dan telah menyelesaikan pendidikan setingkat SMP serta lulusan MTs, yang tidak melanjutkan ke SMA atau putus sekolah SMA. Fungsi berikutnya memberikan bekal keterampilan untuk bekerja atau usaha mandiri.

2.6.4. Pelaksanaan Program Paket C

Menurut Permendiknas Nomor 3 Tahun 2008 tentang Standar Proses Pendidikan Kesetaraan Program Paket A, Programn Paket B dan Program Paket C, harus memenuhi syarat pelaksanaan proses pembelajaran sebagai berikut:

1. Rombongan Belajar

Jumlah maksimal warga belajar per rombongan belajar adalah:

- 1) Program Paket A setara SD/MI : 20 warga belajar
- 2) Program Paket B setara SMP/MTs : 25 warga belajar
- 3) Program Paket C setara SMA/MA : 30 warga belajar.

Penetapan jumlah tersebut disesuaikan dengan kemampuan dan ketersediaan sumber daya satuan pendidikan.

2. Penyelenggara Pembelajaran

Penyelenggara berkewajiban menyediakan:

- 1) Pendidik sesuai dengan tuntutan mata pelajaran.
- 2) Jadwal tutorial minimal 2 hari per minggu.
- 3) Sarana dan prasarana pembelajaran.
3. Buku teks pelajaran, modul dan sumber belajar lain
 - 1) Buku teks pelajaran dan modul dipilih oleh pendidik dan satuan pendidikan untuk digunakan sebagai panduan
 - 2) Rasio buku teks pelajaran dan modul untuk warga belajar adalah 1 : 1 per mata pelajaran.
 - 3) Pendidik menggunakan buku penunjang pelajaran berupa buku panduan pendidik, buku referensi, buku pengayaan, dan sumber belajar lain yang relevan.
 - 4) Pendidik membiasakan warga belajar menggunakan buku-buku dan sumber belajar lain yang ada di perpustakaan.

Pelaksanaan program di atas kemudian disusun dalam sebuah pedoman oleh Direktorat Pendidikan Kesetaraan (2010) sebagai berikut:

1. Prosedur Penyelenggaraan

Prosedur penyelenggaraan program Paket C adalah sebagai berikut:

- 1) Sosialisasi dan penjelasan program Paket C kepada masyarakat dengan menggunakan berbagai media informasi;
- 2) Rekrutmen pendidik, tenaga kependidikan, dan warga belajar;
- 3) Penyusunan program pembelajaran;
- 4) Pelaksanaan pembelajaran;
- 5) Evaluasi dalam pembelajaran;

- 6) Untuk menentukan Program Keterampilan harus disesuaikan dengan minat, masalah, kebutuhan warga belajar, dan potensi lingkungan yang tersedia.

2. Strategi Pembinaan Program

Strategi Pembinaan Program Paket C meliputi pola pembinaan dalam pengelolaan dan pembinaan dalam penyelenggaraan Program Paket C. Dalam pengelolaan Program, pembinaan dilakukan oleh Pusat kepada Daerah (Provinsi/Kabupaten/Kota), terutama menyangkut sinkronisasi program sesuai dengan aturan yang berlaku.

Sedangkan dalam hal penyelenggaraan program oleh satuan pendidikan, pembinaan dilakukan semua pihak baik Pusat, Daerah (Provinsi/Kabupaten/Kota), maupun lembaga pendukung sesuai dengan kewenangannya masing-masing. Dalam hal ini strategi yang dapat dilakukan untuk mendukung program ini antara lain

- 1) Melakukan sosialisasi mengenai terhadap kebijakan, panduan/pedoman, dalam penyelenggaraan program.
- 2) Memberikan dukungan sumber daya kepada Penyelenggara Program Paket C, pemerintah daerah atau pihak terkait lainnya dalam pengembangan Program Paket C
- 3) Memberikan pelatihan bagi para tentor dan pendidik
- 4) Memberikan keterampilan lain (*soft skill*) bagi warga belajar
- 5) Melakukan pembinaan meliputi proses administrasi penyelenggaraan, proses rekrutmen, pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan uji kesetaraan.

3. Jangka Waktu Penyelenggaraan

- 1) Proses pembelajaran reguler diselenggarakan 3 (tiga) tahun.
- 2) Proses pembelajaran percepatan (Intensif Learning) diselenggarakan kurang dari 3 (tiga) tahun, melalui tes penempatan dan uji kompetensi
- 3) Proses pembelajaran terbuka adalah pilihan warga belajar untuk baik memilih pembelajaran reguler (tiga tahun) ataupun percepatan (kurang dari tiga tahun); maupun pilihan warga belajar baik untuk mendapatkan sertifikasi kompetensi maupun mendapatkan ijazah akademik atau kedua-duanya.
4. Pasca Pembelajaran
 - 1) Penyelenggara dan tutor membantu memfasilitasi warga belajar yang akan melanjutkan pendidikan kejenjang lebih tinggi;
 - 2) Penyelenggara dan tutor membantu warga belajar untuk memilih jurusan dan perguruan tinggi sesuai dengan minat dan kemampuannya;
 - 3) Mendata warga belajar yang telah melanjutkan pendidikannya;
 - 4) Memfasilitasi lulusan untuk mendapatkan pekerjaan;
 - 5) Melakukan pendampingan bagi lulusan yang berwirausaha.

2.6.5. Partisipasi Program Paket C

Partisipasi merupakan keterlibatan seseorang dalam kegiatan tertentu yang ditunjukkan dengan perilaku fisik dan psikisnya. Sedangkan partisipasi warga belajar akan menunjukkan suatu keaktifan warga belajar dalam proses kegiatan belajar. Dalam setiap proses belajar, warga belajar selalu menampilkan keaktifan. Keaktifan tersebut mulai dari kegiatan fisik yang mudah kita amati sampai kegiatan psikis yang susah diamati. Salah satu prinsip pembelajaran kesetaraan paket C yaitu proses partisipatif, bahwa pendidikan kesetaraan paket C harus

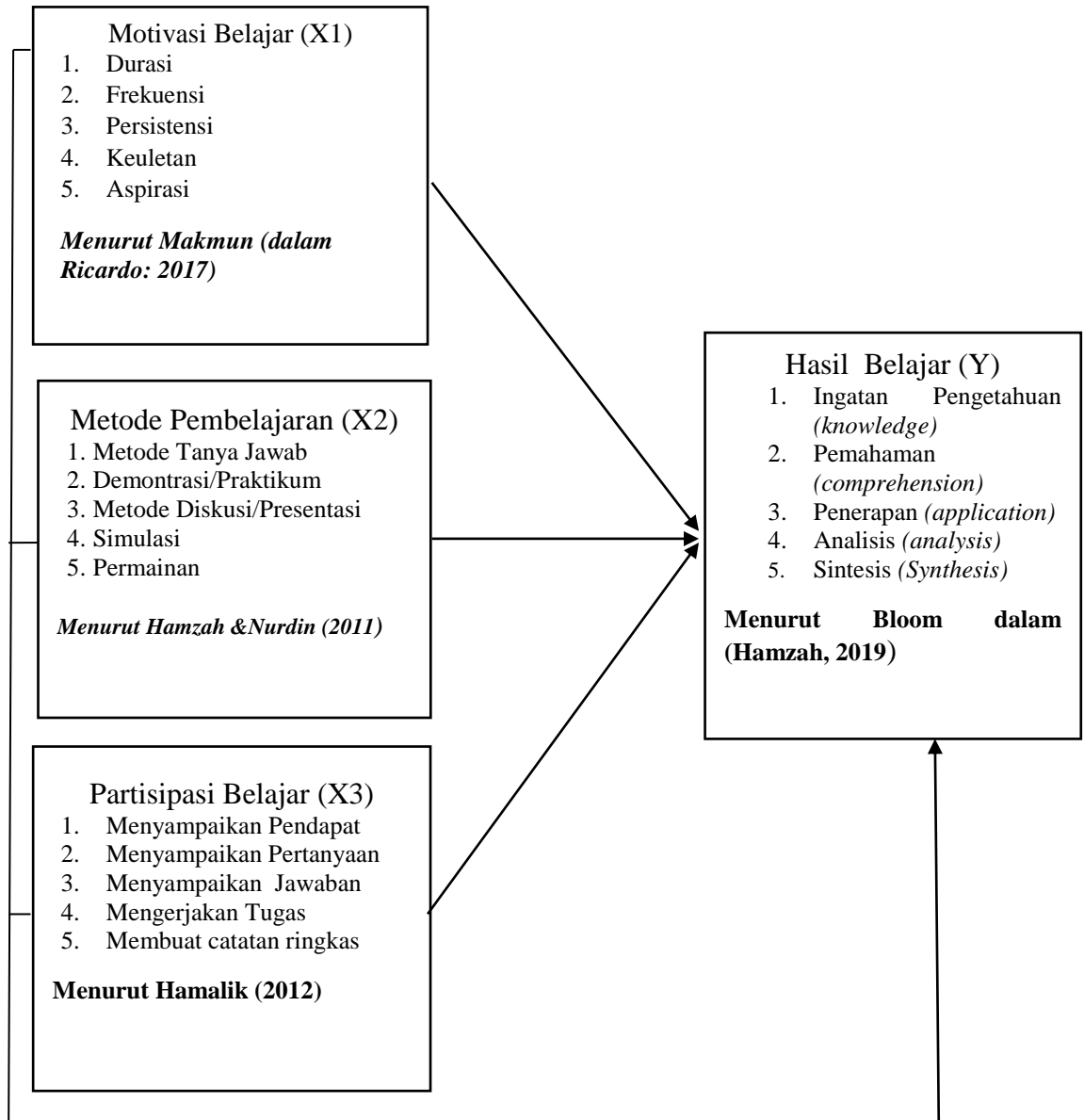
berorientasi pada tindakan, dan semua unsur yang terlibat di dalamnya harus secara aktif dan proaktif turut berpartisipasi dalam keseluruhan kegiatan baik dalam kegiatan tatap muka maupun kegiatan mandiri (Hadiyana, 2010).

Pendapat di atas sesuai dengan isi Permendiknas No.3 Tahun 2008 yang menjelaskan bahwa setiap warga belajar wajib mengikuti kegiatan pembelajaran baik dalam bentuk tatap muka (tutorial) maupun mandiri sesuai dengan jumlah SKK yang tercantum dalam Standar Isi Program paket C dengan pengaturan kegiatan belajar setiap warga belajar wajib mengikuti kegiatan belajar tatap muka minimal 20%, tutorial minimal 30%, dan mandiri maksimal 50%.

Proses pembelajaran pada program paket C harus dilaksanakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi warga belajar untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, kemandirian sesuai dengan bakat, perkembangan fisik dan psikologis warga belajar (Permendiknas No.3 Tahun 2008).

BAB III
KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka Konseptual



Gambar 3.1 Kerangka Konseptual

3.1 Hipotesis

Berdasarkan uraian diatas, motivasi belajar, metode pembelajaran dan partisipasi warga belajar diduga memiliki pengaruh terhadap hasil belajar. Maka dalam penelitian ini dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Motivasi belajar, metode pembelajaran dan partisipasi belajar secara parsial berpengaruh terhadap hasil belajar warga belajar pada program paket C di SPNF SKB Sidrap

H₂: Motivasi belajar, metode pembelajaran dan partisipasi belajar secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar warga belajar pada program paket C di SPNF SKB Sidrap

H₃: Motivasi belajar berpengaruh paling dominan terhadap hasil belajar warga belajar pada program paket C di SPNF SKB Sidrap

3.3 Definisi Operasional Variabel

3.3.1. Motivasi Belajar (X1)

Motivasi belajar adalah suatu penggerak dalam atau luar diri siswa yang mengakibatkan semangat untuk belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai. Adapun indikator penting untuk mengukur motivasi belajar, yaitu:

1. Durasi belajar;
2. Frekuensi belajar;
3. Persistensi pada kegiatan belajar;
4. Keuletan dan kemampuan dalam menghadapi kesulitan;
5. Aspirasi yang hendak dicapai dalam pembelajaran

3.3.2. Metode Pembelajaran (X2)

Metode merupakan perencanaan yang terdiri beberapa langkah untuk menyajikan materi pembelajaran berdasarkan pada suatu pendekatan tertentu. Metode pembelajaran yang digunakan oleh tutor Paket C dalam pembelajaran antara lain:

1. Ceramah/Tanya jawab
2. Demonstrasi
3. Diskusi kasus/Presentasi
4. Permainan
5. Karyawisata

3.3.3. Partisipasi belajar(X3)

Partisipasi belajar merupakan bentuk keikutsertaan siswa dalam kegiatan belajar mengajar di dalam atau di luar ruangan kelas yang ditunjukkan dengan perilaku fisik dan psikisnya. Partisipasi warga belajar dalam pembelajaran dapat ditunjukkan dengan keaktifannya dalam proses pembelajaran, adapun bentuk-bentuk partisipasi belajar dalam kelas yaitu:

1. Menyampaikan Pendapat
2. Menyampaikan Pertanyaan
3. Menyampaikan Jawaban
4. Mengerjakan Tugas
5. Membuat catatan ringkas

3.3.3. Hasil Belajar (Y)

Hasil belajar adalah aktivitas mental yang berlangsung aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap. Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran seberapa jauh individu menguasai bahan yang sudah di ajarkan, indikator hasil belajar dalam domain kognitif, yaitu :

1. Ingatan Pengetahuan (knowledge)
2. Pemahaman (comprehension)
3. Penerapan (application)
4. Analisis (analysis)
5. Sintesis (Synthesis)

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

4.1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Adapun metode penelitian deskriptif adalah metode untuk menggambarkan atau menjelaskan sesuatu fenomena. Fenomena yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu tentang hasil belajar paket C di Satuan Pendidikan Non Formal Kabupaten Sidenreng Rappang (Sidrap).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang ingin memecahkan masalah sosial atau kemanusiaan berdasarkan variabel yang tersusun dalam teori-teori diukur dengan satuan angka-angka kuantitatif, dianalisis dengan prosedur statistik, untuk menentukan apakah generalisasi dari teori-teori itu masih berlaku atau tidak (Creswell dalam Echdar, 2017). Pendekatan penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan dan untuk menginterpretasikan hasil penelitian dengan variabel bebas (Motivasi belajar, metode pembelajaran dan partisipasi belajar) sedang variabel terikat (hasil belajar).

4.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SPNF SKB Sidrap yang beralamatkan di Emmy Saelan No. 03 Kabupaten Sidenreng Rappang (Sidrap). Pemilihan lokasi berdasarkan pada tempat kerja peneliti. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan.

4.3. Populasi dan Sampel

4.3.1. Populasi

Populasi diartikan sebagai sekumpulan individu-individu dengan kualitas dan karakter yang sudah ditetapkan oleh peneliti, menurut Nazir (dalam Echdar, 2017). Elemen populasi ini biasanya merupakan satuan analisis. Populasi dalam penelitian dapat pula diartikan sebagai keseluruhan unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga. Unit analisis adalah unit/satuan yang akan diteliti atau dianalisis. Sehingga populasi dalam penelitian ini adalah seluruh warga belajar di SPNF SKB Sidrap sejumlah 130 orang. Warga belajar terbagi dalam 3 kelas yaitu kelas X, XI, dan XII. Berikut ini data jumlah populasi penelitian pada warga belajar Program paket C di SPNF Sidrap Kabupaten Sidrap :

Tabel 4.1 Jumlah Populasi Penelitian

Populasi	Jumlah	Total
Warga Belajar		
a. Kelas X	34 Orang	130 Orang
b. Kelas XI	44 Orang	
c. Kelas XII	52 Orang	

4.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Teknik penarikan sampel ini berorientasi pada pemilihan sampel dimana populasi dan tujuan yang spesifik dari penelitian, diketahui oleh peneliti sejak awal. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *stratified proportional sampling*. Cara ini ini dapat dilakukan jika populasi yang diteliti merupakan populasi yang homogen.

Jumlah sampel yang diambil menggunakan rumus Nomogram Harry King (dalam Sugiyono,2013), dengan tabel Nomogram Harry King dengan kesalahan 5% dari populasi 130 warga belajar maka jumlah sampel yang diambil 95 warga belajar. Rumus pengambilan sampel menurut Sugiyono (2013) sebagai berikut:

$$p = \frac{nA}{nT} \times S$$

Keterangan:

P = proporsi sampel

nA = jumlah siswa tiap kelas

nT = Total populasi

S = Jumlah sampel yang diambil

Hasil akhir sampel yang diambil, yaitu :

Tabel 4.2 Jumlah Sampel Penelitian

Sampel	Jumlah Sampel	Jumlah Total Sampel
Kelas X	$P = \frac{34}{130} \times 95$ = 24.84 dibulatkan 25	95 Orang
Kelas XI IPS	$P = \frac{44}{130} \times 95$ = 32.15 dibulatkan 32	
Kelas XII IPS	$P = \frac{52}{130} \times 95$ = 38	

4.4. Teknik Pengumpulan Data

4.4.1. Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap perubahan-perubahan yang terjadi pada objek penelitian. Dalam penelitian ini yang diamati adalah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas dan hasil belajar warga belajar. Selain itu, observasi juga dilakukan untuk mengamati pelaksanaan SPNF SKB Sidrap dalam mendidik warga belajar untuk mendapatkan pendidikan yang lebih layak. Observasi yang dilaksanakan peneliti adalah observasi langsung dimana observer berada bersama objek yang diteliti.

4.4.2. Angket atau Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui menurut Arikunto (dalam Echdar, S 2017). Sedangkan menurut Sugiyono (2012) kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini, menggunakan kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang jawabannya sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden tinggal memilih. Dalam mengolah data kuesioner peneliti menggunakan angka-angka kuantitatif yang diperlukan dalam penghitungan hipotesa atau mengubah data yang bersifat kualitatif kedalam bentuk kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016), dalam

penghitungan scoring digunakan skala Likert yang pengukurannya sebagai berikut:

1. Skor 5 untuk jawaban sangat setuju
2. Skor 4 untuk jawaban setuju
3. Skor 3 untuk jawaban cukup setuju.
4. Skor 2 untuk jawaban tidak setuju
5. Skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju

4.5. Jenis dan Sumber Data

4.5.1. Jenis Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif.

1. Data Kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk kata-kata (tulisan) atau gambar (audio) atau video yang memiliki makna. Data tersebut dapat diperoleh dari wawancara, pengamatan, perekaman dan lain-lain.
2. Data Kuantitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk angka, sehingga data kualitatif diolah secara statistik.

4.5.2. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama, atau dengan kata lain data yang pengumpulannya dilakukan sendiri oleh peneliti secara langsung seperti hasil pengisian angket (kuesioner)
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, baik berupa keterangan maupun literatur yang ada hubungannya dengan penelitian.

4.6. Teknik Analisis Data

4.6.1. Uji Kualitas Data

4.6.1.1. Uji Validitas

Pengujian validitas instrument dengan perangkat lunak SPSS, nilai validitas dapat dilihat pada nilai *Pearson Correlation*. Jika angka kolerasi yang diperoleh lebih besar daripada angka kritik (r hitung $>$ dari r table) maka instrument tersebut dikatakan valid, atau dengan melihat nilai sig. (2 tailed), jika kurang dari 0.05 maka signifikan. valid (r hitung $>$ r tabel). Maka item-item kuesioner dikatakan valid dan dapat dipergunakan untuk penelitian berikutnya.

4.6.1.2. Uji Reliabilitas

Pengujian realibilitas dilakukan untuk menguji konsistensi jawaban responden atas seluruh pertanyaan atau pertanyaan yang digunakan. Pengujian realibilitas berguna untuk mengetahui apakah instrument yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama. Teknik statistik yang digunakan untuk pengujian tersebut dengan koefisien *cronbach's alpha* dengan bantuan software SPSS. *Cronbach's Alpha* merupakan uji realibilitas untuk alternative jawaban lebih dari dua. Menurut Suparmono dan Utami (dalam Muslimin : 2016) secara umum suatu instrumen dikatakan reliable jika memiliki koefisien *cronbach's alpha*.0.6

4.6.2. Uji Asumsi Klasik

4.6.2.1. Uji Normalitas

Dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas data adalah (Ghozali dalam Yulistina, 2016):

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan / atau mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

4.6.2.2. Uji Aotokorelasi

Uji Autokorelasi adalah sebuah analisis statistik yang dilakukan untuk mengetahui adakah korelasi variabel yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Oleh karena itu, apabila asumsi autokorelasi terjadi pada sebuah model prediksi, maka nilai disturbance tidak lagi berpasangan secara bebas, melainkan berpasangan secara autokorelasi.

4.6.2.3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variable independen. Jika variable independen saling berkolerasi, maka variable-variabel ini tidak orthogonal.

Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antara sesama variabel independen sama dengan nol menurut Ghozali (dalam Yulistina, 2016):

Antar variabel independen jika ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90) maka ini indikasi adanya multikolineritas. Tidak adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen tidak berarti bebas dari multikolineritas karena dapat disebabkan juga adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel-variabel independen, menurut Ghozali (dalam Yulistina, 2016):

Multikolineritas dapat pula dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Tolerance mengukur variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1 / \text{tolerance}$) nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolineritas adalah nilai tolerance $> 0,1$ atau sama dengan nilai VIF < 10 menurut Ghozali (dalam Yulistina, 2016):

4.6.2.4. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari nresidual satu pengamatan yang lain. Jika variance dari residual tetap maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heterokedastisitas. Kebanyakan data crossection mengandung situasi Heterokedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai

ukuran (kecil, sedang dan besar) menurut Ghozali (dalam Yulistina, 2016):

4.6.3. Analisis Linear Berganda

Analisis linear berganda digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas yang lebih dari satu variabel terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini, Teknik analisis linear berganda digunakan untuk mengukur pengaruh motivasi belajar, metode pembelajaran, dan partisipasi warga belajar terhadap hasil belajar.

Rumus umum dari regresi linear berganda adalah ;

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Hasil Belajar

a = Konstanta regresi

b₁ = Koefisien regresi motivasi belajar

b₂ = Koefisien regresi metode pembelajaran

b₃ = Koefisien regresi partisipasi

X₁ = Motivasi belajar

X₂ = Metode pembelajaran

X₃ = Partisipasi belajar

e = Margin eror

4.6.4. Uji Hipotesis

4.6.4.1. Uji Pengaruh Secara Parsial (Uji t)

Uji pengaruh Parsial atau uji t digunakan untuk menguji pengaruh positif secara signifikansi hubungan antara variabel X dan Y, apakah variabel X₁, X₂, X₃

(Motivasi Belajar, Metode Pembelajaran dan Partisipasi Belajar) benar-benar berpengaruh terhadap variabel Y (Hasil belajar) secara terpisah atau Parsial menurut Ghozali (dalam Yulistina, 2016):

Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah :

Ho : Variabel- variabel bebas (Motivasi Belajar, Metode Pembelajaran dan Partisipasi Belajar) tidak mempunyai pengaruh signifikansi yang positif terhadap variabel terikat (Hasil belajar).

Ha : Variabel-variabel bebas (Motivasi Belajar, Metode Pembelajaran dan Partisipasi Belajar) mempunyai pengaruh signifikansi positif terhadap variabel terikat (Hasil belajar).

Dasar pengambilan keputusan menurut Ghozali (dalam Yulistina, 2016) adalah dengan menggunakan angka Probabilitas Signifikansi, yaitu :

1. Apabila angka probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka Ho diterima dan Ha ditolak
2. Apabila angka probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka Ho ditolak dan Ha diterima

4.6.4.2. Uji Pengaruh Secara Simultan (Uji F)

Dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh positif variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen menurut Ghozali (dalam Yulistina, 2016):

Dalam penelitian ini, hipotesis yang digunakan adalah :

Ho : Variabel- variabel bebas *Motivasi Belajar, Metode Pembelajaran* dan *Partisipasi Belajar* tidak mempunyai pengaruh signifikansi yang positif secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya yaitu Hasil Belajar.

Ha : Variabel- variabel bebas yaitu *Motivasi Belajar, Metode Pembelajaran* dan *Partisipasi Belajar* mempunyai pengaruh signifikansi yang positif secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya yaitu Hasil Belajar.

Dasar pengambilan keputusan menurut Ghozali (dalam Yulistina, 2016) adalah dengan menggunakan angka Probabilitas Signifikansi, yaitu :

1. Apabila angka probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka Ho diterima dan Ha ditolak
2. Apabila angka probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka Ho ditolak dan Ha diterima

4.6.4.3. Variabel Yang Paling Dominan

Uji dominan dilakukan untuk mencari variabel bebas mana yang paling berpengaruh terhadap variabel terikat jika dibandingkan dengan beberapa variabel bebas lainnya. Untuk mengetahui variabel dominan ini dapat diketahui dengan melihat nilai koefisien beta serta dari nilai t hitung yang paling besar.

4.6.5. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R²) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variasi variabel dependen yaitu Hasil Belajar. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) dan satu (1). Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi-variasi dependen menurut Ghozali (dalam Yulistina, 2016)

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

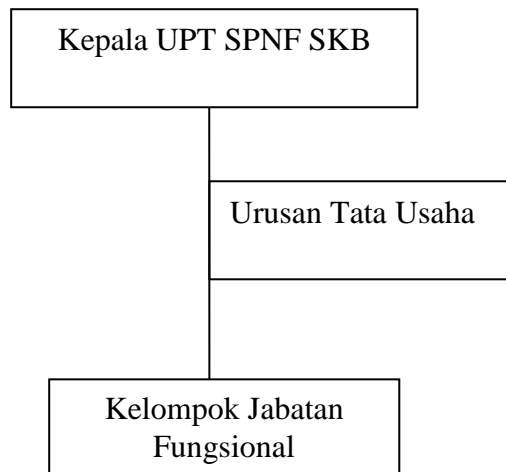
5.1. Hasil Penelitian

5.1.1. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Satuan Pendidikan Non Formal (SPNF) Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Sidenreng Rappang (Sidrap) yang didirikan oleh pemerintah daerah kabupaten Sidenreng Rappang sebagai badan hukum pendidikan pemerintah, yang memiliki tugas dan fungsi merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasi, mengevaluasi, membina, mengendalikan mutu, dan penyelenggaraan percontohan dan layanan program pendidikan non formal Indonesia yang inovatif. SPNF SKB Sidrap di bawah Dinas Pendidikan kabupaten Sidrap secara teknis dan administratif bertanggung jawab kepada kepala dinas pendidikan di kabupaten Sidrap, dan secara teknis adukatif dibina oleh kepada bidang yang bertanggung jawab pada pelaksanaan program PAUD dan Dikmas di dinas pendidikan kabupaten Sidrap. Secara Nasional SPNF SKB Sidrap dibina oleh Ditjen PAUD dan Dikmas Sulawesi Selatan sedangkan peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan dibina oleh Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan PAUD dan Dikmas Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan.

5.1.2. Struktur Organisasi SPNF SKB Sidrap

Adapun struktur organisasi SPNF SKB Sidrap tergambar sebagai berikut :



Gambar 5.1 Struktur Organisasi SPNF SKB Sidrap

Dari gambar diatas maka uraian dari tugas dan fungsinya:

1. Kepala UPT SPNF SKB

Kepala UPT SPNF SKB adalah pamong belajar SKB yang diberi tugas tambahan sebagai kepala. Dalam melaksanakan kegiatan, Kepala UPT SPNF SKB dikoordinasi oleh kepala bidang yang membidangi PAUD dan Dikmas di dinas pendidikan. Kepala UPT SPNF SKB mempunyai tugas memimpin, merencanakan, mengatur, melaksanakan, dan mengendalikan penyelenggaraan pendidikan nonformal di lingkungan SPNF SKB.

Perincian tugas kepala UPT SPNF SKB adalah sebagai berikut:

- 1) Merumuskan, menetapkan dan mengembangkan visi SKB;
- 2) Merumuskan, menetapkan dan mengembangkan misi SKB;

- 3) Merumuskan, menetapkan dan mengembangkan tujuan SKB;
- 4) Menyusun rencana kerja jangka menengah yang menggambarkan tujuan yang seharusnya dicapai dalam rangka mendukung peningkatan mutu lulusan SKB;
- 5) Menyusun rencana kerja tahunan yang dinyatakan dalam rencana kegiatan dan anggaran SKB berdasarkan rencana kerja jangka menengah;
- 6) Menyusun rencana program SKB;
- 7) Menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan SKB per semester dan tahunan;
- 8) Melaksanakan pengembangan organisasi SKB sesuai dengan kebutuhan;
- 9) Melaksanakan pengelolaan perubahan dan pengembangan SKB menuju organisasi pembelajar yang efektif;
- 10) Melaksanakan pengelolaan pendidik dan tenaga kependidikan SKB dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal;
- 11) Melaksanakan pengelolaan sarana dan prasarana SKB dalam rangka pendayagunaan secara optimal;
- 12) Melaksanakan pengelolaan peserta didik dalam rangka penerimaan peserta didik baru serta penempatan dan pengembangan kapasitas peserta didik;
- 13) Melaksanakan pengelolaan kurikulum dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan arah dan tujuan pendidikan nasional;

- 14) Melaksanakan program percontohan program PAUD dan Dikmas;
- 15) Melaksanakan pembimbingan program PAUD dan Dikmas di masyarakat;
- 16) Melaksanakan pengabdian masyarakat yang terkait dengan program PAUD dan Dikmas;
- 17) Melaksanakan pengelolaan keuangan SKB sesuai dengan aturan yang berlaku dan prinsip pengelolaan yang akuntabel, transparan, dan efisien;
- 18) Melaksanakan pengelolaan ketatausahaan SKB;
- 19) Melaksanakan pengelolaan sistem informasi SKB dalam memanfaatkan kemajuan teknologi informasi bagi peningkatan pembelajaran dan manajemen SKB;
- 20) Melaksanakan pemantauan (monitoring), evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan SKB;
- 21) Melaksanakan hubungan kerja sama dengan orang tua peserta didik dan masyarakat, dan dewan pendidikan;
- 22) Melaksanakan sistem pengendalian internal; dan
- 23) Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada kepala Dinas.

2. Kepala Urusan Tata Usaha

Adapun perincian kepala urusan tata usaha adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan penyiapan bahan penyusunan program kerja SKB;
- 2) Melakukan penyusunan rencana program dan anggaran SKB;

- 3) Melakukan urusan pembukuan, verifikasi, perhitungan anggaran, dan pertanggungjawaban anggaran SKB;
- 4) Melakukan urusan kepegawaian dan pengembangan pegawai di lingkungan SKB;
- 5) Melakukan urusan pembayaran belanja pegawai, belanja barang, belanja modal dan pembayaran lainnya;
- 6) Melakukan pengelolaan data dan informasi pegawai di lingkungan SKB;
- 7) Melakukan fasilitasi peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan;
- 8) Melakukan urusan pengelolaan persuratan, perpustakaan, dan kearsipan di lingkungan SKB;
- 9) Melakukan kerjasama di bidang pengembangan dan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan;
- 10) Melakukan urusan publikasi dan dokumentasi di lingkungan SKB;
- 11) Melakukan penyusunan rencana kebutuhan, pengadaan, penerimaan, inventarisasi, penyimpanan, penghapusan, dan pendistribusian barang milik Negara di lingkungan SKB;
- 12) Melakukan urusan keamanan, ketertiban, kebersihan, dan keindahan di lingkungan SKB;
- 13) Melakukan pengaturan penggunaan saran dan prasarana di lingkungan SKB;

- 14) Melakukan penyimpanan dan pemeliharaan dokumen urusan tata usaha;
- 15) Melakukan penyusunan laporan urusan tata usaha dan konsep laporan SKB;
- 16) Melaksanakan hubungan kerja sama dengan orang tua peserta didik dan masyarakat;
- 17) Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan; dan
- 18) Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada kepala SKB.

3. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok jabatan fungsional SkB adalah pejabat fungsional pamong belajar. Pejabat fungsional adalah pegawai negeri sipil (PNS) yang diangkat dalam jabatan fungsional SKB. Ruang lingkup tugas pamong belajar SKB diantaranya adalah:

- 1) Melakukan sosialisasi dan inisiasi terbentuknya program-program PAUD dan Dikmas;
- 2) Melaksanakan pembelajaran program PAUD dan Dikmas;
- 3) Melaksanakan administrasi pembelajaran;
- 4) Melaksanakan pengembangan perangkat pembelajaran program PAUD dan Dikmas;
- 5) Melaksanakan evaluasi pembelajaran;
- 6) Melaksanakan bimbingan teknis program dan satuan PAUD dan Dikmas

- 7) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat; dan
- 8) Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada kepala SKB.

5.1.3. Deskripsi Responden

Jumlah responden yang menjadi sampel pada penelitian ini berjumlah 95 (sembilan puluh lima) warga belajar. Sejumlah data terhadap responden penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang keadaan diri para responden selama mengikuti pembelajaran di SPNF SKB Sidrap, dengan mengklasifikasikan responden berdasarkan jenis kelamin, umur dan kelas sehingga informasi tersebut dapat menjadi pertimbangan bagi SPNF SKB Sidrap sebagai satuan penyelenggara proses pendidikan agar kedepannya proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

5.1.3.1 Responden Menurut Jenis Kelamin

Penelitian ini bersifat umum tidak memberikan kategori khusus terhadap jenis kelamin responden sehingga semua responden dianggap memiliki nilai yang sama baik itu pendapat atau tanggapan dari responden perempuan maupun laki-laki.

Tabel 5.1 Jumlah Responden Menurut Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	63	66.3	66.3	66.3
Perempuan	32	33.7	33.7	100.0
Total	95	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 5.1 diketahui bahwa responden laki-laki lebih banyak yaitu sebanyak 63 orang atau 66.3% sedangkan perempuan sebanyak 32 orang atau

33.7%. Hal ini menunjukkan bahwa warga belajar SPNF SKB Sidrap didominasi oleh warga belajar berjenis kelamin laki-laki.

5.1.3.2 Responden Menurut Umur

Responden menurut umur dalam penelitian ini tersebar mulai dari responden yang berumur 16 tahun hingga 52 tahun. Berikut ini adalah penggolongan responden dari segi umur.

Tabel 5.2 Jumlah Responden Menurut Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	16-25	73	76.8	76.8	76.8
	26-35	15	15.8	15.8	92.6
	36-45	5	5.3	5.3	97.9
	46-52	2	2.1	2.1	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 5.2 diketahui bahwa responden yang dominan berada di umur 16-25 tahun yaitu sebanyak 73 orang atau 76.8% sedangkan responden yang berumur 26-35 tahun sebanyak 15 orang atau 15.8% selanjutnya diikuti responden yang berumur 36-45 tahun sebanyak 5 orang atau 5.3 % dan responden yang paling sedikit yang berumur 46-52 tahun sebanyak 2 orang atau 2.1%.

5.1.3.3 Responden Menurut Kelas

Adapun warga belajar Paket C yang menjadi responden dalam penelitian ini diklasifikan menjadi 3 (tiga tingkatan) kelas, yaitu : kelas X (sepuluh) atau kelas 1 (satu), kelas XI (sebelas) atau kelas 2 (dua) dan kelas XII (dua belas) atau kelas 3 (tiga) yang setara dengan SMA (Sekolah

Menengah Atas).

5.3 Jumlah Responden Menurut Kelas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	X	25	26.3	26.3	26.3
	XI	32	33.7	33.7	60.0
	XII	38	40.0	40.0	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan table 5.3 responden terbanyak atau mendominasi pada penelitian ini yaitu warga belajar kelas XII sebanyak 38 orang atau 40%, sedangkan yang kedua yaitu warga belajar kelas XI sebanyak 32 orang atau 33.7% dan yang terakhir yaitu warga belajar kelas X sebanyak 25 orang atau 26.3%.

5.1.4. Analisis Tanggapan Responden Atas Kuesioner Penelitian

1. Motivasi Belajar

Tabel 5.4 Tanggapan Responden Pada Pertanyaan X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.1	1.1	1.1
	Tidak Setuju	4	4.2	4.2	5.3
	Cukup Setuju	18	18.9	18.9	24.2
	Setuju	37	38.9	38.9	63.2
	Sangat Setuju	35	36.8	36.8	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

Berdasarkan table 5.4 diketahui bahwa responden lebih lama belajar ketika lagi bersemangat mendapat tanggapan 37 orang atau 38.9 % setuju, 35 orang atau 36.8% sangat setuju, 18 orang atau 18.9% cukup setuju, 4 orang atau 4.2% tidak setuju dan 1 orang atau 1.1% sangat tidak setuju. Sehingga ini dapat

disimpulkan bahwa responden sangat setuju akan lama dalam belajar jika mendapat dorongan dalam diri/luar yang berupa semangat.

Tabel 5.5 Tanggapan Responden Pada Pertanyaan X1.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	1	1.1	1.1	1.1
Tidak Setuju	13	13.7	13.7	14.7
Cukup Setuju	17	17.9	17.9	32.6
Setuju	23	24.2	24.2	56.8
Sangat Setuju	41	43.2	43.2	100.0
Total	95	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 5.5 diketahui bahwa responden akan lebih lama belajar ketika atas kemauan sendiri mendapat tanggapan 41 orang atau 43.2% sangat setuju, 23 orang atau 24.2 % setuju, 17 orang atau 17.9% cukup setuju, 13 orang atau 13.7% tidak setuju dan 1 orang atau 1.1% sangat tidak setuju. Hal ini dapat disimpulkan bahwa responden sangat setuju akan lebih lama durasinya belajar ketika itu dari kemauannya sendiri tanpa paksaan/perintah dari orang lain.

Tabel 5.6 Tanggapan Responden Pada Pertanyaan X1.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	9	9.5	9.5	9.5
Tidak Setuju	11	11.6	11.6	21.1
Cukup Setuju	34	35.8	35.8	56.8
Setuju	23	24.2	24.2	81.1
Sangat Setuju	18	18.9	18.9	100.0
Total	95	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 5.6 dapat diketahui bahwa responden senang jika mengikuti pelajaran tambahan di kelas mendapat tanggapan 34 orang atau 35.8% cukup

setuju, 23 orang atau 24.2% setuju, 18 orang atau 18.9% sangat setuju, 11 orang atau 11.6% tidak setuju dan 9 orang atau 9.5% sangat tidak setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden setuju jika mengikuti kelas tambahan

Tabel 5.7 Tanggapan Responden Pada Pertanyaan X1.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	12	12.6	12.6	12.6
Tidak Setuju	29	30.5	30.5	43.2
Cukup Setuju	33	34.7	34.7	77.9
Setuju	12	12.6	12.6	90.5
Sangat Setuju	9	9.5	9.5	100.0
Total	95	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 5.7 diketahui bahwa responden pada hari libur akan meluangkan waktu untuk belajar mendapat tanggapan 33 orang atau 34.7% cukup setuju, 29 orang atau 30.5% tidak setuju, 12 orang atau 12.6% sangat tidak setuju, 12 orang atau 12.6% setuju dan 9 orang atau 9.5% sangat setuju. Hal ini dapat disimpulkan responden tidak setuju meluangkan waktunya belajar pada hari libur.

Tabel 5.8 Tanggapan Responden Pada Pertanyaan X1.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	4	4.2	4.2	4.2
Tidak Setuju	7	7.4	7.4	11.6
Cukup Setuju	41	43.2	43.2	54.7
Setuju	26	27.4	27.4	82.1
Sangat Setuju	17	17.9	17.9	100.0
Total	95	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 5.8 dapat diketahui bahwa responden selalu menyempatkan

belajar di rumah dengan mengerjakan tugas, membaca maupun menulis mendapat tanggapan 41 orang atau 43.2% cukup setuju, 26 orang atau 27.4% setuju, 17 orang atau 17.9% sangat setuju, 7 orang atau 7.4% dan 4 orang atau 4.2% sangat tidak setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden setuju menyempatkan belajar di rumah.

Tabel 5.9 Tanggapan Responden Pada Pertanyaan X1.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	2.1	2.1	2.1
	Tidak Setuju	23	24.2	24.2	26.3
	Cukup Setuju	20	21.1	21.1	47.4
	Setuju	26	27.4	27.4	74.7
	Sangat Setuju	24	25.3	25.3	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 5.9 bahwa responden mengikuti kelompok belajar untuk memperdalam pengetahuan mendapat tanggapan 26 orang atau 27.4% setuju, 24 orang atau 25.3% sangat setuju, 20 orang atau 21.1% cukup setuju, 23 orang atau 24.2% tidak setuju dan 2 orang atau 2.1% sangat tidak setuju. Hal ini dapat disimpulkan bahwa responden setuju belajar kelompok untuk memperdalam ilmu pengetahuan.

Tabel 5.10 Tanggapan Responden Pada Pertanyaan X1.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	5	5.3	5.3	5.3
	Tidak Setuju	10	10.5	10.5	15.8
	Cukup Setuju	41	43.2	43.2	58.9
	Setuju	21	22.1	22.1	81.1
	Sangat Setuju	18	18.9	18.9	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 5.10 diketahui bahwa sebelum masuk kelas, responden membaca buku catatan terlebih dahulu mendapat tanggapan 41 orang atau 43.2% cukup setuju, 21 orang atau 22.1% setuju, 18 orang atau 18.9% sangat setuju, 10 orang atau 10.5% tidak setuju atau 5 orang atau 5.3% sangat tidak setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden setuju membaca buku catatannya sebelum memulai pembelajaran.

Tabel 5.11 Tanggapan Responden Pada Pertanyaan XI.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	4	4.2	4.2	4.2
	Tidak Setuju	10	10.5	10.5	14.7
	Cukup Setuju	43	45.3	45.3	60.0
	Setuju	23	24.2	24.2	84.2
	Sangat Setuju	15	15.8	15.8	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 5.11 diketahui bahwa responden ketika tutor tidak hadir tetap belajar mendapat tanggapan 43 orang atau 45.3% cukup setuju, 23 orang atau 24.2% setuju, 15 orang atau 15.8% sangat setuju, 10 orang atau 10.5% tidak setuju dan 4 orang atau 4.2% sangat tidak setuju. Hal ini dapat disimpulkan bahwa responden setuju tetap belajar meskipun tutor tidak hadir.

Tabel 5.12 Tanggapan Responden Pada Pertanyaan XI.9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	5	5.3	5.3	5.3
	Tidak Setuju	13	13.7	13.7	18.9
	Cukup Setuju	45	47.4	47.4	66.3
	Setuju	16	16.8	16.8	83.2
	Sangat Setuju	16	16.8	16.8	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 5.12 diketahui bahwa responden punya jadwal belajar yang teratur mendapat tanggapan 45 orang atau 47.4 cukup setuju, 16 orang atau 16.8% sangat setuju, 16 orang atau 16.8% setuju, 13 orang atau 13.7% tidak setuju dan 5 orang atau 5.3% sangat tidak setuju. Hal ini dapat disimpulkan bahwa responden setuju memiliki jadwal yang teratur/rutin ketika belajar.

Tabel 5.13 Tanggapan Responden Pada Pertanyaan XI.10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	6	6.3	6.3	6.3
	Tidak Setuju	15	15.8	15.8	22.1
	Cukup Setuju	17	17.9	17.9	40.0
	Setuju	24	25.3	25.3	65.3
	Sangat Setuju	33	34.7	34.7	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 5.13 dapat diketahui responden biasa meminjam buku di perpustakaan untuk dibaca di rumah mendapat tanggapan 33 orang atau 34.7% sangat setuju, 24 orang atau 25.3% setuju, 17 orang atau 17.9% cukup setuju, 15 orang atau 15.8% tidak setuju dan 6 orang atau 6.3% sangat tidak setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden sangat setuju meminjam buku untuk dibaca di rumah.

Tabel 5.14 Tanggapan Responden Pada Pertanyaan X1.11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	12	12.6	12.6	12.6
	Tidak Setuju	3	3.2	3.2	15.8
	Cukup Setuju	24	25.3	25.3	41.1
	Setuju	24	25.3	25.3	66.3
	Sangat Setuju	32	33.7	33.7	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 5.14 diketahui bahwa responden biasa menghubungi/bertanya kepada tutor secara pribadi tentang mata pelajaran yang belum dipahami mendapat tanggapan 32 orang atau 33.7%, 24 orang atau 25.3% setuju, 24 orang atau 25.3% cukup setuju, 12 orang atau 12.6% sangat tidak setuju dan 3 orang atau 3.2% tidak setuju. Hal ini dapat disimpulkan bahwa responden sangat setuju menghubungi tutor jika ada hal yang belum dipahami.

Tabel 5.15 Tanggapan Responden Pada Pertanyaan X1.12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	5	5.3	5.3	5.3
	Tidak Setuju	8	8.4	8.4	13.7
	Cukup Setuju	19	20.0	20.0	33.7
	Setuju	36	37.9	37.9	71.6
	Sangat Setuju	27	28.4	28.4	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 5.15 diketahui bahwa responden selalu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh tutor mendapatkan tanggapan 36 orang atau 37.9% setuju, 27 orang atau 28.4% sangat setuju, 19 orang atau 20.0% cukup setuju, 8

orang atau 8.4% tidak setuju dan 5 orang atau 5.3% sangat tidak setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden setuju mengerjakan tugas yang diberikan.

Tabel 5.16 Tanggapan Responden Pada Pertanyaan X1.13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	1	1.1	1.1	1.1
Tidak Setuju	15	15.8	15.8	16.8
Cukup Setuju	16	16.8	16.8	33.7
Setuju	24	25.3	25.3	58.9
Sangat Setuju	39	41.1	41.1	100.0
Total	95	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 5.16 diketahui responden meminjam buku catatan teman ketika tidak hadir di kelas agar tidak ketinggalan materi mendapatkan tanggapan 39 orang atau 41.1% sangat setuju, 24 orang atau 25.3% setuju, 16 orang atau 16.8% cukup setuju, 15 orang atau 15.8% tidak setuju dan 1 orang atau 1.1% sangat tidak setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden punya inisiatif meminjam buku teman yang hadir ketika tidak sempat hadir di kelas.

Tabel 5.17 Tanggapan Responden Pada Pertanyaan X1.14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	5	5.3	5.3	5.3
Tidak Setuju	14	14.7	14.7	20.0
Cukup Setuju	19	20.0	20.0	40.0
Setuju	8	8.4	8.4	48.4
Sangat Setuju	49	51.6	51.6	100.0
Total	95	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 5.17 diketahui bahwa responden mengikuti program Paket C agar dapat pekerjaan/hidup yang lebih baik mendapat tanggapan 49 orang atau 51.6% sangat setuju, 19 orang atau 20.0% cukup setuju, 14 orang atau 14.7% tidak setuju, 9 orang atau 8.4% setuju dan 5 orang atau 5.3% sangat tidak setuju. Hal ini dapat disimpulkan bahwa responden sangat setuju mengikuti program Paket C untuk mendapatkan hidup atau pekerjaan yang lebih baik.

Tabel 5.18 Tanggapan Responden Pada Pertanyaan X1.15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	6	6.3	6.3	6.3
	Tidak Setuju	14	14.7	14.7	21.1
	Cukup Setuju	14	14.7	14.7	35.8
	Setuju	13	13.7	13.7	49.5
	Sangat Setuju	48	50.5	50.5	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 5.18 diketahui bahwa responden mengikuti program Paket C agar dapat sekolah kejenjang yang lebih tinggi mendapatkan tanggapan 48 orang atau 50.5% sangat setuju, 14 orang atau 14.7% cukup setuju, 14 orang atau 14.7% tidak setuju, 13 orang atau 13.7% setuju, dan 6 orang atau 6.3% sangat tidak setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden sangat setuju mengikuti program Paket C untuk mendapatkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi.

Tabel 5.19 Tanggapan Responden Pada Pertanyaan X2.1
(Metode Ceramah)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	17	17.9	17.9	17.9
	Tidak Setuju	18	18.9	18.9	36.8
	Cukup Setuju	34	35.8	35.8	72.6
	Setuju	15	15.8	15.8	88.4
	Sangat Setuju	11	11.6	11.6	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 5.19 diketahui bahwa responden senang jika tutor menggunakan metode ceramah dalam mengajar mendapatkan tutuanggapannya 34 orang atau 35.8% cukup setuju, 18 orang atau 18.9% tidak setuju, 17 orang atau 17.9% sangat tidak setuju, 15 orang atau 15.8% setuju dan 11 orang atau 11.6% sangat setuju. Hal ini dapat disimpulkan bahwa responden tidak senang jika tutor menggunakan metode ceramah dalam mengajar.

Tabel 5.20 Tanggapan Responden Pada Pertanyaan X2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	11	11.6	11.6	11.6
	Tidak Setuju	16	16.8	16.8	28.4
	Cukup Setuju	39	41.1	41.1	69.5
	Setuju	19	20.0	20.0	89.5
	Sangat Setuju	10	10.5	10.5	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 5.20 diketahui bahwa responden mudah mengerti materi yang diajarkan jika tutor menggunakan metode ceramah mendapatkan tanggapan 39 orang atau 41.1% cukup setuju, 19 orang atau 20.0% setuju, 16 orang atau 16.8% tidak setuju, 11 orang atau 11.6% sangat tidak setuju dan 10 orang atau 10.5% sangat setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden

cukup setuju mudah mengerti materi jika menggunakan metode ceramah.

Tabel 5.21 Tanggapan Responden Pada Pertanyaan X2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SangatTidakSetuju	11	11.6	11.6	11.6
	TidakSetuju	16	16.8	16.8	28.4
	CukupSetuju	37	38.9	38.9	67.4
	Setuju	21	22.1	22.1	89.5
	SangatSetuju	10	10.5	10.5	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 5.21 diketahui bahwa responden merasa metode ceramah efektif digunakan tutor dalam mengajar di kelas mendapatkan tanggapan 37 orang atau 38.9% cukup setuju, 21 orang atau 22.1% setuju, 16 orang atau 16.8% tidak setuju, 11 orang atau 11.6% sangat tidak setuju dan 10 orang atau 10.5% setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden cukup setuju jika metode ceramah efektif digunakan oleh tutor dalam mengajar.

Tabel 5.22 Tanggapan Responden Pada Pertanyaan X2.4

(Metode Demonstrasi)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	8	8.4	8.4	8.4
	Tidak Setuju	11	11.6	11.6	20.0
	Cukup Setuju	24	25.3	25.3	45.3
	Setuju	34	35.8	35.8	81.1
	Sangat Setuju	18	18.9	18.9	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 5.22 diketahui bahwa responden senang jika tutor menggunakan metode demonstrasi dalam mengajar mendapatkan tanggapan 34 atau 35.8% setuju, 24 orang atau 25.3% cukup setuju, 18 orang atau 18.9%

sangat setuju, 11 orang atau 11.6% tidak setuju, dan 8 orang atau 8.4% sangat tidak setuju. Hal ini dapat disimpulkan bahwa responden senang jika tutor menggunakan metode demonstrasi dalam mengajar.

Tabel 5.23 Tanggapan Responden Pada Pertanyaan X2.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	5	5.3	5.3	5.3
Tidak Setuju	13	13.7	13.7	18.9
Cukup Setuju	16	16.8	16.8	35.8
Setuju	35	36.8	36.8	72.6
Sangat Setuju	26	27.4	27.4	100.0
Total	95	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 5.23 diketahui bahwa responden mudah mengerti materi yang diajarkan jika tutor menggunakan metode demonstrasi mendapatkan tanggapan 35 orang atau 36.8% setuju, 26 orang atau 27.4% sangat setuju, 16 orang atau 16.8% cukup setuju, 13 orang atau 13.% tidak setuju dan 5 orang atau 5.3% sangat tidak setuju. Sehingga dapat simpulkan bahwa responden setuju jika tutor metode demonstrasi materi dengan mudah dimengerti.

Tabel 5.24 Tanggapan Responden Pada Pertanyaan X2.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	3	3.2	3.2	3.2
Tidak Setuju	17	17.9	17.9	21.1
Cukup Setuju	20	21.1	21.1	42.1
Setuju	36	37.9	37.9	80.0
Sangat Setuju	19	20.0	20.0	100.0
Total	95	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 5.24 diketahui bahwa responden merasa metode demonstrasi efektif digunakan tutor dalam mengajar di kelas mendapatkan tanggapan 36

orang atau 37.9% setuju, 20 orang atau 21.1% cukup setuju, 19 orang atau 20.0% sangat setuju, 17 orang atau 17.9% tidak setuju dan 3 orang atau 3.2% sangat tidak setuju. Hal ini dapat disimpulkan bahwa responden setuju jika metode demonstrasi efektif digunakan oleh tutor dalam mengajar.

Tabel 5.25 Tanggapan Responden Pada Pertanyaan X2.7

(Metode Diskusi)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SangatTidak Setuju	2	2.1	2.1	2.1
Tidak Setuju	7	7.4	7.4	9.5
Cukup Setuju	20	21.1	21.1	30.5
Setuju	33	34.7	34.7	65.3
Sangat Setuju	33	34.7	34.7	100.0
Total	95	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 5.25 diketahui bahwa responden senang jika tutor menggunakan metode diskusi dalam mengajar mendapatkan tanggapan 33 orang atau 34.7%, 33 orang atau 34.7% setuju, 20 orang atau 21.1% cukup setuju, 7 orang atau 7.4% tidak setuju, dan 2 orang atau 2.1% sangat tidak setuju. Hal ini dapat disimpulkan bahwa responden sangat setuju jika tutor menggunakan metode diskusi dalam mengajar.

Tabel 5.26 Tanggapan Responden Pada Pertanyaan X2.8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	2	2.1	2.1	2.1
Tidak Setuju	8	8.4	8.4	10.5
Cukup Setuju	20	21.1	21.1	31.6
Setuju	39	41.1	41.1	72.6
Sangat Setuju	26	27.4	27.4	100.0
Total	95	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 5.26 diketahui bahwa responden mudah mengerti materi

yang diajarkan jika tutor menggunakan metode diskusi mendapatkan tanggapan 39 orang atau 41.1% setuju, 26 orang atau 27.4% sangat setuju, 20 orang atau 21.1% cukup setuju, 8 orang atau 8.4% tidak setuju dan 2 orang atau 2.1% sangat tidak setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden setuju jika tutor menggunakan metode diskusi dalam mengajar materi akan mudah dimengerti.

Tabel 5.27 Tanggapan Responden Pada Pertanyaan X2.9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	2.1	2.1	2.1
	Tidak Setuju	8	8.4	8.5	10.6
	Cukup Setuju	19	20.0	20.2	30.9
	Setuju	33	34.7	35.1	66.0
	Sangat Setuju	32	33.7	34.0	100.0
	Total	94	98.9	100.0	
Missing	System	1	1.1		
Total		95	100.0		

Berdasarkan tabel 5.27 diketahui responden merasa metode diskusi efektif digunakan tutor dalam mengajar di kelas mendapatkan 33 orang atau 34.7% setuju, 32 orang atau 33.7% sangat setuju, 19 orang atau 20.0% cukup setuju, 8 orang atau 8.5% tidak setuju, dan 2 orang atau 2.1% sangat tidak setuju. Hal ini dapat disimpulkan bahwa responden sangat setuju jika metode diskusi efektif digunakan oleh tutor dalam mengajar.

Tabel 5.28 Tanggapan Responden Pada Pertanyaan X2.10
(Metode Permainan)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.1	1.1	1.1
	Tidak Setuju	8	8.4	8.4	9.5
	Cukup Setuju	15	15.8	15.8	25.3
	Setuju	29	30.5	30.5	55.8
	Sangat Setuju	42	44.2	44.2	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 5.28 diketahui bahwa responden senang jika tutor menggunakan metode permainan dalam mengajar mendapatkan tanggapan 42 orang atau 44.2% sangat setuju, 29 orang atau 30.5% setuju, 15 orang atau 15.8% cukup setuju, 8 orang atau 8.4% tidak setuju, 1 orang atau 1.1% sangat tidak setuju. Hal ini dapat disimpulkan bahwa responden sangat setuju jika tutor menggunakan metode permainan dalam mengajar.

Tabel 5.29 Tanggapan Responden Pada Pertanyaan X2.11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.1	1.1	1.1
	Tidak Setuju	7	7.4	7.4	8.4
	Cukup Setuju	11	11.6	11.6	20.0
	Setuju	37	38.9	38.9	58.9
	Sangat Setuju	39	41.1	41.1	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 5.29 diketahui bahwa responden mudah mengerti materi yang diajarkan jika tutor menggunakan metode permainan mendapatkan tanggapan 39 orang atau 41.1% sangat setuju, 37 orang atau 38.9% setuju, 11 orang atau 11.6% cukup setuju, 7 orang atau 7.4% tidak setuju, dan 1 orang atau 1.1% sangat tidak setuju. Hal ini dapat disimpulkan bahwa responden sangat mudah

mengerti jika tutor menggunakan metode permainan dalam mengajar.

Tabel 5.30 Tanggapan Responden Pada Pertanyaan X2.12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	3.2	3.2	3.2
	Tidak Setuju	5	5.3	5.3	8.4
	Cukup Setuju	9	9.5	9.5	17.9
	Setuju	46	48.4	48.4	66.3
	Sangat Setuju	32	33.7	33.7	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 5.30 diketahui bahwa responden merasa metode permainan efektif digunakan tutor dalam mengajar di kelas mendapatkan tanggapan 46 orang atau 48.4% setuju, 32 orang atau 33.7% sangat setuju, 9 orang atau 9.5% cukup setuju, 5 orang atau 5.3% tidak setuju, dan 3 orang atau 3.2% sangat tidak setuju. Hal ini dapat disimpulkan bahwa responden sangat setuju jika metode permainan efektif digunakan oleh tutor dalam mengajar.

Tabel 5.31 Tanggapan Responden Pada Pertanyaan X2.13

(Metode Karyawisata)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	2.1	2.1	2.1
	Tidak Setuju	5	5.3	5.3	7.4
	Cukup Setuju	20	21.1	21.1	28.4
	Setuju	35	36.8	36.8	65.3
	Sangat Setuju	33	34.7	34.7	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 5.31 diketahui bahwa responden senang jika tutor menggunakan metode karyawisata dalam mengajar mendapatkan tanggapan 35 orang atau 36.8% setuju, 33 orang atau 34.7% sangat setuju, 20 orang atau

21.1% cukup setuju. 5 orang atau 5.3% tidak setuju dan 2 orang atau 2.1% sangat tidak setuju. Sehingga ini dapat disimpulkan bahwa responden sangat senang jika tutor menggunakan metode karyawisata dalam mengajar.

Tabel 5.32 Tanggapan Responden Pada Pertanyaan X2.14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	2	2.1	2.1	2.1
Tidak Setuju	5	5.3	5.3	7.4
Cukup Setuju	16	16.8	16.8	24.2
Setuju	38	40.0	40.0	64.2
Sangat Setuju	34	35.8	35.8	100.0
Total	95	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 5.32 diketahui bahwa responden mudah mengerti materi yang diajarkan jika tutor menggunakan metode karyawisata mendapatkan tanggapan 38 orang atau 40.0% setuju, 34 orang atau 35.8% sangat setuju, 16 orang atau 16.8% cukup setuju, 5 orang atau 5.3% tidak setuju dan 2 orang atau 2.1% sangat tidak setuju. Hal ini dapat disimpulkan bahwa responden sangat mudah mengerti materi jika tutor menggunakan metode karyawisata.

Tabel 5.33 Tanggapan Responden Pada Pertanyaan X2.15

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	2	2.1	2.1	2.1
Tidak Setuju	4	4.2	4.2	6.3
Cukup Setuju	21	22.1	22.1	28.4
Setuju	36	37.9	37.9	66.3
Sangat Setuju	32	33.7	33.7	100.0
Total	95	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 5.33 diketahui bahwa responden merasa metode karyawisata efektif digunakan tutor dalam mengajar di kelas mendapatkan tanggapan 36

orang atau 37.9% setuju, 32 orang atau 33.7% sangat setuju, 21 orang atau 22.1% cukup setuju, 4 orang atau 4.2% tidak setuju dan 2 orang atau 2.1% sangat tidak setuju. Hal ini dapat disimpulkan bahwa responden sangat setuju jika metode karyawisata efektif digunakan oleh tutor dalam mengajar.

3. Partisipasi Belajar

Tabel 5.34 Tanggapan Responden Pada Pertanyaan X3.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.1	1.1	1.1
	Tidak Setuju	9	9.5	9.5	10.5
	Cukup Setuju	32	33.7	33.7	44.2
	Setuju	26	27.4	27.4	71.6
	Sangat Setuju	27	28.4	28.4	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 5.34 diketahui bahwa responden mampu menyampaikan pendapat di dalam kelas mendapatkan 32 orang atau 33.7% cukup setuju, 27 orang atau 28.4% sangat setuju, 26 orang atau 27.4% setuju, 9 orang atau 9.5% tidak setuju dan 1 orang atau 1.1% sangat tidak setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden setuju mampu menyampaikan pendapat di dalam kelas.

Tabel 5.35 Tanggapan Responden Pada Pertanyaan X3.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	3.2	3.2	3.2
	Tidak Setuju	11	11.6	11.6	14.7
	Cukup Setuju	34	35.8	35.8	50.5
	Setuju	33	34.7	34.7	85.3
	Sangat Setuju	14	14.7	14.7	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 5.35 diketahui bahwa responden memberikan pendapat setiap diskusi dalam kelompok mendapatkan tanggapan 34 orang atau 35.8% cukup setuju, 33 orang atau 34.7% setuju, 14 orang atau 14.7% sangat setuju, 11 orang atau 11.6% tidak setuju dan 3 orang atau 3.2% sangat tidak setuju. Hal ini dapat disimpulkan bahwa responden cukup setuju untuk memberikan pendapat setiap diskusi dalam kelompok.

Tabel 5.36 Tanggapan Responden Pada Pertanyaan X3.3

35

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	3	3.2	3.2	3.2
Tidak Setuju	13	13.7	13.7	16.8
Cukup Setuju	34	35.8	35.8	52.6
Setuju	31	32.6	32.6	85.3
Sangat Setuju	14	14.7	14.7	100.0
Total	95	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 5.36 diketahui bahwa responden menyempurnakan kesimpulan atau jawaban yang disampaikan oleh teman mendapatkan tanggapan 34 orang atau 35.8% cukup setuju, 31 orang atau 32.6% setuju, 14 orang atau 14.7% sangat setuju, 13 orang atau 13.7% tidak setuju, 3 orang atau 3.2% sangat tidak setuju. Sehingga ini dapat disimpulkan bahwa responden setuju menyempurnakan kesimpulan atau jawaban teman.

Tabel 5.37 Tanggapan Responden Pada Pertanyaan X3.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.1	1.1	1.1
	Tidak Setuju	16	16.8	16.8	17.9
	Cukup Setuju	29	30.5	30.5	48.4
	Setuju	37	38.9	38.9	87.4
	Sangat Setuju	12	12.6	12.6	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 5.37 diketahui bahwa responden berani mengajukan pertanyaan ke kelompok lain mendapatkan tanggapan 37 orang atau 38.9% setuju, 29 orang atau 30.5% cukup setuju, 16 orang atau 16.8% tidak setuju, 12 orang atau 12.6% sangat setuju dan 1 orang atau 1.1% sangat tidak setuju. Sehingga ini dapat disimpulkan bahwa responden berani mengajukan pertanyaan ke kelompok lain

Tabel 5.38 Tanggapan Responden Pada Pertanyaan X3.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	2.1	2.1	2.1
	Tidak Setuju	19	20.0	20.0	22.1
	Cukup Setuju	15	15.8	15.8	37.9
	Setuju	22	23.2	23.2	61.1
	Sangat Setuju	37	38.9	38.9	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 5.38 diketahui bahwa responden menanyakan hal-hal yang belum jelas kepada Tutor mendapatkan tanggapan 37 orang atau 38.9% sangat setuju, 22 orang atau 23.2% setuju, 19 orang atau 20.0% tidak setuju, 15 orang atau 15.8% cukup setuju dan 2 orang atau 2.1% sangat tidak setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden setuju menanyakan hal-hal yang belum

jelas/dimengerti kepada tutor.

Tabel 5.39 Tanggapan Responden Pada Pertanyaan X3.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	2.1	2.1	2.1
	Tidak Setuju	13	13.7	13.7	15.8
	Cukup Setuju	30	31.6	31.6	47.4
	Setuju	31	32.6	32.6	80.0
	Sangat Setuju	19	20.0	20.0	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 5.39 responden berani menyampaikan pertanyaan kepada teman ketika diskusi di kelompok besar dalam kelas mendapatkan tanggapan 31 orang atau 32.6% setuju, 30 orang atau 31.6% cukup setuju, 19 orang atau 20.0% sangat setuju, 13 orang atau 13.7% tidak setuju dan 2 orang atau 2.1% sangat tidak setuju. Hal ini dapat disimpulkan bahwa responden setuju bertanya ke teman kelasnya pada saat diskusi di dalam kelas.

Tabel 5.40 Tanggapan Responden Pada Pertanyaan X3.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	2.1	2.1	2.1
	Tidak Setuju	13	13.7	13.7	15.8
	Cukup Setuju	32	33.7	33.7	49.5
	Setuju	35	36.8	36.8	86.3
	Sangat Setuju	13	13.7	13.7	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 5.40 diketahui bahwa responden bisa menyampaikan jawaban setiap pertanyaan selama diskusi mendapatkan tanggapan 35 orang atau 36.8% setuju, 32 orang atau 33.7% cukup setuju, 13 orang atau 13.7% sangat setuju, 13 orang atau 13.7% tidak setuju dan 2 orang atau 2.1% sangat

tidak setuju. Hal ini dapat disimpulkan bahwa responden dapat menyampaikan ketika diskusi.

Tabel 5.41 Tanggapan Responden Pada Pertanyaan X3.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	4	4.2	4.2	4.2
	Tidak Setuju	15	15.8	15.8	20.0
	Cukup Setuju	33	34.7	34.7	54.7
	Setuju	28	29.5	29.5	84.2
	Sangat Setuju	15	15.8	15.8	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 5.41 diketahui bahwa responden mampu menulis jawaban di papan tulis mendapatkan tanggapan 33 orang atau 34.7% cukup setuju, 28 orang atau 29.5% setuju, 15 orang atau 15.8% sangat setuju, 15 orang atau 15.8% tidak setuju dan 4 orang atau 4.2% sangat tidak setuju. sehingga dapat disimpulkan bahwa responden setuju mampu menulis jawabannya di papan tulis.

Tabel 5.42 Tanggapan Responden Pada Pertanyaan X3.9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.1	1.1	1.1
	Tidak Setuju	14	14.7	14.7	15.8
	Cukup Setuju	35	36.8	36.8	52.6
	Setuju	30	31.6	31.6	84.2
	Sangat Setuju	15	15.8	15.8	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 5.42 diketahui responden bisa menjelaskan hasil jawaban kepada orang lain mendapatkan tanggapan 35 orang atau 36.8% cukup setuju, 30 orang atau 31.6% setuju, 15 orang atau 15.8% sangat setuju, 14 orang atau

14.7% tidak setuju dan 1 orang atau 1.1% sangat tidak setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden cukup setuju bias menjelaskan hasil jawaban kepada orang lain.

Tabel 5.43 Tanggapan Responden Pada Pertanyaan X3.10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	5	5.3	5.3	5.3
	Tidak Setuju	12	12.6	12.6	17.9
	Cukup Setuju	33	34.7	34.7	52.6
	Setuju	28	29.5	29.5	82.1
	Sangat Setuju	17	17.9	17.9	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

Berasarkan tabel 5.43 diketahui bahwa responden berani maju ke depan menyelesaikan soal latihan diberikan oleh Tutor mendapatkan tanggapan 33 orang atau 34.7% cukup setuju, 28 orang atau 29.5% setuju, 17 orang atau 17.9% sangat setuju, 12 orang atau 12.6% tidak setuju dan 5 orang atau 5.3% sangat tidak setuju. Hal ini dapat disimpulkan bahwa responden cukup setuju berani maju ke depan menyelesaikan soal latihan yang diberikan oleh tutor.

Tabel 5.44 Tanggapan Responden Pada Pertanyaan X3.11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	7	7.4	7.4	7.4
	Tidak Setuju	11	11.6	11.6	18.9
	Cukup Setuju	27	28.4	28.4	47.4
	Setuju	28	29.5	29.5	76.8
	Sangat Setuju	22	23.2	23.2	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 5.44 diketahui bahwa responden selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh Tutor di rumah mendapatkan tanggapan 28 orang atau

29.5% setuju, 27 orang atau 28.4% cukup setuju, 22 orang atau 23.2% sangat setuju, 11 orang atau 11.6% tidak setuju dan 7 orang atau 7.4% sangat tidak setuju. Hal ini dapat disimpulkan bahwa responden setuju mengerjakan tugas di rumah yang diberikan oleh tutor.

Tabel 5.45 Tanggapan Responden Pada Pertanyaan X3.12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	3.2	3.2	3.2
	Tidak Setuju	11	11.6	11.6	14.7
	Cukup Setuju	22	23.2	23.2	37.9
	Setuju	25	26.3	26.3	64.2
	Sangat Setuju	34	35.8	35.8	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 5.45 diketahui bahwa jika tugas selesai, responden langsung mengumpulkannya/mengirimnya ke Tutor mendapatkan tanggapan 34 orang atau 35.8% sangat setuju, 25 orang atau 26.3% setuju, 22 orang atau 23.2% cukup setuju, 11 orang atau 11.6% tidak setuju dan 3 orang 3.2% sangat tidak setuju. hal ini dapat disimpulkan bahwa responden sangat setuju langsung mengumpulkan tugas ke tutor.

Tabel 5.46 Tanggapan Responden Pada Pertanyaan X3.13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	4	4.2	4.2	4.2
	Tidak Setuju	13	13.7	13.7	17.9
	Cukup Setuju	26	27.4	27.4	45.3
	Setuju	37	38.9	38.9	84.2
	Sangat Setuju	15	15.8	15.8	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 5.46 diketahui bahwa responden mencatat dan merangkum

materi yang telah dipelajari mendapatkan tanggapan 37 orang atau 38.9% setuju, 26 orang atau 27.4% cukup setuju, 15 orang atau 15.8% sangat setuju, 13 orang atau 13.7% tidak setuju dan 4 orang atau 4.2% sangat tidak setuju. Hal ini dapat disimpulkan bahwa responden setuju mencatat dan merangkum materi yang telah dipelajari.

Tabel 5.47 Tanggapan Responden Pada Pertanyaan X3.14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	13	13.7	13.7	13.7
	Tidak Setuju	8	8.4	8.4	22.1
	Cukup Setuju	30	31.6	31.6	53.7
	Setuju	27	28.4	28.4	82.1
	Sangat Setuju	17	17.9	17.9	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 5.47 diketahui bahwa responden membuat catatan kecil untuk materi yang penting ketika berdiskusi mendapatkan tanggapan 30 orang atau 31.6% cukup setuju, 27 orang atau 28.4% setuju, 17 orang atau 17.9% sangat setuju, 13 orang atau 13.7% sangat tidak setuju dan 8 orang atau 8.4% tidak setuju. Hal ini dapat disimpulkan bahwa responden cukup setuju membuat catatan kecil untuk materi ketika lagi berdiskusi.

Tabel 5.48 Tanggapan Responden Pada Pertanyaan X3.15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	14	14.7	14.7	14.7
	Tidak Setuju	9	9.5	9.5	24.2
	Cukup Setuju	23	24.2	24.2	48.4
	Setuju	35	36.8	36.8	85.3
	Sangat Setuju	14	14.7	14.7	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 5.48 diketahui bahwa responden menandai materi yang penting dengan pulpen warna mendapatkan tanggapan 35 orang atau 36.8% setuju, 23 orang atau 24.2% cukup setuju, 14 orang atau 14.7% sangat setuju, 14 orang atau 14.7% sangat tidak setuju dan 9 orang atau 9.5% tidak setuju. Hal ini dapat disimpulkan bahwa responden setuju menandai materi yang penting.

4. Hasil Belajar

Tabel 5.49 Tanggapan Responden Pada Pertanyaan Y1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	7	7.4	7.4	7.4
	Tidak Setuju	5	5.3	5.3	12.6
	Cukup Setuju	30	31.6	31.6	44.2
	Setuju	43	45.3	45.3	89.5
	Sangat Setuju	10	10.5	10.5	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 5.49 diketahui bahwa responden dapat mengenal konsep yang diajarkan mendapatkan tanggapan 43 orang atau 45.3% setuju, 30 orang atau 31.6% cukup setuju, 10 orang atau 10.5% sangat setuju, 7 orang atau

7.4% sangat tidak setuju dan 5 orang atau 5.3% tidak setuju. Hal ini dapat disimpulkan bahwa responden dapat mengenal konsep yang diajarkan.

Tabel 5.50 Tanggapan Responden Pada Pertanyaan Y2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	6	6.3	6.3	6.3
	Tidak Setuju	10	10.5	10.5	16.8
	Cukup Setuju	34	35.8	35.8	52.6
	Setuju	34	35.8	35.8	88.4
	Sangat Setuju	11	11.6	11.6	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 5.50 diketahui bahwa responden mampu mengingat materi yang telah diajarkan mendapatkan tanggapan 34 orang atau 35.8% cukup setuju, 34 orang atau 35.8% setuju, 11 orang atau 11.6% sangat setuju, 10 orang atau 10.5% tidak setuju dan 6 orang atau 6.3% sangat tidak setuju. Hal ini dapat disimpulkan bahwa responden cukup mengingat materi yang telah diajarkan

Tabel 5.51 Tanggapan Responden Pada Pertanyaan Y3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	3.2	3.2	3.2
	Tidak Setuju	8	8.4	8.4	11.6
	Cukup Setuju	45	47.4	47.4	58.9
	Setuju	28	29.5	29.5	88.4
	Sangat Setuju	11	11.6	11.6	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 5.51 diketahui bahwa responden mampu menjelaskan materi yang diajarkan mendapatkan tanggapan 45 orang atau 47.4% cukup setuju, 28 orang atau 29.5% setuju, 11 orang atau 11.6% sangat setuju, 8 orang atau 8.4%

tidak setuju dan 3 orang atau 3.2% sangat tidak setuju. Hal ini dapat disimpulkan bahwa responden cukup setuju mampu menjelaskan materi yang diajarkan.

Tabel 5.52 Tanggapan Responden Pada Pertanyaan Y4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	4	4.2	4.2	4.2
Tidak Setuju	12	12.6	12.6	16.8
Cukup Setuju	42	44.2	44.2	61.1
Setuju	30	31.6	31.6	92.6
Sangat Setuju	7	7.4	7.4	100.0
Total	95	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 5.52 diketahui bahwa responden mampu mengelompokkan ide-ide pokok dalam suatu materi mendapatkan tanggapan 42 orang atau 44.2% cukup setuju, 30 orang atau 31.6% setuju, 12 orang atau 12.6% tidak setuju, 7 orang atau 7.4% sangat setuju dan 4 orang atau 4.2% sangat tidak setuju. Hal ini dapat disimpulkan bahwa responden cukup setuju mampu mengelompokkan ide-ide pokok.

Tabel 5.53 Tanggapan Responden Pada Pertanyaan Y5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	5	5.3	5.3	5.3
Tidak Setuju	17	17.9	17.9	23.2
Cukup Setuju	30	31.6	31.6	54.7
Setuju	32	33.7	33.7	88.4
Sangat Setuju	11	11.6	11.6	100.0
Total	95	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 5.53 diketahui bahwa responden dapat membandingkan teori dalam materi pembelajaran mendapatkan tanggapan 32 orang atau 33.7%

setuju, 30 orang atau 31.6% cukup setuju, 17 orang atau 17.9% tidak setuju, 11 orang atau 11.6% sangat setuju dan 5 orang atau 5.3% sangat tidak setuju. Hal ini dapat disimpulkan bahwa responden setuju dapat membandingkan teori.

Tabel 5.54 Tanggapan Responden Pada Pertanyaan Y6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	3	3.2	3.2	3.2
Tidak Setuju	10	10.5	10.5	13.7
Cukup Setuju	34	35.8	35.8	49.5
Setuju	27	28.4	28.4	77.9
Sangat Setuju	21	22.1	22.1	100.0
Total	95	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 5.54 diketahui bahwa responden mampu membuat karya (tulisan, lisan dan seni) mendapatkan tanggapan 34 orang atau 35.8% cukup setuju, 27 orang atau 28.4% setuju, 21 orang atau 22.1% sangat setuju, 10 orang atau 10.5% tidak setuju dan 3 orang atau 3.2% sangat tidak setuju. Hal ini dapat disimpulkan bahwa responden cukup setuju mampu membuat karya.

Tabel 5.55 Tanggapan Responden Pada Pertanyaan Y7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	1	1.1	1.1	1.1
Tidak Setuju	10	10.5	10.5	11.6
Cukup Setuju	31	32.6	32.6	44.2
Setuju	35	36.8	36.8	81.1
Sangat Setuju	18	18.9	18.9	100.0
Total	95	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 5.55 diketahui bahwa responden mampu menerapkan materi yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari mendapatkan tanggapan 35 orang atau 36.8% setuju, 31 orang atau 32.6% cukup setuju, 18 orang atau

18.9% sangat setuju, 10 orang atau 10.5% tidak setuju dan 1 orang atau 1.1% sangat tidak setuju. Hal ini dapat disimpulkan bahwa responden setuju mampu menerapkan apa yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 5.56 Tanggapan Responden Pada Pertanyaan.Y8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	2.1	2.1	2.1
	Tidak Setuju	9	9.5	9.5	11.6
	Cukup Setuju	34	35.8	35.8	47.4
	Setuju	39	41.1	41.1	88.4
	Sangat Setuju	11	11.6	11.6	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 5.56 diketahui bahwa responden mampu menyimpulkan materi yang telah dipelajari mendapatkan tanggapan 39 orang atau 41.1% setuju, 34 orang atau 35.8% cukup setuju, 11 orang atau 11.6% sangat setuju, 9 orang atau 9.5% tidak setuju dan 2 orang atau 2.1% sangat tidak setuju. Hal ini dapat disimpulkan bahwa responden setuju mampu menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

Tabel 5.57 Tanggapan Responden Pada Pertanyaan 5Y9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	11	11.6	11.6	11.6
	Cukup Setuju	37	38.9	38.9	50.5
	Setuju	34	35.8	35.8	86.3
	Sangat Setuju	13	13.7	13.7	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 5.57 diketahui bahwa responden mampu memecahkan masalah yang diberikan tutor mendapatkan tanggapan 37 orang atau 38.9%

cukup setuju, 34 orang atau 35.8% setuju, 13 orang atau 13.7% sangat setuju dan 11 orang atau 11.6% tidak setuju. Hal ini dapat disimpulkan bahwa responden cukup setuju mampu memecahkan masalah yang diberikan tutor.

Tabel 5.58 Tanggapan Responden Pada Pertanyaan Y10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat TidakSetuju	5	5.3	5.3	5.3
	Tidak Setuju	9	9.5	9.5	14.7
	Cukup Setuju	35	36.8	36.8	51.6
	Setuju	36	37.9	37.9	89.5
	Sangat Setuju	10	10.5	10.5	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 5.58 diketahui bahwa responden bisa mengaitkan pelajaran yang lalu dengan pelajaran sekarang mendapatkan tanggapan 36 orang atau 37.9% setuju, 35 orang atau 36.8% cukup setuju, 10 orang atau 10.5% sangat setuju, 9 orang atau 9.5% tidak setuju dan 5 orang atau 5.3% sangat tidak setuju. Hal ini dapat disimpulkan bahwa responden setuju bisa mengaitkan pelajaran yang lalu dengan yang sekarang.

Tabel 5.59 Tanggapan Responden Pada Pertanyaan Y11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	6	6.3	6.3	6.3
	Tidak Setuju	10	10.5	10.5	16.8
	Cukup Setuju	32	33.7	33.7	50.5
	Setuju	37	38.9	38.9	89.5
	Sangat Setuju	10	10.5	10.5	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 5.59 diketahui bahwa responden bisa mengoreksi kesalahannya dalam membuat tugas mendapatkan tanggapan 37 orang atau

38.9% setuju, 32 orang atau 33.7% cukup setuju, 10 orang atau 10.5% sangat setuju, 10 orang atau 10.5% tidak setuju dan 6 orang atau 6.3% sangat tidak setuju. Hal ini dapat disimpulkan bahwa responden setuju bisa mengoreksi kesalahannya.

Tabel 5.60 Tanggapan Responden Pada Pertanyaan Y12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	1	1.1	1.1	1.1
Tidak Setuju	4	4.2	4.2	5.3
Cukup Setuju	17	17.9	17.9	23.2
Setuju	30	31.6	31.6	54.7
Sangat Setuju	43	45.3	45.3	100.0
Total	95	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 5.60 diketahui bahwa responden dapat meningkatkan keterampilan saya dengan belajar mendapatkan tanggapan 43 orang atau 45.3% sangat setuju, 30 orang atau 31.6% setuju, 17 orang atau 17.9% cukup setuju, 4 orang atau 4.2% tidak setuju dan 1 orang atau 1.1% sangat tidak setuju. Hal ini dapat disimpulkan responden sangat setuju bahwa belajar dapat meningkatkan keterampilannya.

5.1.5. Hasil Analisis Data

5.1.5.1. Uji Validitas dan Reliabilitas Data

5.1.5.1.1. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan metode analisis korelasi perhitungan dilakukan dengan bantuan program SPSS untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini.

1. Uji Validitas Butir Pertanyaan Variabel Motivasi Belajar

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan antar r tabel dengan r hitung, jika r hitung lebih besar daripada r tabel maka butir pertanyaan yang digunakan dalam penelitian dinyatakan valid.

Tabel 5.61 Uji Validitas Butir Pertanyaan Variabel Motivasi Belajar

Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X1. 1	0.462	0.201	Valid
X1. 2	0.519	0.201	Valid
X1. 3	0.612	0.201	Valid
X1. 4	0.421	0.201	Valid
X1. 5	0.708	0.201	Valid
X1. 6	0.784	0.201	Valid
X1.7	0.704	0.201	Valid
X1. 8	0.635	0.201	Valid
X1. 9	0.598	0.201	Valid
X1. 10	0.708	0.201	Valid
X1. 11	0.670	0.201	Valid
X1. 12	0.648	0.201	Valid
X1. 13	0.748	0.201	Valid
X1. 14	0.319	0.201	Valid
X1. 15	0.446	0.201	Valid

Pertanyaan yang digunakan pada variable motivasi belajar ada 15 pernyataan melalui hitungan SPSS diatas terlihat bahwa seluruh pernyataan memiliki variance diatas nilai r tabel. Nilai r tabel pada n 95 dengan tingkat signifikansi 0.05 adalah 0.201 maka demikian seluruh butir pernyataan pada variable motivasi belajar dinyatakan valid.

2. Uji Validitas Butir Pertanyaan Variabel Metode Pembelajaran

Adapun hasil validitas butir pertanyaan variable metode pembelajaran sebagai berikut :

Tabel 5.62 Uji Validitas Butir Pertanyaan Variabel Metode Pembelajaran

Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X2. 1	0.457	0.201	Valid
X2. 2	0.453	0.201	Valid
X2. 3	0.515	0.201	Valid
X2. 4	0.547	0.201	Valid
X2. 5	0.538	0.201	Valid
X2. 6	0.640	0.201	Valid
X2. 7	0.604	0.201	Valid
X2. 8	0.675	0.201	Valid
X2. 9	0.722	0.201	Valid
X2. 10	0.537	0.201	Valid
X2. 11	0.561	0.201	Valid
X2. 12	0.527	0.201	Valid
X2. 13	0.554	0.201	Valid
X2. 14	0.539	0.201	Valid
X2. 15	0.483	0.201	Valid

Pertanyaan yang digunakan pada variable metode pembelajaran ada 15 pernyataan melalui hitungan SPSS diatas terlihat bahwa seluruh pernyataan memiliki variance diatas nilai r tabel. Nilai r tabel pada n 95 dengan tingkat signifikansi 0.05 adalah 0.201 maka demikian seluruh butir pernyataan pada variable motivasi belajar dinyatakan valid.

3. Uji Validitas Butir Pertanyaan Variabel Partisipasi Belajar

Adapun hasil validitas butir pertanyaan variable metode pembelajaran sebagai berikut :

Tabel 5.63 Uji Validitas Butir Pertanyaan Variabel Partisipasi Belajar

Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X3. 1	0.605	0.201	Valid
X3. 2	0.610	0.201	Valid
X3. 3	0.603	0.201	Valid
X3. 4	0.716	0.201	Valid
X3. 5	0.739	0.201	Valid
X3. 6	0.703	0.201	Valid
X3. 7	0.703	0.201	Valid

X3. 8	0.519	0.201	Valid
X3. 9	0.748	0.201	Valid
X3. 10	0.681	0.201	Valid
X3. 11	0.708	0.201	Valid
X3. 12	0.622	0.201	Valid
X3. 13	0.688	0.201	Valid
X3. 14	0.733	0.201	Valid
X3. 15	0.633	0.201	Valid

Pertanyaan yang digunakan pada variable partisipasi belajar ada 15 pernyataan melalui hitungan SPSS diatas terlihat bahwa seluruh pernyataan memiliki variance diatas nilai r tabel. Nilai r tabel pada n 95 dengan tingkat signifikansi 0.05 adalah 0.201 maka demikian seluruh butir pernyataan pada variable motivasi belajar dinyatakan valid.

4. Uji Validitas Butir Pertanyaan Variabel Hasil Belajar (Y)

Adapun hasil validitas butir pertanyaan variable metode pembelajaran sebagai berikut :

Tabel 5.64 Uji Validitas Butir Pertanyaan Variabel Hasil Belajar

Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Y1	0.808	0.201	Valid
Y2	0.717	0.201	Valid
Y3	0.723	0.201	Valid
Y4	0.752	0.201	Valid
Y5	0.721	0.201	Valid
Y6	0.510	0.201	Valid
Y7	0.755	0.201	Valid
Y8	0.763	0.201	Valid
Y9	0.600	0.201	Valid
Y10	0.683	0.201	Valid
Y11	0.778	0.201	Valid
Y12	0.585	0.201	Valid

Pertanyaan yang digunakan pada variable Hasil belajar ada 12 pernyataan melalui hitungan SPSS diatas terlihat bahwa seluruh pernyataan memiliki variance diatas nilai r tabel. Nilai r tabel pada n 95 dengan tingkat

signifikansi 0.05 adalah 0.201 maka demikian seluruh butir pernyataan pada variable motivasi belajar dinyatakan valid.

5.1.5.1.2. Uji Reliabilitas Data

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk menguji konsistensi jawaban responden atas seluruh pertanyaan yang digunakan.

1. Motivasi Belajar (X1)

Tabel 5.65 Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.868	.873	15

Hasil uji reliabilitas pada variabel motivasi belajar mempunyai koefisien cronbach's alpha diatas 0.60 sehingga dapat dikatakan pengukur kuesioner adalah reliabel yang berarti butir pertanyaan pada kuesioner ini handal atau dapat digunakan lagi oleh peneliti yang lain.

2. Metode Pembelajaran (X2)

Tabel 5.66 Uji Reliabilitas Variabel Metode Pembelajaran

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.838	.841	15

Hasil uji reliabilitas pada variabel metode pembelajaran mempunyai koefisien cronbach's alpha diatas 0.60 sehingga dapat dikatakan pengukur kuesioner adalah reliabel yang berarti butir pertanyaan pada kuesioner ini handal atau dapat digunakan lagi oleh peneliti yang lain.

3. Partisipasi Belajar (X3)

Tabel 5.67 Uji Reliabilitas Variabel Partisipasi Belajar

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,910	,911	15

Hasil uji reliabilitas pada variabel partisipasi belajar mempunyai koefisien cronbach's alpha diatas 0.60 sehingga dapat dikatakan pengukur kuesioner adalah reliabel yang berarti butir pertanyaan pada kuesioner ini handal atau dapat digunakan lagi oleh peneliti yang lain.

4. Hasil Belajar (Y)

Tabel 5.68 Uji Reliabilitas Variabel Partisipasi Belajar

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,904	,905	12

Hasil uji reliabilitas pada variabel hasil belajar mempunyai koefisien cronbach's alpha diatas 0.60 sehingga dapat dikatakan pengukur kuesioner adalah reliabel yang berarti butir pertanyaan pada kuesioner ini handal atau dapat digunakan lagi oleh peneliti yang lain.

5.1.5.2 Uji Asumsi Klasik

5.1.5.2.1. Uji Normalitas Data

Tabel 5.69 Pengujian Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,88953286
Most Extreme Differences	Absolute	,089
	Positive	,054
	Negative	-,089
Test Statistic		,089
Asymp. Sig. (2-tailed)		,061 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel pengujian normalitas diatas maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian dikatakan berdistribusi normal karena nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 yakni 0.061.

5.1.5.2.2. Uji Multikolinearitas

Tabel 5.70 Pengujian Multikolinearitas

		Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	5,456	4,265		1,279	,204			
	Motivasi_Belajar	,341	,080	,430	4,251	,000	,562	1,779	
	Metode_Pembelajaran	,202	,095	,218	2,137	,035	,554	1,806	
	Partisipasi_Belajar	,131	,064	,174	2,027	,046	,784	1,276	

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Berdasarkan tabel pengujian multikolinearitas diatas penelitian in tidak terjadi korelasi diantara variabel independen karena nilai VIF < 10.

5.1.5.2.3. Uji Autokorelasi

Tabel 5.71 Pengujian Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.691 ^a	.477	.460	5.98583	1.527

a. Predictors: (Constant), Partisipasi_Belajar, Motivasi_Belajar, Metode_Pembelajaran

b. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Berdasarkan tabel pengujian autokorelasi dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak ada autokorelasi positif karena nilai durbin Watson (d) 1.52, nilai dL 1.60 dan nilai dU 1.73, yang mana jika $0 < d < dL$ dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi yang positif.

5.1.5.2.4. Uji Heterokedastisitas

Tabel 5.72 Pengujian Heterokedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.401	1.640		1.464	.147
	Motivasi_Belajar	-.062	.031	-.271	-1.995	.079
	Metode_Pembelajaran	.072	.036	.272	1.982	.053
	Partisipasi_Belajar	-.009	.025	-.041	-.360	.720

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Berdasarkan tabel pengujian heterokedastisitas diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas karena nilai

signifikansi semua variabel bebas lebih besar 0.05.

5.1.5.3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur pengaruh variabel motivasi belajar, metode pembelajaran dan partisipasi belajar terhadap variabel hasil belajar dalam penelitian ini, baik itu secara parsial maupun simultan. Perhitungan statistik dalam regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan bantuan program komputer *IBM SPSS for windows versi 22*. Hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS selengkapnya ada pada lampiran dan selanjutnya pada tabel 5.73 berikut ini:

Tabel 5.73 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,456	4,265		1,279	,204
	Motivasi_Belajar	,341	,080	,430	4,251	,000
	Metode_Pembelajaran	,202	,095	,218	2,137	,035
	Partisipasi_Belajar	,131	,064	,174	2,027	,046

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar
 Model persamaan regresi yang dapat dituliskan dari hasil tersebut dalam bentuk persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 5,456 + 0,341X_1 + 0,202X_2 + 0,131X_3$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 5.456 memiliki arti jika variabel X1, X2 dan X3 tidak terdapat perubahan maka nilai hasil belajar warga paket C SPNF SKB Sidrap adalah sebesar 5.456
2. Koefisien regresi variabel motivasi belajar mempunyai arah positif dalam pengaruhnya terhadap hasil belajar. Nilai koefisien sebesar 0.341 mengindikasikan bahwa terjadi peningkatan senilai satu satuan dalam variabel X1 dan variabel lain bersifat tetap maka Y atau hasil belajar warga paket C SPNF SKB Sidrap akan bertambah sebesar 0.341.
3. Koefisien regresi variabel motivasi metode pembelajaran mempunyai arah positif dalam pengaruhnya terhadap hasil belajar. Nilai koefisien sebesar 0.202 mengindikasikan bahwa terjadi peningkatan senilai satu satuan dalam variabel X2 dan variabel lain bersifat tetap maka Y atau hasil belajar warga paket C SPNF SKB Sidrap akan bertambah sebesar 0.202.
4. Koefisien regresi variabel partisipasi belajar mempunyai arah positif dalam pengaruhnya terhadap hasil belajar. Nilai koefisien sebesar 0.131 mengindikasikan bahwa terjadi peningkatan senilai satu satuan dalam variabel X3 dan variabel lain bersifat tetap maka Y atau hasil belajar warga paket C SPNF SKB Sidrap akan bertambah sebesar 0.131.

Dari hasil koefisien regresi berganda yang telah dijelaskan pada uraian diatas selanjutnya akan dilakukan pengujian hipotesis yang dilakukan secara parsial maupun simultan.

5.1.5.4 Pengujian Hipotesis

5.1.5.4.1 Uji t (Pengujian hipotesis secara parsial)

Untuk menguji keberartian model regresi untuk masing-masing variabel bebas secara parsial dapat diperoleh dengan menggunakan uji t. Berikut akan dijelaskan pengujian masing-masing variabel secara parsial

1. Variabel Motivasi Belajar

Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel motivasi belajar menunjukkan nilai $t = 4.251$ sedangkan nilai t tabel untuk $n = 95$ adalah sebesar 1.986 dengan demikian terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 maka $0.000 < 0,05$. Maka terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar.

2. Variabel Metode Pembelajaran

Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel metode pembelajaran menunjukkan nilai $t = 2.137$ sedangkan nilai t tabel untuk $n = 95$ adalah sebesar 1.986 dengan demikian terdapat pengaruh antara metode pembelajaran terhadap hasil belajar dengan nilai signifikansi sebesar 0.035 maka $0.035 < 0,05$. Maka terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar.

3. Variabel Partisipasi Belajar

Hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel partisipasi belajar menunjukkan nilai $t = 2.027$ sedangkan nilai t tabel untuk $n = 95$ adalah sebesar 1.986 dengan demikian terdapat pengaruh antara

partisipasi belajar terhadap hasil belajar dengan nilai signifikansi sebesar 0.046 maka $0.046 < 0,05$. Maka terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar.

Hal ini berarti hipotesis 1, 2 dan 3 diterima. Arah koefisien regresi positif berarti bahwa motivasi belajar, metode pembelajaran dan partisipasi belajar memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar.

5.1.5.4.2 Uji F (Pengujian hipotesis secara simultan)

Uji F dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel independen/bebas dalam penelitian ini adalah motivasi belajar, metode pembelajaran dan partisipasi belajar berpengaruh secara bersama-sama terhadap hasil belajar warga paket C SPNF SKB Sidrap. Hasil perhitungan uji f untuk menguji hubungan variabel bebas secara bersama-sama diperoleh pada tabel 5.74 berikut ini ;

Tabel 5.74 Pengujian Pengaruh Secara Simultan/Bersama-sama

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2973,397	3	991,132	27,662	,000 ^b
	Residual	3260,540	91	35,830		
	Total	6233,937	94			

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

b. Predictors: (Constant), Partisipasi_Belajar, Motivasi_Belajar, Metode_Pembelajaran

Dari hasil pengolahan statistik diatas menunjukkan nilai F hitung = 27.662 sedangkan F tabel untuk n95 dengan $df_1=k-1=2$ dimana k adalah jumlah seluruh variabel (3variabel) dikurang dengan variabel independen (1variabel) dan $df_2=n-k=92$ dimana n adalah sebanyak 95 dikurang dengan k (3) adalah pada titik nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel $27.662 > 2.70$

untuk itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel-variabel X secara bersama-sama terhadap variabel Y (Hasil belajar).

Nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ dengan nilai signifikansi di bawah 0.05 menunjukkan bahwa secara bersama-sama motivasi belajar, metode pembelajaran dan partisipasi belajar mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar warga belajar Paket C SPNF SKB Sidrap.

5.1.5.5 Variabel yang Paling Dominan

Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel paling dominan mempengaruhi hasil belajar warga belajar Paket C SPNF SKB Sidrap adalah variabel motivasi belajar mencapai nilai b sebesar 0.341 lebih tinggi disbanding nilai b untuk dua variabel lainnya yaitu variabel metode pembelajaran nilai b sebesar 0.202 dan variabel partisipasi belajar nilai b sebesar 0.131.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variasi variabel dependen yaitu Hasil Belajar.

Tabel 5.75 Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.691 ^a	.477	.460	5,98583

a. Predictors: (Constant), Partisipasi_Belajar, Motivasi_Belajar, Metode_Pembelajaran

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5,456	4,265		1,279	,204		
Motivasi_Belajar	,341	,080	,430	4,251	,000	,562	1,779
Metode_Pembelajaran	,202	,095	,218	2,137	,035	,554	1,806
Partisipasi_Belajar	,131	,064	,174	2,027	,046	,784	1,276

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Hasil perhitungan regresi dapat diketahui bahwa koefisien determinasi R square yang diperoleh sebesar 0.477. Hal ini berarti 47.7% hasil belajar warga belajar Paket C SPNF SKB Sidrap dipengaruhi oleh motivasi belajar, metode pembelajaran dan partisipasi belajar sedangkan sisanya yaitu 52.3% hasil belajar warga belajar paket c SPNF SKB Sidrap dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Pembahasan

5.2.1 Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar

Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual namun peranannya yang khas dalam hal menumbuhkan gairah semangat warga belajar dalam belajar. Warga belajar yang memiliki keinginan kuat akan mempermudah dalam belajar semacamnya memiliki inisiatif untuk belajar meski tanpa seorang guru/tutor. Pada penelitian ini membuktikan bahwa motivasi belajar memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar warga belajar Paket C SPNF SKB Sidrap dengan t hitung 4.251 dan signifikansi 0.000 yang mana berarti H₀ ditolak dan H₁ diterima. Ini sama halnya pada penelitian yang telah dilakukan oleh Setiawan dan Soedjarwo (2019) yang

mana menunjukkan t hitungnya lebih besar dibandingkan dengan t tabel yakni $4.383 > 2.048$. Namun berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Yulistina (2016) menemukan bahwa tidak terdapatnya interaksi pengaruh yang antara motivasi belajar dan hasil belajar IPA siswa, itu dapat dibuktikan dari $\text{sig. } 0.000 < 0.05$ dan $F = 0.887$.

Dalam penelitian ini motivasi belajar terdiri dari 5 (lima) indikator yang diteliti, yakni: durasi, frekuensi, persistensi, keuletan dan aspirasi. Adapun sebagian besar warga belajar Paket C SPNF SKB Sidrap memberikan tanggapan setuju terhadap pertanyaan tentang durasi belajar pada kuesioner. Warga belajar Paket C cenderung akan lebih lama belajar ketika lagi bersemangat atau kemauannya sendiri dan beberapa warga belajar Paket C senang mengikuti kelas tambahan. Ini dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar warga cenderung tinggi dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

Motivasi belajar warga belajar Paket C SPNF SKB Sidrap dapat dikategorikan tinggi, hal ini dapat dilihat dengan motif atau aspirasi warga belajar untuk ikut program kesetaraan Paket C adalah agar dapat pekerjaan atau penghidupan yang lebih baik. Beberapa warga belajar ikut program Paket C agar dapat melanjutkan sekolah yang lebih tinggi dikarenakan beberapa warga belajar Paket C berasal dari program hafiz alquran. Kematangan fisik, sosial dan psikis juga dapat mempengaruhi motivasi warga belajar, dalam penelitian ini terdapat 76.8% warga belajar berada di usia 16-25 tahun, 15.8% warga belajar berada 26-35 tahun jadi kebanyakan warga belajar Paket C di usia remaja menuju dewasa yang mana fisik dan psikisnya dapat dikatakan

cukup matang sehingga motivasi belajar mereka dapat dikatakan tinggi meskipun terkadang warga belajar tidak memiliki jadwal belajar yang teratur atau beberapa kali tidak dapat menghadiri kelas pembelajaran.

Adapun beberapa sebab warga belajar tidak sempat menghadiri pembelajaran apabila musim panen dan tanam tiba untuk warga belajar pria dikarenakan mayoritas warga belajar pria yang mengikuti program Paket C di SPNF SKB Sidrap ialah petani. Sedangkan alasan lainnya menghadiri acara keluarga, kebanyakan warga belajar perempuan menghadiri acara keluarga untuk membantu sehingga mereka tidak mampu mengikuti pembelajaran.

5.2.2 Pengaruh Metode Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar

Metode pembelajaran merupakan cara-cara yang digunakan seorang pendidik untuk mentransfer ilmu, informasi atau pengalaman kepada siswa. Dalam penelitian ini ada 5 (lima) metode pembelajaran yang diteliti yaitu ceramah, demonstrasi, diskusi, permainan dan karyawisata. Dalam penelitian ini, terdapat pengaruh metode pembelajaran terhadap hasil belajar dikarenakan t hitung $>$ dari t tabel yaitu $2.137 > 1.986$ dengan signifikansi 0.035 yang mana $0.035 < 0.05$. Suhendro dkk (2018) melakukan penelitian yang menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar dengan menggunakan metode demonstrasi dan metode ceramah, dimana penggunaan metode demonstrasi lebih berpengaruh daripada penggunaan metode ceramah. Begitupun Amril dan Ernawati (2020) meneliti tentang penggunaan metode permainan dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa metode permainan berpengaruh terhadap hasil belajar dan dapat diterapkan di tingkat SD tentang perkalian matematika. Namun Yulistina

(2016) menemukan bahwa tidak terdapat pengaruh interaksi antara metode pembelajaran dengan hasil belajar siswa dengan sig. $0.815 > 0.05$

Ada beberapa faktor yang mesti dipertimbangkan guru/tutor dalam mendesain pembelajaran atau dalam memilih metode apa yang dipakai dalam mengajar, yaitu: tujuan pembelajaran, kemampuan siswa atau warga belajar, psikologi belajar, bahan ajar dan sarana dan prasarana. Tutor harus mengetahui dahulu kondisi kelas dalam artian kemampuan warga belajar dalam menangkap materi sehingga memudahkannya dalam memilih metode yang tepat dan efektif dalam proses belajar mengajar.

Adapun metode yang efektif menurut warga belajar Paket C, yaitu: metode permainan, karyawisata dan diskusi. Ini sejalan dengan pendapat tutor Paket C SPNF SKB Sidrap yang berpendapat bahwa metode diskusi merupakan metode pembelajaran yang efektif untuk diterapkan apabila mendapati materi ajar yang memerlukan siswa untuk berpikir kritis. Kegiatan belajar mengajar memiliki arti yang besar jika dipusatkan ke warga belajar, tutor hanya bertindak sebagai fasilitator yang siap membantu penyelesaian masalah yang dihadapi.

Dalam proses belajar mengajar tidak hanya hasil belajar yang optimal yang hendak dicapai tetapi juga pengalaman belajar siswa yang merupakan salah satu tujuan pembelajaran itu sendiri sehingga informasi/pengetahuan dapat dengan mudah ditransfer ke siswa atau warga belajar. Dalam mentransfer pengetahuan atau informasi diperlukan kompetensi tutor/guru. Adapun kompetensi yang tutor mesti miliki, yakni: kompetensi pedagogik,

kepribadian, profesional dan sosial. Semua kompetensi tersebut harus dimiliki tutor atau guru agar terwujudnya tutor/guru yang profesional. Untuk program Paket C atau Sekolah Menengah Atas (SMA) guru haruslah juga memiliki kompetensi andragogi dimana guru/tutor berhadapan dengan warga belajar/siswa yang mayoritasnya adalah orang dewasa.

Oleh karenanya tutor/guru harus mempertimbangkan dengan baik sebelum memutuskan metode pembelajaran apa yang cocok untuk diterapkan dalam kelas. Metode yang baik dan efektif haruslah menghasilkan pengalaman belajar dan interaksi antara tutor ke warga belajar dan interaksi warga belajar ke warga belajar yang lain sehingga terjalinnya umpan balik.

5.2.3 Pengaruh Partisipasi Belajar Terhadap Hasil Belajar

Partisipasi belajar merupakan keterlibatan seorang siswa baik itu secara mental maupun emosi dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini, meneliti bagaimana partisipasi belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar. Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat pengaruh karena t hitung $>$ t tabel yakni $2.027 > 1.986$ dengan $\text{sig } 0.046 < 0.05$. Ini sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Chozaipah (2018) menemukan bahwa adanya pengaruh antara motivasi berprestasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran baik itu secara parsial maupun simultan.

Keaktifan warga belajar dalam kegiatan pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti: sikap dan perilaku pendidik, faktor biologis dan faktor psikologis. Warga belajar Paket C akan melibatkan diri dalam pembelajaran di kelas apabila kebutuhannya terpenuhi seperti pengakuan diri. Pengakuan diri

seorang warga belajar sangatlah penting di dalam kegiatan belajar mengajar tidak kalah pentingnya dengan kebutuhan minum, makan dan pakaian dikarenakan kebanyakan warga belajar merupakan seorang individu/pembelajar yang dewasa. Pembelajaran dewasa tentulah memiliki perbedaan dalam diperlakukan daripada pembelajaran di tingkat Sekolah Menengah Atas. Oleh karenanya dibutuhkan sikap seorang pendidik yang tidak hanya bertindak sebagai seorang pengajar yang mentransfer ilmu ke muridnya akan tetapi juga bertindak sebagai seorang pembimbing dan fasilitator agar terjalinnya interaksi atau hubungan yang baik antar murid dan pendidik.

Hubungan yang baik yang terjalin antara murid/warga belajar dengan tutor dapat menstimulus warga belajar untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Adapun Partisipasi belajar warga belajar yang dimaksud dalam penellitia ini adalah menyampaikan pendapat, menyampaikan pertanyaan, menyampaikan jawaban, mengerjakan tugas dan membuat catatan ringkas. Warga belajar Paket C SPNF SKB Sidrap mampu berpartisipasi dalam pembelajaran hanya terkadang beberapa warga belajar masih bermalasan dalam mengumpulkan tugas dan malu dalam menyampaikan pendapat dalam kelas diskusi. Adapun terkadang tutor menggunakan metode pembelajaran ceramah juga menjadi penyebab warga belajar tidak dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran disebabkan oleh tidak adanya komunikasi timbal balik dalam pembelajaran sehingga warga belajar tidak mendapatkan pengetahuan yang bermakna.

5.2.4 Pengaruh Antara Motivasi Belajar, Metode Pembelajaran dan Partisipasi Belajar Terhadap Hasil Belajar

Seperti yang telah dideskripsikan secara parsial melalui pembahasan pengaruh antara variabel motivasi belajar, metode pembelajaran dan partisipasi belajar terhadap hasil belajar di atas maka secara teoritis ketiga variabel bebas tersebut memiliki pengaruh terhadap hasil belajar, sehingga dengan demikian motivasi belajar warga belajar menjadi salah satu poin utama yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran. Begitupun dengan partisipasi belajar warga belajar yang mesti menjadi konsentrasi guru/tutor dalam pembelajaran, bagaimana cara guru memotivasi dan mendorong warga belajar untuk terlibat dalam pembelajaran. Selain dari dua variabel tersebut, yang tidak kalah penting dan menjadi komponen utama dalam proses belajar mengajar yaitu metode pembelajaran. Metode pembelajaran merupakan salah satu kunci suksesnya pembelajaran, yang menjadi cara guru/tutor mengatur kegiatan pembelajaran. Melalui pemikiran tersebut maka sangat jelas jika motivasi belajar, metode pembelajaran dan partisipasi belajar secara bersama-sama akan berpengaruh terhadap hasil belajar warga belajar SPNF SKB Sidrap fakta tersebut sejalan dengan hasil penelitian ini yang membuktikan bahwa motivasi belajar, metode pembelajaran dan partisipasi belajar berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap hasil belajar warga belajar SPNF SKB Sidrap.

Motivasi yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran dengan metode pembelajaran interaktif yang digunakan tutor disertai partisipasi yang baik

sangat membantu warga belajar memahami pelajaran, dengan motivasi warga belajar tidak mudah menyerah saat menemui kesulitan dalam proses belajarnya. Seorang warga belajar yang ,memiliki motivasi belajar tentunya memiliki tujuan yang hendak dicapai, dengan tujuan tersebut warga belajar akan cenderung bersungguh-sungguh dalam belajar. Hal ini berefek positif pada hasil belajarnya. Tidak dapat dipungkiri hasil belajar warga belajar juga bergantung pada kemampuan belajar warga belajar itu sendiri.

Adapun hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini tidak hanya berupa angka dari hasil ujian akhir tetapi bagaimana warga belajar itu setelah menerima pengalaman belajar akan mengalami perubahan baik langsung maupun tidak langsung. Hasil belajar dapat dilihat dari tiga ranah, yakni: kognitif, afektif dan psikomotorik. Pada penelitian ini focus pada ranah kognitif yang mana meliputi : bagaimana warga belajar itu mengingat materi apa saja yang telah dipelajarinya selama menempuh pendidikan, bagaimana warga belajar memahami konsep yang telah diajarkan dengan menjelaskannya dengan kata-katanya sendiri, selanjutnya bagaimana warga belajar itu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, kemudian tahap selanjutnya bagaimana warga belajar dapat menganalisis dan memecahkan masalah yang dihadapi dan yang terakhir yaitu bagaimana warga belajar dapat menarik kesimpulan.

Pada pembelajaran Paket C di SPNF SKB Sidrap, beberapa tutor menggunakan model pembelajaran *problem solving* atau pemecahan masalah dengan metode diskusi. Model pembelajaran pemecahan masalah ini yang

mengacu pada pelibatan warga belajar secara aktif, demokratis, memotivasi, mendorong kreatifitas untuk berpikir kritis dan dialogis. Diharapkan dengan model pembelajaran ini warga belajar mencapai aktifitas intelektual yang berupa berpikir, berargumentasi, mempertanyakan, mengkaji, menemukan dan memprediksi. Hal ini mengindikasikan terlatihnya kemampuan analisis sintesis warga belajar dalam pembelajaran.

Motivasi belajar warga belajar merupakan modal utama warga belajar untuk mengikuti proses pembelajaran sebab dengan motivasi berarti adanya dorongan untuk menghadiri pembelajaran. Sedangkan metode pembelajaran yang sesuai dapat juga memfasilitasi warga belajar untuk berpartisipasi aktif dalam mengikuti pembelajaran sehingga warga belajar mendapatkan hasil belajar yang optimal. Hal ini dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar, metode pembelajaran dan partisipasi belajar dapat memberi pengaruh terhadap hasil belajar warga belajar.

BAB VI

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

6.1 SIMPULAN

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Motivasi belajar, metode pembelajaran dan partisipasi belajar secara parsial berpengaruh terhadap hasil belajar warga belajar Paket C SPNF SKB sidrap;
2. Motivasi belajar, metode pembelajaran dan partisipasi belajar secara simultan berpengaruh positif terhadap hasil belajar warga belajar Paket C SPNF SKB Sidrap; dan
3. Variabel dominan yang berpengaruh terhadap hasil belajar warga belajar Paket C SPNF SKB Sidrap adalah motivasi belajar.

6.2 IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi teoritis

Variabel motivasi belajar (X1), metode pembelajaran (X2) dan partisipasi belajar (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar warga belajar Paket C. Hasil belajar yang rendah 2 tahun terakhir menurun diharap akan terselesaikan dan teratasi di tahun selanjutnya.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi para pamong, tutor dan stakeholder pada UPT SPNF SKB Sidrap.

6.3 SARAN

1. Untuk meningkatkan motivasi belajar warga belajar yang rata-rata tinggi, perlunya pemberian bimbingan dan pendekatan secara pribadi secara mendalam untuk lebih berpartisipasi dalam pembelajaran agar hasil belajarnya akan meningkat seiring dengan berjalannya pembelajaran di kelas.
2. Tutor dan pamong belajar perlu menggunakan metode pembelajaran yang interaktif seperti metode diskusi, demonstrasi dan karyawisata yang dapat menstimulus warga belajar untuk lebih melibatkan diri dalam pembelajaran disesuaikan dengan tema atau topik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amril dan Ernawati. 2020. Pengaruh Metode Permainan terhadap Hasil Belajar Perkalian Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III SDN 319 Lokahaja Kabupaten Bulukumba. *Research Gate*.
- Anugrah, R. P. dkk. 2017. Penerapan Metode Pembelajaran Mandiri dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*. 1(1).
- Basleman, A dan Mappa, S. 2011. *Teori Belajar Orang Dewasa*. Bandung: PT Remaja Rosda karya.
- Cahyono, S.D dan Budiarto, M.T. 2016. Pengaruh Self Efficacy dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP 22 Surabaya Pada Materi Lingkaran. *Mathdunesa Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*. 3(5).
- Chozaipah. 2018. Peran dan Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi di SMKN 1 Dumai Provinsi Riau. *Jurnal Serambi PTK*, V(1).
- Djaali. 2012. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Djamarah, S. B. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta :Rineka Cipta
- Echdar, S. 2017. *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis*, Bogor: Ghalia Indonesia
- Hadiyana. 2010. *Model Paket C Integrasi Keterampilan Berbasis Potensi Lokal*. Jayapura: Kemdiknas.
- Hamalik, O. 2012. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensido.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: C.V Setia Pustaka.
- Hamzah, A. 2019. *Etos Kerja Guru Era 4.0 Industri*. . Malang: Literasi Nusantara
- Hamzah, U & Nurdin M. (2011). *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM (Pembelajaran, Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Menarik)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Majid, A dan Abidin, Z. A. 2015. Hubungan antara Motivasi Belajar dan Partisipasi Siswa dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Matematika (Survey pada Kelas VIII di MTs Attaqwa Cicurug Sukabumi). *Jurnal Teknologi Pendidikan, Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Pascasarjana*. UIKA. 2(4). Bogor.
- Muslimin. 2016. Pengaruh Motivasi Belajar, Partisipasi Belajar, Pemahaman Akuntansi, Minat Belajar dan Gaya Belajar Mahasiswa terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Maritim Raja Ali Haji Tahun Akademik 2016
- Nasution. 2010. *Didaktik Asas- Asas Mengajar*, Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Novalinda, E dkk. 2017. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi Semester Ganjil SMK PGRI 5 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan*

Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial.
2(11). DOI: 10.19184/jpe.v11i2.6456

Pedoman Penyelenggaraan program Paket C Umum direktorat Pendidikan Kesetaraan direktorat Jenderal Pendidikan Nonformal Dan Informal Departemen Pendidikan Nasional 2010

Permendiknas Nomor 3 Tahun 2008 tentang Standar Proses Pendidikan Kesetaraan Program Paket A, Program Paket B dan Program Paket C

Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Program Pendidikan Kesetaraan Program Paket C. Direktorat Pendidikan Kesetaraan direktorat Jenderal Pendidikan Nonformal Dan Informal Departemen Pendidikan Nasional 2015.

Prawira, P A. 2013. *Psikologi Pendidikan Dalam Prespektif Baru*, Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA

Purbiyanto, R dan Rustiana, A. 2018. Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa. *Economic Education Analysis Journal*. 7(1).
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>

Ricardo dan Intansari, M.R. 2017 Impak minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. 2(2).
<http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/00000>.

Samara, D. dkk. 2016. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri Model Terpadu Madani Palu. *e Jurnal Katalogis*. 7(4).

Setiawan, A dan Soedjarwo, M.S. 2019. Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Peserta Didik Paket C di UPT SPNF SKB Cerme Gresik. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*.

Sobandi, R. 2017. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Pangandaran. *Jurnal Diksatrasia*. 2(1).

Sugiyono. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung. Alfabeta.

Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta

Suhendro, dkk. 2018. Pengaruh Metode Demonstrasi dan Metode Ceramah terhadap Hasil Belajar Geografi di SMAN 3 Metro. *Jurnal FKIP Universitas Lampung*. 3(6).

Sumadji. 2015. Pengaruh Metode Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*. 5(2).

Suprijanto. 2011. *Pendidikan Orang Dewasa (dari Teori hingga Aplikasi)*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN).

- Usman, M U, 2011. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Yulistina N 2016. Pengaruh Metode Pembelajaran dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SDN CilamayaWetan – Karawang. *Jurnal Sekolah Dasar*, 1(1).
- Yusuf, M. D. 2013. Pengaruh Metode Pembelajaran Drills terhadap Hasil Belajar Ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa SMKN 1 Seyegan. *Jurnal Pendidikan Vokasi*. 1(3).

Lampiran 1. Tabel Nomogram Harry King

N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	563	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								∞	664	349	272

Lampiran 2. Kuesioner Penelitian

Nama:

Kelas :

KUESIONER

Mengharap kesediaan saudara/i untuk mengisi kuesioner penelitian tentang Pengaruh Motivasi Belajar, Metode pembelajaran dan partisipasi Belajar terhadap Hasil Belajar Warga Belajar Program Paket C SPNF SKB Sidrap.

Pernyataan bagian 1

Berikut ini daftar pertanyaan mengenai petunjuk. Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang anda pilih dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sangat Tidak Setuju (STS)

2. Tidak Setuju (TS)

3. Cukup Setuju (CS)

4. Setuju (S)

5. Sangat Setuju (SS)

No	Indikator	Pernyataan					
1	Durasi	1. Saya lebih lama belajar ketika saya lagi bersemangat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
			STS	TS	CS	S	SS
		2. Saya lebih lama belajar ketika atas kemauan sendiri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
			STS	TS	CS	S	SS
		3. Saya senang jika mengikuti pelajaran tambahan di kelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
			STS	TS	CS	S	SS
2	Frekuensi	1. Pada hari libur, saya meluangkan waktu untuk belajar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
			STS	TS	CS	S	SS
		2. Saya selalu menyempatkan belajar di rumah (mengerjakan tugas, membaca maupun menulis)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
			STS	TS	CS	S	SS
		3. Selain belajar di sekolah, saya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

		mengikuti kelompok belajar untuk memperdalam pengetahuan saya	STS	TS	CS	S	SS
		4. Sebelum masuk kelas, saya membaca buku catatan saya terlebih dahulu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
			STS	TS	CS	S	SS
3	Persistensi	1. Ketika tutor tidak hadir saya tetap belajar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
			STS	TS	CS	S	SS
		2. Saya punya jadwal belajar yang teratur	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
			STS	TS	CS	S	SS
		3. Saya biasa meminjam buku di perpustakaan untuk dibaca di rumah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
			STS	TS	CS	S	SS
4	Keuletan	1. Saya biasa menghubungi/bertanya kepada tutor secara pribadi tentang mata pelajaran yang belum saya pahami	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
			STS	TS	CS	S	SS
		2. Saya selalu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh Tutor	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
			STS	TS	CS	S	SS
		3. Saya meminjam buku catatan teman ketika tidak hadir di kelas agar tidak ketinggalan materi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
			STS	TS	CS	S	SS
5	Aspirasi	1. Saya mengikuti program Paket C agar dapat pekerjaan/hidup yang lebih baik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
			STS	TS	CS	S	SS
		2. Saya mengikuti program Paket C agar dapat sekolah ke jenjang yang lebih tinggi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
			STS	TS	CS	S	SS

Pernyataan bagian 2

Berikut ini daftar pertanyaan mengenai petunjuk. Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang anda pilih dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sangat Tidak Setuju (STS)

2. Tidak Setuju (TS)

3. Cukup Setuju (CS)

4. Setuju (S)

5. Sangat Setuju (SS)

No	Indikator	Pernyataan					
1.	Ceramah	1. Saya senang jika tutor menggunakan metode ini dalam mengajar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
			STS	TS	CS	S	SS
		2. Saya mudah mengerti materi yang diajarkan jika tutor menggunakan metode ini	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
			STS	TS	CS	S	SS
		3. Saya merasa metode ini efektif digunakan tutor dalam mengajar di kelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
			STS	TS	CS	S	SS
2.	Demonstrasi	1. Saya senang jika tutor menggunakan metode ini dalam mengajar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
			STS	TS	CS	S	SS
		2. Saya mudah mengerti materi yang diajarkan jika tutor menggunakan metode ini	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
			STS	TS	CS	S	SS
		3. Saya merasa metode ini efektif digunakan tutor dalam mengajar di kelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
			STS	TS	CS	S	SS
3.	Diskusi	1. Saya senang jika tutor menggunakan metode ini dalam mengajar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
			STS	TS	CS	S	SS
		2. Saya mudah mengerti materi yang diajarkan jika tutor menggunakan metode ini	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
			STS	TS	CS	S	SS

		3. Saya merasa metode ini efektif digunakan tutor dalam mengajar di kelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	STS	TS	CS	S	SS
4.	Permainan	1. Saya senang jika tutor menggunakan metode ini dalam mengajar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	STS	TS	CS	S	SS
		2. Saya mudah mengerti materi yang diajarkan jika tutor menggunakan metode ini	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	STS	TS	CS	S	SS
		3. Saya merasa metode ini efektif digunakan tutor dalam mengajar di kelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	STS	TS	CS	S	SS
5.	Karyawisata	1. Saya senang jika tutor menggunakan metode ini dalam mengajar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	STS	TS	CS	S	SS
		2. Saya mudah mengerti materi yang diajarkan jika tutor menggunakan metode ini	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	STS	TS	CS	S	SS
		3. Saya merasa metode ini efektif digunakan tutor dalam mengajar di kelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	STS	TS	CS	S	SS

Pernyataan bagian 3

Berikut ini daftar pertanyaan mengenai petunjuk. Berilah tanda centang (✓) pada jawaban yang anda pilih dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sangat Tidak Setuju (STS)

2. Tidak Setuju (TS)

3. Cukup Setuju (CS)

4. Setuju (S)

5. Sangat Setuju (SS)

No	Indikator	Pernyataan					
1.	Menyampaikan Pendapat	1. Saya mampu menyampaikan pendapat di dalam kelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
			STS	TS	CS	S	SS
		2. Saya memberikan pendapat setiap diskusi dalam kelompok	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
			STS	TS	CS	S	SS
		3. Saya menyempurnakan kesimpulan atau jawaban yang disampaikan oleh teman	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
			STS	TS	CS	S	SS
2.	Menyampaikan Pertanyaan	1. Saya berani mengajukan pertanyaan ke kelompok lain	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
			STS	TS	CS	S	SS
		2. Saya menanyakan hal-hal yang menurut saya belum jelas kepada Tutor	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
			STS	TS	CS	S	SS
		3. Saya berani menyampaikan pertanyaan kepada teman ketika diskusi di kelompok besar dalam kelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
			STS	TS	CS	S	SS
3.	Menyampaikan Jawaban	1. Saya bisa menyampaikan jawaban saya setiap pertanyaan selama diskusi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
			STS	TS	CS	S	SS
		2. Saya mampu menulis jawaban saya di papan tulis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
			STS	TS	CS	S	SS

		3. Saya bisa menjelaskan hasil jawaban saya kepada orang lain	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	STS	TS	CS	S	SS
4.	Mengerjakan Tugas	1. Saya Berani maju ke depan menyelesaikan soal latihan diberikan oleh Tutor	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	STS	TS	CS	S	SS
		2. Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh Tutor di rumah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	STS	TS	CS	S	SS
		3. Jika tugas selesai, saya langsung mengumpulkannya/mengirimnya ke Tutor	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	STS	TS	CS	S	SS
5.	Membuat Catatan Ringkas	1. Saya mencatat dan merangkum materi yang telah dipelajari	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	STS	TS	CS	S	SS
		2. Saya membuat catatan kecil untuk materi yang penting ketika berdiskusi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	STS	TS	CS	S	SS
		3. Saya menandai materi yang penting dengan pulpen warna	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	STS	TS	CS	S	SS

Pernyataan bagian 4

Berikut ini daftar pertanyaan mengenai petunjuk. Berilah tanda centang (v) pada jawaban yang anda pilih dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Cukup Setuju (CS)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

No	Indikator	Pernyataan					
1.	<i>Ingatan Pengetahuan (knowledge)</i>	a. Saya dapat mengenal konsep yang diajarkan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
			STS	TS	CS	S	SS
		2. Saya mampu mengingat materi yang telah diajarkan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
			STS	TS	CS	S	SS
2.	<i>Pemahaman (comprehensive)</i>	a. Saya mampu menjelaskan materi yang diajarkan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
			STS	TS	CS	S	SS
		b. Saya mampu mengelompokkan ide-ide pokok dalam suatu materi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
			STS	TS	CS	S	SS
		3. Saya dapat membandingkan teori dalam materi pembelajaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
			STS	TS	CS	S	SS
3.	<i>Penerapan (application)</i>	a. Saya mampu membuat karya (tulisan, lisan dan seni)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
			STS	TS	CS	S	SS
		b. Saya mampu menerapkan materi yang telah saya pelajari dalam kehidupan sehari-hari	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
			STS	TS	CS	S	SS
4.	<i>Analisis (Analysis)</i>	1. Saya mampu menyimpulkan materi yang telah dipelajari	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
			STS	TS	CS	S	SS
		2. Saya mampu memecahkan masalah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

		yang diberikan tutor	STS	TS	CS	S	SS
		3. Saya bisa mengaitkan pelajaran yang lalu dengan pelajaran sekarang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
			STS	TS	CS	S	SS
5.	Sintesis (<i>synthesis</i>)	1. Saya bisa mengoreksi kesalahan saya dalam membuat tugas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
			STS	TS	CS	S	SS
		2. Saya dapat meningkatkan keterampilan saya dengan belajar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
			STS	TS	CS	S	SS

Lampiran 3. Tabel Distribusi Nilai r table

df=(N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Lampiran 4. Tabel Distribusi Nilai t Tabel

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Lampiran 5 Tabel Distribusi Nilai F Tabel

dfuntukp	dfuntukpembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74

Lampiran 6. Tabel Distribusi Durbin Watson

	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358	1.4685	1.7685
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366	1.4732	1.7688
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067	1.5071	1.7375	1.4778	1.7691
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383	1.4822	1.7694
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.7390	1.4866	1.7698
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5190	1.7399	1.4909	1.7701
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407	1.4950	1.7704
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415	1.4991	1.7708
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423	1.5031	1.7712
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153	1.5337	1.7430	1.5070	1.7716
81	1.6139	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7164	1.5372	1.7438	1.5109	1.7720
82	1.6164	1.6657	1.5915	1.6913	1.5663	1.7176	1.5406	1.7446	1.5146	1.7724
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6928	1.5693	1.7187	1.5440	1.7454	1.5183	1.7728
84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6942	1.5723	1.7199	1.5472	1.7462	1.5219	1.7732
85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.7210	1.5505	1.7470	1.5254	1.7736
86	1.6258	1.6728	1.6021	1.6971	1.5780	1.7221	1.5536	1.7478	1.5289	1.7740
87	1.6280	1.6745	1.6046	1.6985	1.5808	1.7232	1.5567	1.7485	1.5322	1.7745
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6999	1.5836	1.7243	1.5597	1.7493	1.5356	1.7749
89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254	1.5627	1.7501	1.5388	1.7754
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508	1.5420	1.7758
91	1.6366	1.6810	1.6143	1.7040	1.5915	1.7275	1.5685	1.7516	1.5452	1.7763
92	1.6387	1.6826	1.6166	1.7053	1.5941	1.7285	1.5713	1.7523	1.5482	1.7767
93	1.6407	1.6841	1.6188	1.7066	1.5966	1.7295	1.5741	1.7531	1.5513	1.7772
94	1.6427	1.6857	1.6211	1.7078	1.5991	1.7306	1.5768	1.7538	1.5542	1.7776
95	1.6447	1.6872	1.6233	1.7091	1.6015	1.7316	1.5795	1.7546	1.5572	1.7781
96	1.6466	1.6887	1.6254	1.7103	1.6039	1.7326	1.5821	1.7553	1.5600	1.7785
97	1.6485	1.6901	1.6275	1.7116	1.6063	1.7335	1.5847	1.7560	1.5628	1.7790
98	1.6504	1.6916	1.6296	1.7128	1.6086	1.7345	1.5872	1.7567	1.5656	1.7795
99	1.6522	1.6930	1.6317	1.7140	1.6108	1.7355	1.5897	1.7575	1.5683	1.7799
100	1.6540	1.6944	1.6337	1.7152	1.6131	1.7364	1.5922	1.7582	1.5710	1.7804
101	1.6558	1.6958	1.6357	1.7163	1.6153	1.7374	1.5946	1.7589	1.5736	1.7809
102	1.6576	1.6971	1.6376	1.7175	1.6174	1.7383	1.5969	1.7596	1.5762	1.7813
103	1.6593	1.6985	1.6396	1.7186	1.6196	1.7392	1.5993	1.7603	1.5788	1.7818
104	1.6610	1.6998	1.6415	1.7198	1.6217	1.7402	1.6016	1.7610	1.5813	1.7823
105	1.6627	1.7011	1.6433	1.7209	1.6237	1.7411	1.6038	1.7617	1.5837	1.7827
106	1.6644	1.7024	1.6452	1.7220	1.6258	1.7420	1.6061	1.7624	1.5861	1.7832
107	1.6660	1.7037	1.6470	1.7231	1.6277	1.7428	1.6083	1.7631	1.5885	1.7837
108	1.6676	1.7050	1.6488	1.7241	1.6297	1.7437	1.6104	1.7637	1.5909	1.7841
109	1.6692	1.7062	1.6505	1.7252	1.6317	1.7446	1.6125	1.7644	1.5932	1.7846
110	1.6708	1.7074	1.6523	1.7262	1.6336	1.7455	1.6146	1.7651	1.5955	1.7851
111	1.6723	1.7086	1.6540	1.7273	1.6355	1.7463	1.6167	1.7657	1.5977	1.7855
112	1.6738	1.7098	1.6557	1.7283	1.6373	1.7472	1.6187	1.7664	1.5999	1.7860
113	1.6753	1.7110	1.6574	1.7293	1.6391	1.7480	1.6207	1.7670	1.6021	1.7864
114	1.6768	1.7122	1.6590	1.7303	1.6410	1.7488	1.6227	1.7677	1.6042	1.7869

Lampiran 7. Hasil Olahan Data Penelitian SPSS

LAMPIRAN

- **UJI VALIDITAS ITEM ($r > 0.201$)**
- #### 1. VALIDITAS MOTIVASI BELAJAR

		Correlations															
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	X1.15	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	,378**	,376**	,275**	,338**	,230*	,334**	,218*	,258*	,165	,196	,350**	,273**	-,028	,041	,462**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,007	,001	,025	,001	,034	,012	,110	,056	,000	,008	,788	,691	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X1.2	Pearson Correlation	,378**	1	,236*	,082	,210*	,366**	,167	,139	,154	,299**	,303**	,464**	,608**	,137	,136	,519**
	Sig. (2-tailed)	,000		,021	,428	,041	,000	,106	,179	,136	,003	,003	,000	,000	,185	,188	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X1.3	Pearson Correlation	,376**	,236*	1	,280**	,620**	,489**	,486**	,336**	,388**	,239*	,371**	,475**	,416**	-,113	,032	,612**
	Sig. (2-tailed)	,000	,021		,006	,000	,000	,000	,001	,000	,019	,000	,000	,000	,273	,759	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X1.4	Pearson Correlation	,275**	,082	,280**	1	,205*	,332**	,421**	,322**	,364**	,105	,013	,139	,145	,048	,162	,421**
	Sig. (2-tailed)	,007	,428	,006		,046	,001	,000	,001	,000	,310	,903	,180	,161	,641	,117	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X1.5	Pearson Correlation	,338**	,210*	,620**	,205*	1	,563**	,544**	,526**	,557**	,398**	,480**	,433**	,542**	-,007	,107	,708**
	Sig. (2-tailed)	,001	,041	,000	,046		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,949	,301	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X1.6	Pearson Correlation	,230*	,366**	,489**	,332**	,563**	1	,646**	,570**	,490**	,580**	,458**	,432**	,609**	,112	,195	,784**
	Sig. (2-tailed)	,025	,000	,000	,001	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,282	,059	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X1.7	Pearson Correlation	,334**	,167	,486**	,421**	,544**	,646**	1	,738**	,570**	,508**	,369**	,336**	,380**	-,059	,064	,704**
	Sig. (2-tailed)	,001	,106	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,001	,000	,571	,539	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X1.8	Pearson Correlation	,218*	,139	,336**	,322**	,526**	,570**	,738**	1	,502**	,501**	,275**	,259*	,301**	,069	,105	,635**
	Sig. (2-tailed)	,034	,179	,001	,001	,000	,000	,000		,000	,000	,007	,011	,003	,504	,312	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X1.9	Pearson Correlation	,258*	,154	,388**	,364**	,557**	,490**	,570**	,502**	1	,309**	,242*	,269**	,294**	,011	,127	,598**
	Sig. (2-tailed)	,012	,136	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,002	,018	,008	,004	,918	,219	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X1.10	Pearson Correlation	,165	,299**	,239*	,105	,398**	,580**	,508**	,501**	,309**	1	,609**	,382**	,493**	,266**	,365**	,708**
	Sig. (2-tailed)	,110	,003	,019	,310	,000	,000	,000	,000	,002		,000	,000	,000	,009	,000	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X1.11	Pearson Correlation	,196	,303**	,371**	,013	,480**	,458**	,369**	,275**	,242*	,609**	1	,611**	,623**	,123	,214*	,670**
	Sig. (2-tailed)	,056	,003	,000	,903	,000	,000	,000	,007	,018	,000		,000	,000	,235	,038	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X1.12	Pearson Correlation	,350**	,464**	,475**	,139	,433**	,432**	,336**	,259*	,269**	,382**	,611**	1	,612**	-,001	,093	,648**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,180	,000	,000	,001	,011	,008	,000	,000		,000	,992	,372	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X1.13	Pearson Correlation	,273**	,608**	,416**	,145	,542**	,609**	,380**	,301**	,294**	,493**	,623**	,612**	1	,158	,233*	,748**
	Sig. (2-tailed)	,008	,000	,000	,161	,000	,000	,000	,003	,004	,000	,000	,000		,127	,023	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X1.14	Pearson Correlation	-,028	,137	-,113	,048	-,007	,112	-,059	,069	,011	,266**	,123	-,001	,158	1	,790**	,319**
	Sig. (2-tailed)	,788	,185	,273	,641	,949	,282	,571	,504	,918	,009	,235	,992	,127		,000	,002
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X1.15	Pearson Correlation	,041	,136	,032	,162	,107	,195	,064	,105	,127	,365**	,214*	,093	,233*	,790**	1	,446**
	Sig. (2-tailed)	,691	,188	,759	,117	,301	,059	,539	,312	,219	,000	,038	,372	,023	,000		,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X1	Pearson Correlation	,462**	,519**	,612**	,421**	,708**	,784**	,704**	,635**	,598**	,708**	,670**	,648**	,748**	,319**	,446**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,002	,000	
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. VALIDITAS METODE PEMBELAJARAN

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	,823**	,834**	,197	,016	,181	,100	,108	,114	,053	,061	-,003	,057	,083	-,049	,457**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,056	,881	,079	,333	,297	,275	,609	,558	,975	,581	,423	,636	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	94	95	95	95	95	95	95	95
X2.2	Pearson Correlation	,823**	1	,850**	,246*	,019	,262*	,102	,134	,120	,120	,058	-,079	,020	,000	-,147	,453**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,016	,857	,010	,324	,194	,248	,247	,575	,449	,851	,998	,155	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	94	95	95	95	95	95	95	95
X2.3	Pearson Correlation	,834**	,850**	1	,221*	,024	,225*	,222*	,212*	,204*	,118	,056	,057	,058	,087	-,087	,515**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,031	,818	,028	,031	,039	,048	,257	,593	,583	,576	,404	,403	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	94	95	95	95	95	95	95	95
X2.4	Pearson Correlation	,197	,246*	,221*	1	,705**	,766**	,453**	,339**	,379**	,057	,067	-,026	-,061	-,065	-,006	,547**
	Sig. (2-tailed)	,056	,016	,031		,000	,000	,000	,001	,000	,584	,521	,800	,556	,533	,954	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	94	95	95	95	95	95	95	95
X2.5	Pearson Correlation	,016	,019	,024	,705**	1	,749**	,424**	,463**	,495**	-,003	,091	,097	-,009	,091	,142	,538**
	Sig. (2-tailed)	,881	,857	,818	,000		,000	,000	,000	,000	,973	,379	,350	,931	,382	,170	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	94	95	95	95	95	95	95	95
X2.6	Pearson Correlation	,181	,262*	,225*	,766**	,749**	1	,555**	,414**	,467**	,197	,153	,039	,055	,009	,067	,640**
	Sig. (2-tailed)	,079	,010	,028	,000	,000		,000	,000	,000	,056	,139	,711	,595	,929	,522	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	94	95	95	95	95	95	95	95
X2.7	Pearson Correlation	,100	,102	,222*	,453**	,424**	,555**	1	,739**	,688**	,231*	,150	,132	,072	,034	,084	,604**
	Sig. (2-tailed)	,333	,324	,031	,000	,000	,000		,000	,000	,024	,146	,202	,490	,745	,418	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	94	95	95	95	95	95	95	95
X2.8	Pearson Correlation	,108	,134	,212*	,339**	,463**	,414**	,739**	1	,847**	,255*	,233*	,162	,223*	,269**	,228*	,675**
	Sig. (2-tailed)	,297	,194	,039	,001	,000	,000	,000		,000	,012	,023	,117	,030	,008	,027	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	94	95	95	95	95	95	95	95
X2.9	Pearson Correlation	,114	,120	,204*	,379**	,495**	,467**	,688**	,847**	1	,302**	,292**	,250*	,291**	,301**	,309**	,722**
	Sig. (2-tailed)	,275	,248	,048	,000	,000	,000	,000	,000		,003	,004	,015	,004	,003	,002	,000
	N	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94	94
X2.10	Pearson Correlation	,053	,120	,118	,057	-,003	,197	,231*	,255*	,302**	1	,701**	,624**	,470**	,312**	,285**	,537**
	Sig. (2-tailed)	,609	,247	,257	,584	,973	,056	,024	,012	,003		,000	,000	,000	,002	,005	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	94	95	95	95	95	95	95	95
X2.11	Pearson Correlation	,061	,058	,056	,067	,091	,153	,150	,233*	,292**	,701**	1	,698**	,548**	,469**	,386**	,561**
	Sig. (2-tailed)	,558	,575	,593	,521	,379	,139	,146	,023	,004	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	94	95	95	95	95	95	95	95
X2.12	Pearson Correlation	-,003	-,079	,057	-,026	,097	,039	,132	,162	,250*	,624**	,698**	1	,651**	,579**	,562**	,527**
	Sig. (2-tailed)	,975	,449	,583	,800	,350	,711	,202	,117	,015	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	94	95	95	95	95	95	95	95
X2.13	Pearson Correlation	,057	,020	,058	-,061	-,009	,055	,072	,223*	,291**	,470**	,548**	,651**	1	,828**	,775**	,554**
	Sig. (2-tailed)	,581	,851	,576	,556	,931	,595	,490	,030	,004	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	94	95	95	95	95	95	95	95
X2.14	Pearson Correlation	,083	,000	,087	-,065	,091	,009	,034	,269**	,301**	,312**	,469**	,579**	,828**	1	,836**	,539**
	Sig. (2-tailed)	,423	,998	,404	,533	,382	,929	,745	,008	,003	,002	,000	,000	,000		,000	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	94	95	95	95	95	95	95	95
X2.15	Pearson Correlation	-,049	-,147	-,087	-,006	,142	,067	,084	,228*	,309**	,285**	,386**	,562**	,775**	,836**	1	,483**
	Sig. (2-tailed)	,636	,155	,403	,954	,170	,522	,418	,027	,002	,005	,000	,000	,000	,000		,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	94	95	95	95	95	95	95	95
X2	Pearson Correlation	,457**	,453**	,515**	,547**	,538**	,640**	,604**	,675**	,722**	,537**	,561**	,527**	,554**	,539**	,483**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	94	95	95	95	95	95	95	95

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. VALIDITAS PARTISIPASI BELAJAR

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	X3.11	X3.12	X3.13	X3.14	X3.15	X3
X3.1	Pearson Correlation	1	,722**	,354**	,503**	,445**	,440**	,445**	,292**	,391**	,443**	,300**	,218*	,265**	,288**	,109	,605**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,004	,000	,000	,003	,034	,009	,005	,292	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X3.2	Pearson Correlation	,722**	1	,391**	,566**	,345**	,428**	,398**	,262*	,453**	,411**	,221*	,233*	,243*	,392**	,205*	,610**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,001	,000	,000	,010	,000	,000	,032	,023	,018	,000	,046	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X3.3	Pearson Correlation	,354**	,391**	1	,520**	,434**	,361**	,465**	,212*	,421**	,410**	,297**	,259*	,308**	,394**	,303**	,603**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,040	,000	,000	,004	,011	,002	,000	,003	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X3.4	Pearson Correlation	,503**	,566**	,520**	1	,537**	,514**	,567**	,380**	,521**	,430**	,327**	,337**	,395**	,381**	,339**	,716**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	,001	,000	,000	,001	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X3.5	Pearson Correlation	,445**	,345**	,434**	,537**	1	,634**	,578**	,361**	,416**	,434**	,513**	,399**	,427**	,453**	,380**	,739**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X3.6	Pearson Correlation	,440**	,428**	,361**	,514**	,634**	1	,427**	,339**	,363**	,486**	,483**	,356**	,353**	,448**	,409**	,703**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X3.7	Pearson Correlation	,445**	,398**	,465**	,567**	,578**	,427**	1	,423**	,566**	,603**	,440**	,277**	,427**	,312**	,245*	,703**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,007	,000	,002	,017	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X3.8	Pearson Correlation	,292**	,262*	,212*	,380**	,361**	,339**	,423**	1	,423**	,500**	,403**	,175	,286**	,168	,067	,519**
	Sig. (2-tailed)	,004	,010	,040	,000	,000	,001	,000		,000	,000	,000	,090	,005	,103	,519	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X3.9	Pearson Correlation	,391**	,453**	,421**	,521**	,416**	,363**	,566**	,423**	1	,562**	,477**	,470**	,521**	,480**	,490**	,748**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X3.10	Pearson Correlation	,443**	,411**	,410**	,430**	,434**	,486**	,603**	,500**	,562**	1	,431**	,308**	,323**	,341**	,226*	,681**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,002	,001	,001	,028	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X3.11	Pearson Correlation	,300**	,221*	,297**	,327**	,513**	,483**	,440**	,403**	,477**	,431**	1	,513**	,507**	,514**	,529**	,708**
	Sig. (2-tailed)	,003	,032	,004	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X3.12	Pearson Correlation	,218*	,233*	,259*	,337**	,399**	,356**	,277**	,175	,470**	,308**	,513**	1	,497**	,567**	,489**	,622**
	Sig. (2-tailed)	,034	,023	,011	,001	,000	,000	,007	,090	,000	,002	,000		,000	,000	,000	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X3.13	Pearson Correlation	,265**	,243*	,308**	,395**	,427**	,353**	,427**	,286**	,521**	,323**	,507**	,497**	1	,671**	,583**	,688**
	Sig. (2-tailed)	,009	,018	,002	,000	,000	,000	,000	,005	,000	,001	,000	,000		,000	,000	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X3.14	Pearson Correlation	,288**	,392**	,394**	,381**	,453**	,448**	,312**	,168	,480**	,341**	,514**	,567**	,671**	1	,747**	,733**
	Sig. (2-tailed)	,005	,000	,000	,000	,000	,000	,002	,103	,000	,001	,000	,000	,000		,000	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X3.15	Pearson Correlation	,109	,205*	,303**	,339**	,380**	,409**	,245*	,067	,490**	,226*	,529**	,489**	,583**	,747**	1	,633**
	Sig. (2-tailed)	,292	,046	,003	,001	,000	,000	,017	,519	,000	,028	,000	,000	,000	,000		,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X3	Pearson Correlation	,605**	,610**	,603**	,716**	,739**	,703**	,703**	,519**	,748**	,681**	,708**	,622**	,688**	,733**	,633**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

4. VALIDITAS HASIL BELAJAR

Correlations

	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9	Y1.10	Y1.11	Y1.12	Y1
Y1.1 Pearson Correlation	1	,709**	,535**	,571**	,673**	,326**	,598**	,585**	,318**	,471**	,566**	,383**	,808**
Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,002	,000	,000	,000	,000
N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y1.2 Pearson Correlation	,709**	1	,487**	,542**	,588**	,364**	,478**	,515**	,159	,365**	,419**	,326**	,717**
Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,124	,000	,000	,001	,000
N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y1.3 Pearson Correlation	,535**	,487**	1	,668**	,515**	,255*	,414**	,413**	,379**	,522**	,556**	,352**	,723**
Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,013	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y1.4 Pearson Correlation	,571**	,542**	,668**	1	,645**	,227*	,440**	,487**	,365**	,513**	,555**	,310**	,752**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,027	,000	,000	,000	,000	,000	,002	,000
N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y1.5 Pearson Correlation	,673**	,588**	,515**	,645**	1	,258*	,554**	,564**	,277**	,333**	,433**	,158	,721**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,012	,000	,000	,007	,001	,000	,126	,000
N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y1.6 Pearson Correlation	,326**	,364**	,255*	,227*	,258*	1	,376**	,296**	,426**	,138	,213*	,364**	,510**
Sig. (2-tailed)	,001	,000	,013	,027	,012		,000	,004	,000	,182	,038	,000	,000
N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y1.7 Pearson Correlation	,598**	,478**	,414**	,440**	,554**	,376**	1	,640**	,483**	,366**	,487**	,523**	,755**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y1.8 Pearson Correlation	,585**	,515**	,413**	,487**	,564**	,296**	,640**	1	,397**	,547**	,595**	,385**	,763**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,004	,000		,000	,000	,000	,000	,000
N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y1.9 Pearson Correlation	,318**	,159	,379**	,365**	,277**	,426**	,483**	,397**	1	,458**	,536**	,315**	,600**
Sig. (2-tailed)	,002	,124	,000	,000	,007	,000	,000	,000		,000	,000	,002	,000
N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y1.10 Pearson Correlation	,471**	,365**	,522**	,513**	,333**	,138	,366**	,547**	,458**	1	,704**	,349**	,683**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,001	,182	,000	,000	,000		,000	,001	,000
N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y1.11 Pearson Correlation	,566**	,419**	,556**	,555**	,433**	,213*	,487**	,595**	,536**	,704**	1	,483**	,778**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,038	,000	,000	,000	,000		,000	,000
N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y1.12 Pearson Correlation	,383**	,326**	,352**	,310**	,158	,364**	,523**	,385**	,315**	,349**	,483**	1	,585**
Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,002	,126	,000	,000	,000	,002	,001	,000		,000
N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y1 Pearson Correlation	,808**	,717**	,723**	,752**	,721**	,510**	,755**	,763**	,600**	,683**	,778**	,585**	1
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

- **UJI RELIABILITAS**

- 1. RELIABILITAS MOTIVASI BELAJAR**

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	95	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	95	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach h's Alpha	Cronbach h's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
<u>,868</u>	,873	15



Nilai Cronbach's Alpha
0.868 > 0.60

- 2. RELIABILITAS METODE PEMBELAJARAN**

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	95	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	95	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach h's Alpha	Cronbach h's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
<u>,838</u>	,841	15



Nilai Cronbach's Alpha
0.838 > 0.60

3. RELIABILITAS PARTISIPASI BELAJAR

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	95	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	95	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach h's Alpha	Cronbach h's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,910	,911	15

→ Nilai Cronbach's Alpha
 $0.910 > 0.60$

4. RELIABILITAS HASIL BELAJAR

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	95	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	95	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach h's Alpha	Cronbach h's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,904	,905	12

→ Nilai Cronbach's Alpha
 $0.904 > 0.60$

- **UJI STATISTIK DESKRIPTIF (RESPONDEN DAN ITEM)**

1. **DESKRIPTIF RESPONDEN**

Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	63	66.3	66.3	66.3
	Perempuan	32	33.7	33.7	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	16-25	73	76.8	76.8	76.8
	26-35	15	15.8	15.8	92.6
	36-45	5	5.3	5.3	97.9
	46-52	2	2.1	2.1	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

Kelas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	X	25	26.3	26.3	26.3
	XI	32	33.7	33.7	60.0
	XII	38	40.0	40.0	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

2. **DESKRIPTIF ITEM PERNYATAAN**

Item Motivasi Belajar (X1)

X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.1	1.1	1.1
	Tidak Setuju	4	4.2	4.2	5.3
	Cukup Setuju	18	18.9	18.9	24.2
	Setuju	37	38.9	38.9	63.2
	Sangat Setuju	35	36.8	36.8	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.1	1.1	1.1
	Tidak Setuju	13	13.7	13.7	14.7
	Cukup Setuju	17	17.9	17.9	32.6
	Setuju	23	24.2	24.2	56.8
	Sangat Setuju	41	43.2	43.2	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	9	9.5	9.5	9.5
	Tidak Setuju	11	11.6	11.6	21.1
	Cukup Setuju	34	35.8	35.8	56.8
	Setuju	23	24.2	24.2	81.1
	Sangat Setuju	18	18.9	18.9	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

X1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	12	12.6	12.6	12.6
	Tidak Setuju	29	30.5	30.5	43.2
	Cukup Setuju	33	34.7	34.7	77.9
	Setuju	12	12.6	12.6	90.5
	Sangat Setuju	9	9.5	9.5	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

X1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	4	4.2	4.2	4.2
	Tidak Setuju	7	7.4	7.4	11.6
	Cukup Setuju	41	43.2	43.2	54.7
	Setuju	26	27.4	27.4	82.1
	Sangat Setuju	17	17.9	17.9	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

X1.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	2.1	2.1	2.1
	Tidak Setuju	23	24.2	24.2	26.3
	Cukup Setuju	20	21.1	21.1	47.4
	Setuju	26	27.4	27.4	74.7
	Sangat Setuju	24	25.3	25.3	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

X1.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	5	5.3	5.3	5.3
	Tidak Setuju	10	10.5	10.5	15.8
	Cukup Setuju	41	43.2	43.2	58.9
	Setuju	21	22.1	22.1	81.1
	Sangat Setuju	18	18.9	18.9	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

XI.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	4	4.2	4.2	4.2
	Tidak Setuju	10	10.5	10.5	14.7
	Cukup Setuju	43	45.3	45.3	60.0
	Setuju	23	24.2	24.2	84.2
	Sangat Setuju	15	15.8	15.8	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

XI.9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	5	5.3	5.3	5.3
	Tidak Setuju	13	13.7	13.7	18.9
	Cukup Setuju	45	47.4	47.4	66.3
	Setuju	16	16.8	16.8	83.2
	Sangat Setuju	16	16.8	16.8	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

XI.10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	6	6.3	6.3	6.3
	Tidak Setuju	15	15.8	15.8	22.1
	Cukup Setuju	17	17.9	17.9	40.0
	Setuju	24	25.3	25.3	65.3
	Sangat Setuju	33	34.7	34.7	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

XI.11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	12	12.6	12.6	12.6
	Tidak Setuju	3	3.2	3.2	15.8
	Cukup Setuju	24	25.3	25.3	41.1
	Setuju	24	25.3	25.3	66.3
	Sangat Setuju	32	33.7	33.7	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

XI.12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	5	5.3	5.3	5.3
	Tidak Setuju	8	8.4	8.4	13.7
	Cukup Setuju	19	20.0	20.0	33.7
	Setuju	36	37.9	37.9	71.6
	Sangat Setuju	27	28.4	28.4	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

X1.13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.1	1.1	1.1
	Tidak Setuju	15	15.8	15.8	16.8
	Cukup Setuju	16	16.8	16.8	33.7
	Setuju	24	25.3	25.3	58.9
	Sangat Setuju	39	41.1	41.1	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

X1.14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	5	5.3	5.3	5.3
	Tidak Setuju	14	14.7	14.7	20.0
	Cukup Setuju	19	20.0	20.0	40.0
	Setuju	8	8.4	8.4	48.4
	Sangat Setuju	49	51.6	51.6	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

X1.15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	6	6.3	6.3	6.3
	Tidak Setuju	14	14.7	14.7	21.1
	Cukup Setuju	14	14.7	14.7	35.8
	Setuju	13	13.7	13.7	49.5
	Sangat Setuju	48	50.5	50.5	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

Item Metode Pembelajaran (X2)**X2.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	17	17.9	17.9	17.9
	Tidak Setuju	18	18.9	18.9	36.8
	Cukup Setuju	34	35.8	35.8	72.6
	Setuju	15	15.8	15.8	88.4
	Sangat Setuju	11	11.6	11.6	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

X2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	11	11.6	11.6	11.6
	Tidak Setuju	16	16.8	16.8	28.4
	Cukup Setuju	39	41.1	41.1	69.5
	Setuju	19	20.0	20.0	89.5
	Sangat Setuju	10	10.5	10.5	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

X2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	11	11.6	11.6	11.6
	Tidak Setuju	16	16.8	16.8	28.4
	Cukup Setuju	37	38.9	38.9	67.4
	Setuju	21	22.1	22.1	89.5
	Sangat Setuju	10	10.5	10.5	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

X2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	8	8.4	8.4	8.4
	Tidak Setuju	11	11.6	11.6	20.0
	Cukup Setuju	24	25.3	25.3	45.3
	Setuju	34	35.8	35.8	81.1
	Sangat Setuju	18	18.9	18.9	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

X2.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	5	5.3	5.3	5.3
	Tidak Setuju	13	13.7	13.7	18.9
	Cukup Setuju	16	16.8	16.8	35.8
	Setuju	35	36.8	36.8	72.6
	Sangat Setuju	26	27.4	27.4	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

X2.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	3.2	3.2	3.2
	Tidak Setuju	17	17.9	17.9	21.1
	Cukup Setuju	20	21.1	21.1	42.1
	Setuju	36	37.9	37.9	80.0
	Sangat Setuju	19	20.0	20.0	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

X2.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	2.1	2.1	2.1
	Tidak Setuju	7	7.4	7.4	9.5
	Cukup Setuju	20	21.1	21.1	30.5
	Setuju	33	34.7	34.7	65.3
	Sangat Setuju	33	34.7	34.7	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

X2.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	2.1	2.1	2.1
	Tidak Setuju	8	8.4	8.4	10.5
	Cukup Setuju	20	21.1	21.1	31.6
	Setuju	39	41.1	41.1	72.6
	Sangat Setuju	26	27.4	27.4	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

X2.9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	2.1	2.1	2.1
	Tidak Setuju	8	8.4	8.5	10.6
	Cukup Setuju	19	20.0	20.2	30.9
	Setuju	33	34.7	35.1	66.0
	Sangat Setuju	32	33.7	34.0	100.0
	Total	94	98.9	100.0	
Missing	System	1	1.1		
	Total	95	100.0		

X2.10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.1	1.1	1.1
	Tidak Setuju	8	8.4	8.4	9.5
	Cukup Setuju	15	15.8	15.8	25.3
	Setuju	29	30.5	30.5	55.8
	Sangat Setuju	42	44.2	44.2	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

X2.11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.1	1.1	1.1
	Tidak Setuju	7	7.4	7.4	8.4
	Cukup Setuju	11	11.6	11.6	20.0
	Setuju	37	38.9	38.9	58.9
	Sangat Setuju	39	41.1	41.1	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

X2.12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	3.2	3.2	3.2
	Tidak Setuju	5	5.3	5.3	8.4
	Cukup Setuju	9	9.5	9.5	17.9
	Setuju	46	48.4	48.4	66.3
	Sangat Setuju	32	33.7	33.7	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

X2.13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	2.1	2.1	2.1
	Tidak Setuju	5	5.3	5.3	7.4
	Cukup Setuju	20	21.1	21.1	28.4
	Setuju	35	36.8	36.8	65.3
	Sangat Setuju	33	34.7	34.7	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

X2.14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	2.1	2.1	2.1
	Tidak Setuju	5	5.3	5.3	7.4
	Cukup Setuju	16	16.8	16.8	24.2
	Setuju	38	40.0	40.0	64.2
	Sangat Setuju	34	35.8	35.8	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

X2.15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	2.1	2.1	2.1
	Tidak Setuju	4	4.2	4.2	6.3
	Cukup Setuju	21	22.1	22.1	28.4
	Setuju	36	37.9	37.9	66.3
	Sangat Setuju	32	33.7	33.7	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

Item Partisipasi Belajar (X3)**X3.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.1	1.1	1.1
	Tidak Setuju	9	9.5	9.5	10.5
	Cukup Setuju	32	33.7	33.7	44.2
	Setuju	26	27.4	27.4	71.6
	Sangat Setuju	27	28.4	28.4	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

X3.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	3.2	3.2	3.2
	Tidak Setuju	11	11.6	11.6	14.7
	Cukup Setuju	34	35.8	35.8	50.5
	Setuju	33	34.7	34.7	85.3
	Sangat Setuju	14	14.7	14.7	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

X3.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	3.2	3.2	3.2
	Tidak Setuju	13	13.7	13.7	16.8
	Cukup Setuju	34	35.8	35.8	52.6
	Setuju	31	32.6	32.6	85.3
	Sangat Setuju	14	14.7	14.7	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

X3.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.1	1.1	1.1
	Tidak Setuju	16	16.8	16.8	17.9
	Cukup Setuju	29	30.5	30.5	48.4
	Setuju	37	38.9	38.9	87.4
	Sangat Setuju	12	12.6	12.6	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

X3.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	2.1	2.1	2.1
	Tidak Setuju	19	20.0	20.0	22.1
	Cukup Setuju	15	15.8	15.8	37.9
	Setuju	22	23.2	23.2	61.1
	Sangat Setuju	37	38.9	38.9	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

X3.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	2.1	2.1	2.1
	Tidak Setuju	13	13.7	13.7	15.8
	Cukup Setuju	30	31.6	31.6	47.4
	Setuju	31	32.6	32.6	80.0
	Sangat Setuju	19	20.0	20.0	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

X3.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	2.1	2.1	2.1
	Tidak Setuju	13	13.7	13.7	15.8
	Cukup Setuju	32	33.7	33.7	49.5
	Setuju	35	36.8	36.8	86.3
	Sangat Setuju	13	13.7	13.7	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

X3.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	4	4.2	4.2	4.2
	Tidak Setuju	15	15.8	15.8	20.0
	Cukup Setuju	33	34.7	34.7	54.7
	Setuju	28	29.5	29.5	84.2
	Sangat Setuju	15	15.8	15.8	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

X3.9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.1	1.1	1.1
	Tidak Setuju	14	14.7	14.7	15.8
	Cukup Setuju	35	36.8	36.8	52.6
	Setuju	30	31.6	31.6	84.2
	Sangat Setuju	15	15.8	15.8	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

X3.10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	5	5.3	5.3	5.3
	Tidak Setuju	12	12.6	12.6	17.9
	Cukup Setuju	33	34.7	34.7	52.6
	Setuju	28	29.5	29.5	82.1
	Sangat Setuju	17	17.9	17.9	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

X3.11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	7	7.4	7.4	7.4
	Tidak Setuju	11	11.6	11.6	18.9
	Cukup Setuju	27	28.4	28.4	47.4
	Setuju	28	29.5	29.5	76.8
	Sangat Setuju	22	23.2	23.2	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

X3.12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	3.2	3.2	3.2
	Tidak Setuju	11	11.6	11.6	14.7
	Cukup Setuju	22	23.2	23.2	37.9
	Setuju	25	26.3	26.3	64.2
	Sangat Setuju	34	35.8	35.8	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

X3.13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	4	4.2	4.2	4.2
	Tidak Setuju	13	13.7	13.7	17.9
	Cukup Setuju	26	27.4	27.4	45.3
	Setuju	37	38.9	38.9	84.2
	Sangat Setuju	15	15.8	15.8	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

X3.14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	13	13.7	13.7	13.7
	Tidak Setuju	8	8.4	8.4	22.1
	Cukup Setuju	30	31.6	31.6	53.7
	Setuju	27	28.4	28.4	82.1
	Sangat Setuju	17	17.9	17.9	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

X3.15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	14	14.7	14.7	14.7
	Tidak Setuju	9	9.5	9.5	24.2
	Cukup Setuju	23	24.2	24.2	48.4
	Setuju	35	36.8	36.8	85.3
	Sangat Setuju	14	14.7	14.7	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

Item Hasil Belajar (Y)

Y1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	7	7.4	7.4	7.4
	Tidak Setuju	5	5.3	5.3	12.6
	Cukup Setuju	30	31.6	31.6	44.2
	Setuju	43	45.3	45.3	89.5
	Sangat Setuju	10	10.5	10.5	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

Y2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	6	6.3	6.3	6.3
	Tidak Setuju	10	10.5	10.5	16.8
	Cukup Setuju	34	35.8	35.8	52.6
	Setuju	34	35.8	35.8	88.4
	Sangat Setuju	11	11.6	11.6	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

Y3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	3.2	3.2	3.2
	Tidak Setuju	8	8.4	8.4	11.6
	Cukup Setuju	45	47.4	47.4	58.9
	Setuju	28	29.5	29.5	88.4
	Sangat Setuju	11	11.6	11.6	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

Y4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	4	4.2	4.2	4.2
	Tidak Setuju	12	12.6	12.6	16.8
	Cukup Setuju	42	44.2	44.2	61.1
	Setuju	30	31.6	31.6	92.6
	Sangat Setuju	7	7.4	7.4	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

Y5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	5	5.3	5.3	5.3
	Tidak Setuju	17	17.9	17.9	23.2
	Cukup Setuju	30	31.6	31.6	54.7
	Setuju	32	33.7	33.7	88.4
	Sangat Setuju	11	11.6	11.6	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

Y6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	3.2	3.2	3.2
	Tidak Setuju	10	10.5	10.5	13.7
	Cukup Setuju	34	35.8	35.8	49.5
	Setuju	27	28.4	28.4	77.9
	Sangat Setuju	21	22.1	22.1	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

Y7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.1	1.1	1.1
	Tidak Setuju	10	10.5	10.5	11.6
	Cukup Setuju	31	32.6	32.6	44.2
	Setuju	35	36.8	36.8	81.1
	Sangat Setuju	18	18.9	18.9	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

Y8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	2.1	2.1	2.1
	Tidak Setuju	9	9.5	9.5	11.6
	Cukup Setuju	34	35.8	35.8	47.4
	Setuju	39	41.1	41.1	88.4
	Sangat Setuju	11	11.6	11.6	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

Y9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	11	11.6	11.6	11.6
	Cukup Setuju	37	38.9	38.9	50.5
	Setuju	34	35.8	35.8	86.3
	Sangat Setuju	13	13.7	13.7	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

Y10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	5	5.3	5.3	5.3
	Tidak Setuju	9	9.5	9.5	14.7
	Cukup Setuju	35	36.8	36.8	51.6
	Setuju	36	37.9	37.9	89.5
	Sangat Setuju	10	10.5	10.5	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

Y11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	6	6.3	6.3	6.3
	Tidak Setuju	10	10.5	10.5	16.8
	Cukup Setuju	32	33.7	33.7	50.5
	Setuju	37	38.9	38.9	89.5
	Sangat Setuju	10	10.5	10.5	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

Y12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	1	1.1	1.1	1.1
	Tidak Setuju	4	4.2	4.2	5.3
	Cukup Setuju	17	17.9	17.9	23.2
	Setuju	30	31.6	31.6	54.7
	Sangat Setuju	43	45.3	45.3	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

- **UJI ASUMSI KLASIK**

1. **UJI NORMALITAS (Nilai Sig. Kolmogorov-Smirnov > 0.05)**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstand ardized Residual
N		95
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,889533
Most Extreme Differences	Absolute	,089
	Positive	,054
	Negative	-,089
Test Statistic		,089
Asymp. Sig. (2-tailed)		,061 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

2. **UJI MULTIKOLONIERITAS → NILAI VIF < 10.00**

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5,456	4,265		1,279	,204		
	Motivasi_Belajar	,341	,080	,430	4,251	,000	,562	1,779
	Metode_Pembelajaran	,202	,095	,218	2,137	,035	,554	1,806
	Partisipasi_Belajar	,131	,064	,174	2,027	,046	,784	1,276

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

- **UJI HIPOTESIS**

1. **UJI T → TABEL = 1.986**

t hitung > t tabel = ADA PENGARUH

t hitung < t tabel = TIDAK ADA PENGARUH

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5,456	4,265		1,279	,204		
	Motivasi_Belajar	,341	,080	,430	4,251	,000	,562	1,779
	Metode_Pembelajaran	,202	,095	,218	2,137	,035	,554	1,806
	Partisipasi_Belajar	,131	,064	,174	2,027	,046	,784	1,276

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

2. **UJI F → F TABEL = 2.70**

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2973,397	3	991,132	27,662	,000 ^b
	Residual	3260,540	91	35,830		
	Total	6233,937	94			

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

b. Predictors: (Constant), Partisipasi_Belajar, Motivasi_Belajar, Metode_Pembelajaran

3. **UJI KOEFISIEN REGRESI**

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,691 ^a	,477	,460	5,98583

a. Predictors: (Constant), Partisipasi_Belajar, Motivasi_Belajar, Metode_Pembelajaran

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5,456	4,265		1,279	,204		
	Motivasi_Belajar	,341	,080	,430	4,251	,000	,562	1,779
	Metode_Pembelajaran	,202	,095	,218	2,137	,035	,554	1,806
	Partisipasi_Belajar	,131	,064	,174	2,027	,046	,784	1,276

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar